



**IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(CSR) MELALUI BI CORNER DALAM MENINGKATKAN INFORMASI
BIDANG EKONOMI**

**(Studi pada Implementasi Program CSR BI Corner di Perpustakaan Pusat
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk menempuh ujian sarjana
Pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya**

**PUPUT NUZILATIN FITHROH
135030701111008**



Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. Bambang Santoso Haryono, MS**
- 2. Dr. Muslech, Dipl.Lib, MSi**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
MALANG**

2017



MOTTO

"Barang siapa yang menyampaikan satu ilmu saja dan ada orang-orang yang mengamalkannya maka walaupun yang menyampaikannya telah meninggal dunia, dia akan tetap memperoleh pahala"
(HR. Al-Bukhari)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan teruntuk kedua orang tua penulis, Bapak Mujiari dan Ibu Eny Lailatus Sa'idah yang tak lelah memberikan dukungan, baik moril serta materil untuk kelancaran pendidikan penulis hingga meraih gelar sarjana. Tak lupa untuk adek tercinta Muhammad Erza Thantowi Dhuha serta keluarga besar terimakasih do'a dan dukungan yang telah diberikan.

Keluarga Bapak Suwandi yang telah menjadi keluarga kedua di Malang terimakasih sudah memberikan dukungan dan do'a.

Sahabat "Geng Kerto" yang telah menjadi saudara di tanah perantauan, teman seperjuangan yang telah mengukir kisah selama 4 Tahun dengan penuh cerita manis Serta yang jauh dan selalu memberikan semangat yang tak pernah padam Andrianto Agus Santoso.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui BI Corner dalam Meningkatkan Informasi Bidang Ekonomi (Studi pada Implementasi Program CSR BI Corner di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

Disusun oleh : Puput Nuzilatin Fithroh

NIM : 135030701111008

Fakultas : Ilmu Administrasi

Jurusan : Administrasi Publik

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Malang, 15 Juni 2017

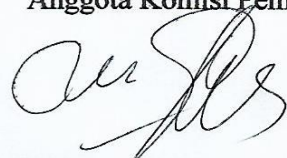
Komisi Pembimbing

Ketua Komisi Pembimbing



Dr. Bambang Santoso Haryono, M.S.
NIP.19610204 198601 1 001

Anggota Komisi Pembimbing



Muslech, Dipl.Lib., MSi
NIP. 19520807 198103 1 005

TANDA PENGESAHAN MAJELIS PENGUJI

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu
Administrasi Universitas Brawijaya, pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 13 Juli 2017
Jam : 10.00 – 11.00 WIB
Skripsi atas nama : Puput Nuzilatin Fithroh
Judul : Implementasi Program *Corporate Social Responsibility*
(CSR) melalui BI Corner dalam Meningkatkan Informasi
Bidang Ekonomi (Studi pada Implementasi Program CSR
BI Corner di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik
Ibrahim Malang)

Dan dinyatakan LULUS

Majelis Penguji

Ketua



Dr. Bambang Santoso Haryono, MS
NIP. 19610204 198601 1 001

Anggota



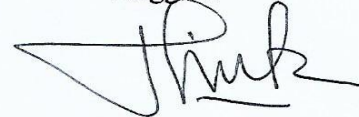
Muslech, Dipl.Lib., M.Si
NIP. 19520807 198103 1 005

Anggota



Nurjati Widodo, S.AP, M.AP
NIP. 201201 830129 1 001

Anggota



Ali Maskur, SAP, MAP, MA
NIP. 198607162014041001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi yang berjudul “Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui BI Corner dalam Meningkatkan Informasi Bidang Ekonomi (Studi pada Implementasi Program CSR BI Corner di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang” tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70)

Malang, 15 Juni 2017

Mahasiswa



Puput Nuzilatin Fithroh

135030701111008



RINGKASAN

Puput Nuzilatin Fithroh, 2017, **Implementasi Program *Corporated Social Responsibility* (CSR) melalui BI Corner dalam Meningkatkan Informasi Bidang Ekonomi (Studi Pada Implementasi Program CSR BI Corner di Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)**, Dr. Bambang Santoso Haryono, M.S., Muslech, Dipl.Lib, MSi, 164 hal + xvii

Penyedia informasi seperti perpustakaan mempunyai peran untuk memenuhi kebutuhan informasi sehingga harus menjadi pusat pelayanan informasi dan mencukupi informasi yang dibutuhkan pemustaka. Upaya yang dilakukan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi adalah bekerjasama dengan perusahaan, melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menyetujui kerjasama dengan Bank Indonesia melalui Program CSR BI Corner. BI Corner merupakan pojok bacaan yang diberikan Bank Indonesia melalui program CSR.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi, *output*, serta faktor pendukung dan penghambat program CSR melalui BI Corner dalam meningkatkan informasi bidang ekonomi di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis data menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman, mencakup penyajian data, kondensasi data, menarik dan memverifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian ini program CSR BI Corner menunjukkan realisasi kerjasama Bank Indonesia Malang dengan Perpustakaan Pusat UIN Maliki Malang. Implementasi program CSR BI Corner di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sudah terlaksana dengan baik dapat terlihat keempat aspek telah terimplementasi. Pengorganisasian terbentuklah manajemen organisasi yang terdiri dari 5 divisi dan dibina langsung oleh Kepala Jurusan dan Kepala Perpustakaan. Penyusunan sumber daya manusia untuk penempatan tugas terpilih 13 mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah S1 UIN Maliki Malang. Pengarahan terkait dengan mengimplementasikan BI Corner sepenuhnya mengikuti SOP (*Standart Operation Procedure*) di Perpustakaan Pusat UIN Maliki Malang. Pengawasan dilakukan oleh kedua belah pihak menggunakan strategi program dengan desentralisasi. Output CSR BI Corner di Perpustakaan Pusat UIN Mlaiki Malang berbentuk bantuan fisik dan bantuan literasi. Faktor pendukung program CSR BI Corner adalah sumber daya manusia maupun sumber daya peralatan, disposisi, struktur birokrasi. Sedangkan faktor penghambat implementasi program CSR BI Corner adalah komunikasi dalam keterbatasan pola pemasaran.

Kata Kunci: Implementasi, *Corporate Social Responsibility* (CSR), BI Corner, Kebutuhan Informasi.



SUMMARY

Puput Nuzilatin Fithroh, 2017, **The Program Implementation Corporated Social Responsibility (CSR) through BI Corner in Improving Economic Sector Information (A Study on Implementation of CSR Program Corner BI at Library UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)**, Dr. Bambang Santoso Haryono, MS, Muslech, Dipl.Lib, MSi, 164case + xvii

Information provider as library has a role to fulfill information needs, so it must be an information service center to provide sufficient information required by enduser. Efforts made by library to meet the information needs is the cooperation with the company, through the program of Corporate Social Responsibility (CSR). Central Library of UIN Malang Maulana Malik Ibrahim agreed cooperation with Bank Indonesia through the CSR programs BI Corner. BI Corner is corner readings provided Bank Indonesia through the CSR programs.

The purpose of this study is to describe and analyze the implementation, outputs, as well as supporting and obstacle factors of CSR programs through BI Corner in improving information in economics at Central Library of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. This research is descriptive research using qualitative methods. The data analysis uses interactive models from Miles and Huberman, covering presentation, the condensation, verification of conclusions data.

The results of this research CSR programs BI Corner shows the realization of cooperation Bank Indonesia Malang with UIN Maliki Malang Central Library. The implementation of CSR programs BI Corner in the library of the Centre of Maulana Malik Ibrahim UIN Malang already done well can be seen in all four aspects have been implemented. Organizing is making management organization that consists of 5 divisions and built directly by the head of Department and head of the library. Preparation of human resources for the placement of the selected task 13 students majoring in Islamic banking S1 UIN Maliki Malang. The direction associated with implementing BI Corner fully follow the (Standard Operation Procedure) at the Central Library UIN Maliki Malang. The supervision carried out by the two sides to use the strategy programs with decentralized. The output of the CSR BI Corner in the Library Center UIN Malaiki Malang physical aid and literacy assistance. Factors supporting CSR programs BI Corner is the human resources as well as the disposition of the equipment, resources, bureaucratic structure. While obstracle factor of the implementation of CSR programs BI Corner is communication within the limitations of the marketing pattern.

Keywords: Implementation, Corporate Social Responsibility (CSR), BI Corner, Information Needs.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) melalui BI Corner dalam Meningkatkan Informasi Bidang Ekonomi (Studi pada Implementasi Program CSR BI Corner di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”**. Sebagai pemenuhan untuk mendapat gelar Sarjana Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
2. Bapak Dr. Choirul Saleh, M.Si selaku Kepala Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
3. Ibu Dr. Ratih Nur Pratiwi, M.S selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
4. Bapak Dr. Bambang Santoso Haryono, M.S selaku Ketua Komisi Pembimbing dalam penyusunan skripsi penulis. Terima kasih untuk diskusi serta saran untuk perbaikan karya ilmiah ini.
5. Bapak Muslech, Dipl.Lib, MSi selaku Anggota Komisi Pembimbing dalam penyusunan skripsi penulis. Terima kasih untuk diskusi serta saran untuk perbaikan karya ilmiah ini.
6. Segenap dosen pengajardi Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang. Terimakasih untuk ilmu yang telah dibagikan semoga dapat bermanfaat.
7. Bapak Faizuddin Harliansyah, M.IM selaku informan dan Kepala Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
8. Bapak Mufid, M.Hum selaku informan dan Wakil Kepala Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.



9. Muhammad Ramadhan selaku informan dan Ketua BI Corner UIN
Maulana Malik Ibrahim Malang.

10. Seluruh staf dan keluarga besar Perpustakaan Pusat UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang, yang menjadi teman diskusi penulis selama
penelitian.

Akhir kata demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya
membangun sangat penulis harapkan. Semoga, sedikit yang penulis berikan dapat
membawa sumbangsih terhadap keilmuan perpustakaan

Malang, 07 Juni 2017

Puput Nuzilatin Fithroh



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	v
LEMBAR ORISINALITAS	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kontribusi Penelitian.....	8
E. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Konsep Perpustakaan.....	16
1. Pengertian Perpustakaan.....	16
2. Jenis-jenis Perpustakaan.....	17
3. Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	20
a. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	20
b. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	21
c. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	23
C. Kerjasama Perpustakaan.....	25
1. Pengertian Kerjasama.....	25
2. Jenis-jenis Kerjasama dalam Berbagai Informasi dan Sumber Informasi.....	28
3. Manfaat Kerjasama.....	30
4. Bentuk Kerjasama.....	30
5. Prinsip Kerjasama.....	34
6. Syarat-syarat Melakukan Kerjasama.....	36
D. Konsep Tanggungjawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility</i>).....	37



1. Definisi Tanggungjawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility</i>) CSR.....	37
2. Prinsip Tanggungjawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility</i>) CSR.....	39
3. Model Tanggungjawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility</i>) CSR.....	41
4. Perpustakaan Sebagai Implementasi Program Tanggungjawab Sosial Perusahaan(<i>Corporate Social Responsibility</i>) CSR.....	42
E. Implementasi Program Tanggungjawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility</i>) CSR.....	43
F. Strategi Implementasi Program (<i>Corporate Social Responsibility</i>) CSR	45
G. Kebutuhan Informasi Pemustaka	46
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Fokus Penelitian	51
C. Lokasi Penelitian dan Situs Penelitian	52
D. Sumber Data dan Jenis Data	53
E. Teknik Pengumpulan Data	55
F. Instrumen Penelitian	56
G. Teknis Analisis Data	58
H. Keabsahan Data	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	62
1. Gambaran Umum Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	62
2. Visi dan Misi Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	66
3. Struktur Organisasi Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	67
4. Peran, Tugas, dan Fungsi Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	70
5. Koleksi Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	72
6. Sarana Prasarana Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	72
7. Layanan Pada Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	74
8. Tata Tertib dan Prosedur Layanan	78
9. Sanksi dan Denda	79
10. Gambaran Umum BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	80



B. Penyajian Data	82
1. Implementasi Program CSR Melalui BI Corner dalam Meningkatkan Informasi Bidang Ekonomi di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.....	82
a. Kerjasama Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Bank Indonesia melalui Program CSR BI Corner	82
b. Pengorganisasian Sumber Daya yang diperlukan dalam Implementasi Program CSR BI Corner	87
c. Penyusunan Sumber Daya Manusia untuk Penempatan Tugas dalam Implementasi Program CSR BI Corner.....	91
d. Pengarahan yang terkait bagaimana Implementasi Program CSR BI Corner dilaksanakan	92
e. Pengawasan terhadap Implementasi Program CSR melalui BI Corner.....	96
2. Output Implementasi Program CSR melalui BI Corner dalam Meningkatkan Informasi Bidang Ekonomi di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	98
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program CSR melalui BI Corner dalam Meningkatkan Informasi Bidang Ekonomi di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	100
a. Faktor Pendukung.....	100
b. Faktor Penghambat	104
C. Analisis dan Interpretasi Data.....	106
1. Implementasi Program CSR Melalui BI Corner dalam Meningkatkan Informasi Bidang Ekonomi di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.....	106
a. Kerjasama Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Bank Indonesia melalui Program CSR BI Corner	106
b. Pengorganisasian Sumber Daya yang diperlukan dalam Implementasi Program CSR BI Corner	109
c. Penyusunan Sumber Daya Manusia untuk Penempatan Tugas dalam Implementasi Program CSR BI Corner.....	110
d. Pengarahan yang terkait bagaimana Implementasi Program CSR BI Corner dilaksanakan	111
e. Pengawasan terhadap Implementasi Program CSR melalui BI Corner.....	113
2. Output Implementasi Program CSR melalui BI Corner dalam Meningkatkan Informasi Bidang Ekonomi di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	114
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program CSR melalui BI Corner dalam Meningkatkan Informasi Bidang Ekonomi di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	116



a. Faktor Pendukung.....	116
b. Faktor Penghambat.....	119

BAB V PENUTUP 121

A. Kesimpulan.....	121
B. Saran.....	123

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1	Penelitian Terdahulu	13
2	Daftar Pegawai Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	69
3	Koleksi Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2016	72
4	Data Rutinitas Kegiatan	99



DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1	Triple Bottom Lines dalam CSR	40
2	Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif	59
3	Struktur Organisasi Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	68
4	Peresmian BI Corner dan Pemotongan Pita	85
5	Penandatanganan MOU (<i>Memorandum of Understanding</i>)	86
6	Struktur Organisasi BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	89
7	SOP (<i>Standart Operation Procedure</i>)	94
8	BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	104



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1	Pedoman Wawancara.....	130
2	Surat Riset.....	135
3	Surat Balasan dari Instansi.....	136
4	MOU (<i>Memorandum of Understanding</i>).....	137
5	Koleksi BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.....	144
6	Data Rutinitas Kegiatan BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.....	159
7	Dokumentasi.....	161



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era informasi seperti saat ini yang menjadi prioritas utama bagi setiap orang adalah terpenuhi kebutuhan akan informasi. Melihat pentingnya sebuah informasi maka lembaga penyedia informasi seperti perpustakaan mempunyai peran untuk memenuhi kebutuhan informasi. Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 bab I pasal 1 tentang Perpustakaan, Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Salah satu jenis perpustakaan adalah perpustakaan perguruan tinggi. Menurut Sulisty-Basuki (1991: 2.17) Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya yakni terlaksana program Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pendidikan, penelitian serta pengabdian masyarakat. Melaksanakan program Tri Dharma Perguruan Tinggi memerlukan dukungan dan sarana perpustakaan. Perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran dan fungsi sangat penting untuk mendukung kegiatan akademik. Fungsi sebuah perpustakaan merupakan penjabaran lebih lanjut dari semua tugas perpustakaan, fungsi perpustakaan tersebut antara lain, pendidikan, dan pembelajaran, informasi, penelitian, rekreasi, dan preservasi (Suwarno, 2011: 22). Selain fungsi yang



sangat penting perpustakaan memiliki peran sebagai pusat informasi adalah menyediakan informasi kepada pemustaka, baik atas permintaan pemustaka atau bahkan tanpa diminta. Menurut Suwarno (2011: 20) Konsep dasarnya sebagai pusat informasi tentu perpustakaan mendapat peran yang cukup strategis di tengah-tengah masyarakat.

Perpustakaan perguruan tinggi sering disebut gudangnya sumber informasi dan ilmu pengetahuan, di dalamnya dihimpun informasi dari berbagai bidang ilmu yang dibutuhkan pemustaka. Informasi yang semakin melimpah, jenis dan media penyampaian, serta kebutuhan akan informasi bagi pemustaka semakin meningkat perpustakaan harus menjadi sebuah pusat pelayanan informasi bagi pemustaka, perpustakaan harus mampu menyuguhkan dan mencukupi informasi dari berbagai jenis bahan pustaka terutama yang berkaitan dengan kebutuhan pemustaka. Akan tetapi, dalam memenuhi kebutuhan pemustaka, perpustakaan tidak dapat melakukannya secara sendiri. Hal tersebut dipengaruhi beberapa faktor, antara lain : faktor dana, faktor penyimpanan dan ruang, faktor pengawasan deskripsi bibliografi, dan lain sebagainya.

Menjembatani dan mengoptimalkan fungsi perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi yang beragam, dan dalam pelaksanaannya tidak ada perpustakaan yang secara lengkap dapat memenuhi kebutuhan pemustaka. Sehingga, dibutuhkan kerjasama guna memenuhi kebutuhan informasi pemustaka agar kebutuhan pemustaka akan informasi dapat terpenuhi secara maksimal.

Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 pasal 42 tentang Perpustakaan dijelaskan bahwa perpustakaan melakukan kerja sama dengan berbagai pihak



untuk meningkatkan layanan kepada pemustaka. Peningkatan layanan kepada pemustaka bertujuan untuk meningkatkan jumlah pemustaka yang dapat dilayani dan meningkatkan mutu layanan perpustakaan. Jenis kerjasama dalam berbagi informasi dan sumber informasi dikelompokkan dalam beberapa kategori, yaitu program terpusat, program non pemerintah, program antarpemerintah, kooperasi dan kolaborasi (Yusup, 2009: 389)

Kerjasama yang sedang gencar dibangun oleh perpustakaan adalah kerjasama non-pemerintahan. Menurut Yusup (2009:389) Kerjasama non-pemerintah merupakan jenis kerjasama ini banyak didukung oleh lembaga-lembaga non-pemerintah seperti organisasi profesi serta asosiasi lain yang telah mengidentifikasi suatu bidang minat tertentu. Program ini didasarkan pada perjanjian timbal balik diantara lembaga yang berkaitan, dan setiap anggotanya memiliki tanggungjawab masing-masing yang menjadi tugasnya, contoh kerjasama non-pemerintahan yaitu melalui program *Corporate Social Responsibility* yang biasa disingkat dengan CSR.

Menurut Wibisono (2007: 8) *Corporate Social Responsibility* CSR merupakan suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial. *Corporate Social Responsibility* CSR muncul dan berkembang sejalan dengan hubungan antara perusahaan dan masyarakat yang sangat ditentukan oleh dampak yang ditimbulkan dari perkembangan masyarakat. Semakin tinggi tingkat perkembangan masyarakat mengakibatkan meningkatkan perkembangan ilmu dan pengetahuan masyarakat sehingga memunculkan tuntutan tanggung jawab dari perusahaan.

Konsep perusahaan sebagai tanggung jawab dibidang sosial yaitu membuat program yang ditujukan untuk menyebar luaskan ilmu dan pengetahuan melalui kerjasama dengan beberapa mitra strategis seperti perpustakaan. Implementasi program CSR di perpustakaan dapat dinamakan penanaman investasi jangka panjang karena perpustakaan merupakan wadah informasi dan ilmu pengetahuan, selain itu perpustakaan harus mampu mewujudkan sumber daya manusia yang berkompeten. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Safira tahun 2015 tentang Implementasi Program Perpustakaan *Corporate Social Responsibility* Coca Cola Foundation Dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Perpustakaan Di Perpustakaan Kabupaten Sidoarjo. Hasil penelitian ini memaparkan bahwa Program PerpuSeru bertujuan untuk menjadikan perpustakaan sebagai pusat akses teknologi dan informasi. Kegiatannya mencakup peningkatan kualitas sumber daya manusia dan bantuan sarana prasarana di perpustakaan. Implementasi Program PerpuSeru di Perpustakaan Kabupaten Sidoarjo mendapatkan dampak positif, seperti peningkatan kunjungan, peningkatan layanan, hingga peningkatan kualitas SDM perpustakaan.

Selain Program Perpustakaan salah satu program CSR yang bergerak dalam bidang perpustakaan adalah program CSR BI Corner yang dibentuk oleh Bank Indonesia. BI Corner merupakan pojok bacaan yang diberikan Bank Indonesia melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) bertajuk Indonesia Cerdas yang diusulkan untuk jangka panjang dan berfokus pada dunia pendidikan (www.republika.co.id). Penyediaan BI Corner yang saat ini tersebar di seluruh perguruan tinggi Indonesia ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang



bank-bank sentral, khususnya BI dan dunia keuangan. Bank Indonesia dalam membuat program layanan BI Corner bertujuan mencerdaskan generasi bangsa Indonesia, menyebarluaskan informasi tentang perbankan Indonesia terutama bagi masyarakat perguruan tinggi.

Bank Indonesia memulai program BI Corner pada tahun 2015 dan program BI Corner terus dikembangkan sampai tahun 2020 dengan target capaian 1.000 corner diseluruh Indonesia (www.republika.co.id). Perguruan tinggi yang berada di Kota Malang yang memiliki kesempatan melakukan kerjasama dengan Bank Indonesia adalah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang melakukan kerjasama dengan Bank Indonesia melalui Program CSR BI Corner pada tanggal 15 Desember 2015.

“Sejarah terjalannya kerjasama ini bahwa pihak Bank Indonesia selaku investor dan eksekutor memilih Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai mitra karena sudah masuk kualifikasi seperti salah satu contoh dari segi ruangan yang memadai dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki Fakultas Ekonomi yang menjadi sasaran program yang akan dijalankan, sehingga Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menyetujui dan melakukan perjanjian atau membuat MOU (*Memorandum of Understanding*) dengan pihak Bank Indonesia.” (Wawancara dengan Bapak Mufid selaku Wakil Kepala Perpustakaan, 27 Desember 2016).

Bank Indonesia memberikan 1 set BI Corner yang terdiri dari infrastruktur BI Corner beserta koleksi yang telah dispesifikan ke dalam bidang ekonomi. Untuk mengetahui apa saja spesifikasi koleksi BI Corner, maka peneliti melakukan pra riset terlebih dahulu dan peneliti menemukan koleksi baik itu koleksi nasional maupun internasional dengan spesifikasi di bidang ekonomi islam berjumlah 350 eksemplar. Bertambahnya koleksi yang di miliki Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang maka akan berpengaruh pada katalog yang



ditampilkan sehingga dapat memudahkan pemustaka dalam menemukan koleksi yang dibutuhkan. Adanya spesifikasi bidang ekonomi islam lebih memudahkan pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi khususnya mahasiswa Fakultas ekonomi yang mana merupakan sasaran dari program Bank Indonesia.

Keunggulan lain dari BI Corner di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yakni berupaya meningkatkan kualitas mahasiswa. Hal tersebut dapat dilihat melalui beberapa kegiatan yang diadakan oleh BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sifatnya lebih pada memberikan pembekalan akademik keilmuan. Selama kurun waktu 1 tahun BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sudah 4 program kegiatan yang terlaksana. Sehubungan dengan adanya kegiatan tersebut, pemustaka khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dapat meningkatkan informasi mengenai isu-isu ekonomi yang berkembang selain itu untuk pemustaka pada umumnya yakni mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memperoleh pembekalan dibidang kepenulisan.

Berdasarkan beberapa hal yang telah di paparkan di atas, adanya dampak positif yang ditimbulkan dengan keberadaan BI Corner di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terus berupaya dalam meningkatkan kebutuhan pemustaka baik dari sisi kegiatan maupun koleksi dibidang ekonomi. Implementasi Program BI Corner pada perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui kunci sukses dalam implementasi program CSR melalui BI Corner dalam meningkatkan informasi bidang ekonomi di Perpustakaan Pusat UIN



Maulana Malik Ibrahim Malang. Sehingga peneliti mengambil judul

“IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATED SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) MELALUI BI CORNER DALAM MENINGKATKAN INFORMASI BIDANG EKONOMI (Studi Pada Implementasi Program CSR BI Corner di Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi program CSR melalui BI Corner dalam meningkatkan informasi bidang ekonomi di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Apa saja output yang diperoleh dari implementasi program CSR melalui BI Corner di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari implementasi program CSR melalui BI Corner di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Mendeskripsikan dan menganalisis implementasi program CSR melalui BI Corner dalam meningkatkan informasi bidang ekonomi di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis output yang diperoleh dari implementasi program CSR melalui BI Corner di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat dari implementasi program CSR melalui BI Corner di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. Kontribusi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa nilai dan manfaat baik secara akademis maupun praktis bagi pihak-pihak yang bersangkutan. Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini sebagai masukan dan referensi untuk penelitian-penelitian dan karya ilmiah selanjutnya dalam keilmuan perpustakaan, selain itu untuk mengetahui implementasi program CSR melalui BI Corner dalam meningkatkan informasi bidang ekonomi di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi instansi Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan mengenai implementasi program CSR melalui BI Corner dalam meningkatkan informasi bidang ekonomi di

b. Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta mampu mengimplementasikan ilmu yang telah di peroleh selama perkuliahan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini berdasarkan buku pedoman penyusunan dan ujian skripsi, terbagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I berisikan tentang latar belakang masalah penelitian dilakukan yakni mengenai implementasi program CSR melalui BI Corner dalam meningkatkan informasi bidang ekonomi di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Terdapat rumusan masalah dalam penelitian tersebut, manfaat penelitian yang diharapkan dengan dilakukan penelitian tersebut, dan juga sistematika penulisan pada skripsi ini.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan mengenai teori-teori dari buku ilmiah dan hasil penelitian lain yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Konsep Perpustakaan, Kerjasama, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).



BAB III: METODE PENELITIAN

Bab III berisikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi yaitu : jenis penelitian yang digunakan, fokus penelitian, pemilihan lokasi dan situs penelitian, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data yang didapatkan mengenai implementasi program CSR melalui BI Corner dalam meningkatkan informasi bidang ekonomi dengan melakukan kerjasama Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Bank Indonesia dan dikaitkan dengan teori pada kajian pustaka.

BAB V: PENUTUP

Bab V berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dengan hasil temuan pokok, baik berupa substantial maupun metode teknis serta dikemukakan jawaban permasalahan penelitian yang harus sesuai dengan tujuan penulisan serta penyajian saran atau rekomendasi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sebagai pendukung dalam melakukan penelitian, selain itu penelitian terdahulu merupakan salah satu acuan dalam melakukan penelitian untuk memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan dan mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Dalam Penelitian sebelumnya telah mengkaji implementasi CSR dari beberapa perusahaan yang menjalin kerjasama dengan sebuah instansi, dan yang masih memiliki kaitan dalam penelitian ini.

1. Fidan Safira: 115030700111013, Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi pada tahun 2015 melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Program PerpuSerudalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Perpustakaan (Studi Kasus *Corporated Social Responsibility* Coca Cola *Foundation* Indonesia di Perpustakaan Kabupaten Sidoarjo)”. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan *qualitative for library research*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis implementasi, output dan outcome, serta faktor pendukung dan penghambat Program PerpuSeru di Perpustakaan Kabupaten Sidoarjo dalam upaya meningkatkan pelayanan perpustakaan. Hasil dari penelitian ini adalah implementasi Program PerpuSeru di perpustakaan Kabupaten Sidoarjo berbentuk bantuan secara fisik atau sarana prasarana dan bantuan pelatihan dan pendampingan untuk

meningkatkan sumber daya manusia di perpustakaan. Bantuan fisik sendiri berupa tiga buah PC *game* edukatif, satu buah *notebook*, dan sebuah kamera. Bantuan pelatihan dan pendampingan berupa pelatihan perencanaan kerja, pelayanan prima dan promosi, teknologi informasi dan komunikasi, advokasi dan pelibatan masyarakat, dan monitoring dan evaluasi. Implementasi Program PerpuSeru di Perpustakaan Kabupaten Sidoarjo mendapatkan dampak positif, seperti peningkatan kunjungan, peningkatan layanan, hingga peningkatan kualitas SDM perpustakaan.

2. Sheila Lugitha.12503070711022, Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi pada tahun 2016 melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Trunojoyo Kota Malang Melalui Program CSR (*Corporated Social Responsibility*) PT. Bentoel Group”. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Taman Bacaan Masyarakat Trunojoyo merupakan hasil kerjasama dengan pemerintah Kota Malang dan PT. Bentoel Group melalui dana CSR (*Corporated Social Responsibility*) dan menyerahkan sepenuhnya kepada Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Malang dan memberikan tanggung jawab dalam pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Trunojoyo melalui Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kota Malang. Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Trunojoyo melalui dana CSR (*Corporated Social Responsibility*) meliputi 4 model pengembangan yakni pengembangan koleksi, sumber daya manusia,



masyarakat pemakai, dan system layanan dalam pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Trunojoyo.

3. Ismia Dwi Anggraini; 0916031052, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tahun 2014 melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* dalam Membangun Citra Positif Perusahaan (Studi Pada Program Kambing Bergulir PT Gunungmadu Plantationsbagi Warga Kampung Gunung Batin Baru, Bandar Sakti Dan Lempuyang Bandar, Lampung Tengah). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program kambing bergulir mendapat respon positif dari masyarakat, masyarakat menganggap perusahaan peduli dan keberadaannya penting bagi lingkungan masyarakat. Masyarakat memperoleh manfaat pada bidang sosial dan ekonomi. Hubungan harmonis masyarakat dengan perusahaan juga terjalin dengan baik melalui program kambing bergulir sehingga dapat membangun citra positif terhadap perusahaan PT GMP.
- Berikut ini peneliti ingin meringkas dalam bentuk tabel ketiga penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti/Judul/ Tahun	Metode	Hasil	Gap
1.	Safira, Fidan/ Implementasi Program Perpuseru Dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan	Studi kasus dengan pendekatan <i>qualitative for library research</i>	Implementasi Program PerpuSeru di perpustakaan Kabupaten Sidoarjo berbentuk	1. Memaparkan <i>Outcame</i> dari implementasi program yang dilaksanakan, seharusnya outcome dapat



No.	Peneliti/Judul/ Tahun	Metode	Hasil	Gap
	Perpustakaan (Studi Kasus Pada <i>Corporated Social Responsibility Coca Cola Foundation Indonesia</i> Di Perpustakaan Kabupaten Sidoarjo)/ 2015		bantuan secara fisik atau sarana prasarana dan bantuan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan sumber daya manusia di perpustakaan	2. terlihat apabila peneliti melakukan evaluasi program yang telah dilaksanakan. 3. Tidak memaparkan kerjasama yang mana merupakan akar dari terjalinya konsep CSR antara perusahaan dan Perpustakaan
2.	Lugitha, Sheila/ Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Trunojoyo Kota Malang Melalui Program CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>) PT. Bentoel Group/ 2016	Deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Trunojoyo melalui dana CSR (<i>Corporated Social Responsibility</i>) meliputi 4 model pengembangan yakni pengembangan koleksi, sumber daya manusia, masyarakat pemakai, dan system layanan dalam pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Trunojoyo.	1. Memaparkan pengembangan Taman Bacaan melalui dana dari program CSR menggunakan 4 model pengembangan
3.	Anggraini, Ismia Dwi/ Implementasi Program	Deskripsi Kualitatif	Program kambing bergulir mendapat respon positif dari masyarakat,	1. Program CSR yang di implementasikan merupakan



No.	Peneliti/Judul/ Tahun	Metode	Hasil	Gap
	<i>Corporate Social Responsibility</i> dalam Membangun Citra Positif Perusahaan (Studi Pada Program Kambing Bergulir PT Gunungmadu Plantations Bagi Warga Kampung Gunung Batin Baru, Bandar Sakti Dan Lempuyang Bandar, Lampung Tengah)/ 2014		masyarakat menganggap perusahaan peduli dan keberadaannya penting bagi lingkungan masyarakat. Hubungan harmonis masyarakat dengan perusahaan juga terjalin dengan baik melalui program kambing bergulir sehingga dapat membangun citra positif terhadap perusahaan PT GMP.	bentuk tanggung jawab sosial di lingkungan masyarakat untuk membangun citra positif di dalam masyarakat, sedangkan dalam implementasi program CSR di perpustakaan merupakan suatu wujud kepedulian terhadap dunia pendidikan suatu bangsa

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2017

Berikut merupakan perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti:

1. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

- Penelitian yang akan dilakukan, peneliti mendeskripsikan implementasi program CSR di Perpustakaan Perguruan Tinggi melalui program BI Corner dalam meningkatkan informasi di bidang ekonomi
- Penelitian yang akan dilakukan, peneliti berusaha memaparkan *output* serta faktor yang mendukung dan menghambat dari implementasi program BI Corner



c. Penelitian yang akan dilakukan, peneliti lebih menekankan pentingnya perpustakaan menjalin hubungan kerjasama

d. Penelitian yang akan dilakukan, peneliti mendeskripsikan kebutuhan informasi pemustaka dan upaya perpustakaan untuk meningkatkan informasi

2. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

a. Penelitian yang akan dilakukan, peneliti memakai metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

b. Penelitian yang akan dilakukan, Peneliti mendeskripsikan implementasi program CSR

c. Penelitian yang akan dilakukan, peneliti mendeskripsikan konsep CSR

B. Konsep Perpustakaan

1. Pengertian Perpustakaan

Keberadaan perpustakaan sangatlah strategis dalam pengembangan informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Perpustakaan merupakan tempat pembelajaran seumur hidup (*long life education*). Perpustakaan merupakan sebuah gedung yang mewadahi seluruh koleksi buku baik tercetak maupun koleksi non-tercetak.

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Bab I Pasal 1 Tentang Perpustakaan, Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem

yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Selanjutnya menurut Sulistyio-Basuki (1991:3) menyatakan bahwa Perpustakaan merupakan sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan data-data dan terbitan-terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan pembaca sebagai sumber informasi. Sejalan dengan pernyataan diatas menurut Darmono (2007: 1) perpustakaan adalah salah satu bentuk organisasi sumber belajar yang menghimpun organisasi dalam bentuk buku dan bukan buku yang dapat dimanfaatkan oleh pemakai (guru, siswa, dan masyarakat) dalam upaya mengembangkan kemampuan dan kecakapannya.

Secara garis besar dari ketiga pengertian diatas dapat dilihat persamaanya yaitu perpustakaan merupakan wadah atau tempat yang menghimpun semua jenis koleksi baik tercetak maupun non-tercetak secara sistematis. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengertian perpustakaan adalah suatu tempat yang terorganisasi yang didalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan, dan penyebarluasan informasi guna memenuhi kebutuhan informasi bagi para pemustaka.

2. Jenis-Jenis Perpustakaan

Jenis-jenis perpustakaan harus diperhatikan karena perpustakaan memiliki tujuan, koleksi yang tersedia, pemustaka yang dilayani, badan



yang berwenang menyelenggarakan perpustakaan maka dari itu harus adanya penggolongan perpustakaan. IFLA (*Internasional Federation of Library Association*) mengelompokkan jenis-jenis perpustakaan antara lain:

1. Perpustakaan Nasional (*National Library*)
2. Perpustakaan Umum (*Public Library*)
3. Perpustakaan Perguruan Tinggi (*University Library*)
4. Perpustakaan Sekolah (*School Library*)
5. Perpustakaan Khusus (*Special Library*)

Selanjutnya menurut Sulistyo-Basuki (1991: 2.4) ada beberapa jenis perpustakaan diantaranya:

1. Perpustakaan Internasional

Perpustakaan internasional yaitu perpustakaan yang didirikan oleh 2 negara atau lebih, dimana perpustakaan merupakan bagian dari sebuah organisasi internasional.

2. Perpustakaan Nasional

Perpustakaan nasional merupakan perpustakaan utama yang didirikan di ibu kota negara dan paling komprehensif dalam melayani keperluan informasi dari para penduduk.

3. Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang dibiayai oleh dana umum yang terbuka untuk umum atau terbuka bagi siapa saja tanpa memandang jenis kelamin, agama, ras, usia, pandangan politik, dan pekerjaan

4. Perpustakaan Sekolah



Perpustakaan sekolah yaitu perpustakaan yang terdapat pada sebuah sekolah dan dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan dengan tujuan membantu sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

5. Perpustakaan Pribadi

Perpustakaan swasta atau perpustakaan pribadi yaitu perpustakaan yang dikelola oleh pihak swasta atau pribadi dengan tujuan melayani keperluan bahan pustaka bagi kelompok, keluarga, atau individu tertentu.

6. Perpustakaan Khusus

Perpustakaan khusus merupakan perpustakaan yang terdapat di sebuah departemen, lembaga negara, lembaga penelitian, organisasi massa, industri maupun perusahaan swasta. Perpustakaan khusus mempunyai koleksi buku yang hanya terbatas pada beberapa disiplin ilmu saja dan keanggotaan perpustakaan terbatas pada sejumlah anggota yang ditentukan oleh kebijakan perpustakaan.

7. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan yang terdapat di lingkungan perguruan tinggi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat perguruan tinggi yaitu para dosen, mahasiswa, dan staf pegawai yang terdapat di lingkungan perguruan tinggi tersebut.



Berdasarkan kedua pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis perpustakaan sangatlah banyak antara lain, perpustakaan internasional, perpustakaan nasional, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan sekolah, perpustakaan khusus, perpustakaan pribadi, perpustakaan wilayah, dan sekarang banyak dikembangkan perpustakaan keliling untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka yang tidak harus datang ke gedung perpustakaan.

3. Perpustakaan Perguruan Tinggi

a. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Keberadaan perpustakaan di Perguruan Tinggi diibaratkan seperti jantung karena untuk melaksanakan program tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, pengajaran, penelitian serta pengabdian pada masyarakat perlu memerlukan dukungan dan sarana perpustakaan.

Menurut Sulistyo-Basuki (1991: 2.17) perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Seperti yang diketahui bahwa tujuan utama dari Tri Dharma perguruan tinggi adalah pendidikan, penelitian serta pengabdian masyarakat.

Selanjutnya menurut Hasugian (2009: 80), perpustakaan perguruan tinggi adalah sebuah perpustakaan atau sistem perpustakaan yang



dibangun, diadministrasikan dan didanai oleh sebuah universitas untuk memenuhi kebutuhan informasi, penelitian dan kurikulum dari mahasiswa, fakultas dan stafnya. Sedangkan menurut Sutarno (2006:35) mendefinisikan perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan perguruan tinggi, yang mencakup universitas, sekolah tinggi, institute, akademi dan lain sebagainya.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dijelaskan di atas mengenai pengertian perpustakaan perguruan tinggi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berada di bawah naungan universitas, sekolah tinggi dan perguruan tinggi, yang menyediakan berbagai informasi untuk mendukung program Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian serta pengabdian masyarakat, penggunaannya merupakan mahasiswa dan civitas akademika.

b. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan pusat informasi untuk kalangan mahasiswa dan civitas akademika, dan tidak jarang perpustakaan sering disebut sebagai gudangnya ilmu pengetahuan dan pusat penelitian. Tujuan dasar dibangunnya perpustakaan di perguruan tinggi adalah sebagai sarana penunjang untuk tercapainya Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sehingga perpustakaan harus mampu menunjang dan memfasilitasi sarana informasi yang di butuhkan.



Departemen Pendidikan Nasional RI menjelaskan di dalam Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi (2004) dirumuskan tujuan perpustakaan perguruan tinggi sebagai berikut:

1. Mengadakan buku, jurnal dan pustaka lainnya untuk dipakai oleh dosen, mahasiswa dan staf lainnya bagi kelancaran program pengajaran di perpustakaan perguruan tinggi.
2. Mengadakan buku, jurnal dan pustaka lainnya yang diperlukan untuk penelitian sejauh dana tersedia.
3. Mengusahakan, menyimpan dan merawat pustaka yang bernilai sejarah, yang dihasilkan oleh sivitas akademik.
4. Menyediakan sarana bibliografi untuk menunjang pemakaian perpustakaan.
5. Menyediakan tenaga yang cukup serta penuh dedikasi untuk melayani kebutuhan pengguna perpustakaan dan bila perlu mampu memberikan pelatihan penggunaan perpustakaan.
6. Bekerja sama dengan perpustakaan lain untuk mengembangkan program perpustakaan.

Selaras dengan Buku Pedoman Perguruan Tinggi menurut Sulistyoto-Basuki (1993: 52) tujuan dari perpustakaan perguruan Tinggi adalah:

1. Memenuhi keperluan informasi staf pengajar dan mahasiswa.
2. Menyediakan bahan pustaka (referensi) pada semua tingkatan akademis.
3. Menyediakan ruangan belajar bagi pengguna perpustakaan.
4. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.



5. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi juga lembaga industry lokal.

Berdasarkan uraian diatas sudah sangat jelas tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi dengan cara sebagai penyedia layanan informasi yang meliputi penghimpunan, pengolahan dan penyebaran informasi guna terlaksananya program Tri Dharma Perguruan Tinggi.

c. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi selain memiliki tujuan, yang pasti harus memiliki fungsi akan perpustakaan itu. Umumnya fungsi perpustakaan perguruan tinggi merupakan sebagai sarana penunjang kegiatan akademika yang ada di perguruan tinggi. Hal ini juga di sebutkan di dalam Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi (2004), fungsi perpustakaan perguruan tinggi dapat ditinjau dari berbagai segi yaitu:

1. Fungsi Edukasi

Perpustakaan merupakan sumber belajar bagi sivitas akademika, olehkarena itu koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung evaluasi pembelajaran.

2. Fungsi Informasi

Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.

3. Fungsi Riset

Perpustakaan merupakan fungsi bahan-bahan riset dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan teknologi dan seri koleksi pendukung penelitian di perpustakaan perguruan tinggi mutlak dimiliki, karena tugas perguruan tinggi adalah menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat diaplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang.

4. Fungsi Rekreasi

Perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreatifitas, minat, dan daya inovasi pengguna perpustakaan.

5. Fungsi Publikasi

Perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh karya perguruan tingginya sivitas akademik dan non akademik.

6. Fungsi Deposit

Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan.

7. Fungsi Interpretasi



Kesimpulannya bahwa dengan fungsinya perpustakaan perguruan tinggi dapat mendukung program tri dharma perguruan tinggi untuk melaksanakan tujuannya. Selain itu perpustakaan perguruan tinggi juga harus mampu menjalankan fungsinya yaitu fungsi edukasi, fungsi informasi, fungsi riset, fungsi rekreasi, fungsi publikasi, fungsi deposit, dan fungsi interpretasi.

C. Kerjasama Perpustakaan

1. Pengertian Kerjasama

Kerjasama merupakan kegiatan yang sangat penting dalam melangsungkan kehidupan manusia, karena kerjasama merupakan kegiatan sosial yang dilakukan oleh manusia yang melakukan aktivitas bersama secara sinergi dan terpadu untuk menggapai suatu target atau tujuan tertentu. Selaras dengan pernyataan di atas menurut Abdulsyani (1994: 55) kerjasama adalah suatu bentuk proses sosial, dimana didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing.

Sedangkan menurut Soekanto (2006: 66) kerjasama merupakan suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Pendapat tersebut sudah jelas mengatakan bahwa kerjasama merupakan bentuk hubungan antara beberapa pihak yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama.



Memahami konsep kerjasama ini Sulistyo-Basuki dalam Suwarno (1996: 1.17) mengumpamakan bagaimana sekelompok semut yang bergotong-royong mengangkut bangkai kecoa yang badannya lebih besar dan lebih berat dibandingkan diri mereka mampu mengangkutnya bersama-sama secara sinergi. Konsep kerjasama dengan asas sinergi inilah yang dianut oleh perpustakaan. Konsep sinergi disini memiliki makna bahwa kegiatan yang dilakukan memiliki kesamaan dan memiliki tujuan yang ingin dicapai secara bersama.

Memahami beberapa pengertian di atas maka dapat ditarik benang merah bahwasanya kerjasama merupakan kegiatan sosial masyarakat dan bukan suatu hal baru di dalam masyarakat yang memiliki keuntungan dengan melakukan kegiatan bersama antara dua pihak dibandingkan melakukan kegiatan secara sendiri. Konsep kerjasama juga diterapkan di dunia perpustakaan yang menekankan bahwa kerjasama perpustakaan merupakan konsep sinergi yang mana dapat diartikan kerjasama yang melibatkan dua perpustakaan atau lebih bahkan dengan berbagai pihak yang memiliki tujuan yang sama.

Melihat pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kerjasama perpustakaan sangatlah penting. Pentingnya kerjasama maka muncul beberapa faktor yang mendorong kerjasama perpustakaan yaitu:

- a. Adanya peningkatan luar biasa dalam ilmu pengetahuan dan membawa pengaruh semakin banyak buku yang ditulis tentang pengetahuan tersebut.



b. Meluasnya kegiatan pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi mendorong semakin banyaknya dan semakin beraneka ragamnya permintaan pemakai yang dari hari ke hari semakin banyak memerlukan informasi.

c. Kemajuan dalam bidang teknologi dengan berbagai dampaknya terhadap industri dan perdagangan serta perlunya pimpinan serta karyawan mengembangkan keterampilan dan teknik baru. Keterampilan ini antara lain dapat diperoleh dari membaca.

d. Berkembangnya kesempatan dan peluang bagi kerjasama internasional dan lalu lintas internasional; kedua hal tersebut mendorong informasi mutakhir mengenai Negara asing.

e. Berkembangnya teknologi informasi, terutama dalam bidang komputer dan telekomunikasi, memungkinkan pelaksanaan kerja sama berjalan lebih cepat dan lebih mudah, bahkan lebih murah.

f. Tuntutan masyarakat untuk memperoleh layanan informasi yang sama. Selama ini merupakan suatu kenyataan bahwa masyarakat pemakai informasi di kota besar memperoleh layanan informasi lebih baik dari pemakai yang tinggal di daerah terpencil.

g. Kerjasama memungkinkan penghematan fasilitas, biaya, SDM dan waktu.



2. Jenis-jenis Kerjasama dalam Berbagai Informasi dan Sumber Informasi

Menurut Yusup (2009: 389) terdapat beberapa program kerjasama perpustakaan yang dapat di tarik menjadi beberapa garis besar sebagai berikut:

a. Program Terpusat

Segala kebijakan keuangan dan manajemen berada pada kendali pusat jaringannya pusat juga berikan kendali dan arahan atau bimbingan kepada anggotanya yang berkaitan dengan kelancaran organisasi dan pelayanan informasi. Contoh: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

b. Program Non-Pemerintah

Jenis kerjasama ini banyak didukung oleh lembaga-lembaga non-pemerintah, seperti organisasi profesi serta asosiasi lain yang telah mengidentifikasi suatu bidang minat tertentu. Program ini didasarkan pada perjanjian timbal balik di antara lembaga yang berkaitan, dan setiap anggotanya memiliki tanggungjawab masing-masing yang menjadi tugasnya. Contohnya: *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan

c. Program Antar Pemerintah

Bentuk kerjasama ini berupa beberapa Negara membentuk badan atau organisasi yang membahas pelayanan informasi di dalam suatu bidang kegiatan dan menciptakan suatu kebijaksanaan, struktur, manajemen



dan hal lainnya. Input dan output kegiatannya pun ditangani dan dikoordinasikan oleh suatu badan yang terdiri dari perwakilan seluruh Negara. Contoh: *International Federation Library Associations and Institutional (IFLA)*

d. Kooperasi dan Kolaborasi

Kooperasi memudahkan pertukaran informasi dan sumber informasi secara timbal balik serta dapat mengurangi pengulangan kegiatan di perpustakaan. Akan tetapi, setiap perpustakaan mempunyai gaya hidup, fungsi, dan bentuk pelayanan yang berbeda dengan perpustakaan lain. Contoh: Penggunaan nomor klasifikasi atau prosedur pelayanan yang berbeda. Melihat situasi demikian maka yang memungkinkan adalah bentuk kerjasama kolaborasi. Kolaborasi menurut kesamaan dalam struktur organisasi internal perpustakaan bagi semua pesertanya, terutama pengolahan informasi. Contoh: *International Standard Bibliographic Description (ISBD)*

e. Perkembangan Masa Depan

Kemajuan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi telah membuat batasan dan jarak menjadi pudar. Perpustakaan pun dituntut mengimbangi perkembangan manusia yang semakin kompleks. Perpustakaan pun menjadi semakin mudah dalam melaksanakan kerjasama dalam berbagai kegiatan, terutama dalam hal pelayanan. Contoh: Perpustakaan STT Telkom menyediakan akses bagi pemustaka.



3. Manfaat Kerjasama

Dalam melakukan kerjasama banyak sekali manfaat yang akan diperoleh. Menurut Kusnadi (2003) mengatakan bahwa kerja sama mempunyai beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut:

- a. Kerja sama mendorong persaingan dalam pencapaian tujuan dan peningkatan produktivitas.
- b. Kerja sama mendorong berbagai upaya individu agar dapat bekerja lebih produktif, efektif, dan efisien.
- c. Kerja sama mendorong terciptanya sinergi sehingga biaya operasionalisasi akan menjadi semakin rendah yang menyebabkan kemampuan bersaing meningkat.
- d. Kerja sama mendorong terciptanya hubungan yang harmonis antarpihak terkait serta meningkatkan rasa kesetiakawanan.
- e. Kerja sama menciptakan praktek yang sehat serta meningkatkan semangat kelompok.
- f. Kerja sama mendorong ikut serta memiliki situasi dan keadaan yang terjadi dilingkungannya, sehingga secara otomatis akan ikut menjaga dan melestarikan situasi dan kondisi yang telah baik.

4. Bentuk Kerjasama

Dunia perpustakaan dikenal berbagai jenis bentuk kerjasama yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dari pihak yang menjalin



kerjasama. Menurut Widodo (2013) bentuk kerja sama perpustakaan yang lazim dilakukan antara lain adalah:

a. Kerja sama Pengadaan

Kerjasama ini dilakukan oleh beberapa perpustakaan saling bekerjasama dalam pengadaan bahan pustaka (buku). Masing-masing perpustakaan bertanggung jawab atas kebutuhan informasi pemakainya dengan memilih buku atas dasar permintaan pemakainya atau berdasarkan dugaan pengetahuan pustakawan atas keperluan pemakainya. Buku-buku kebutuhan pemakai tadi pengadaannya dilakukan bersama oleh perpustakaan yang ditunjuk sebagai koordinator kerjasama. Penempatan koleksi dilakukan di masing-masing perpustakaan yang memesan buku tersebut, namun buku-buku tersebut dapat digunakan secara bersama oleh pemakai masing-masing perpustakaan.

b. Kerja sama Pertukaran dan Redistribusi

Kerjasama pertukaran dilakukan dengan cara penukaran publikasi badan induk perpustakaan tersebut dengan perpustakaan lain tanpa harus membeli. Cara ini biasa juga dilakukan untuk mendapatkan publikasi yang tidak dijual atau publikasi yang sulit dilacak di toko-toko buku. Pertukaran ini biasanya dilakukan dengan prinsip satu lawan satu artinya satu publikasi ditukar dengan satu publikasi dengan tidak memandang jumlah halaman, tebal tipis publikasi ataupun harga publikasi tersebut. Kerjasama redistribusi adalah kerjasama yang



dilakukan oleh dua perpustakaan atau lebih dalam hal penempatan kembali buku-buku yang tidak lagi diperlukan di suatu perpustakaan atau berlebih di suatu perpustakaan. Buku-buku tersebut dapat ditawarkan kepada perpustakaan lain yang mungkin lebih membutuhkan buku tersebut.

c. Kerja sama Pengolahan

Bentuk kerjasama ini, perpustakaan bekerjasama untuk mengolah bahan pustaka. Biasanya pada perpustakaan universitas dengan berbagai cabang atau perpustakaan umum dengan cabang-cabangnya, pengolahan bahan pustaka (pengkatalogan, pengklasifikasian, pemberian label buku, kartu buku dan lain-lain) dikerjakan oleh satu perpustakaan yang menjadi koordinator kerjasama.

d. Kerja sama penyediaan fasilitas

Bentuk kerjasama ini mungkin terasa janggal bagi perpustakaan di negara maju karena perpustakaan mereka umumnya selalu terbuka untuk dipakai oleh pemakai umum. Bentuk ini, perpustakaan bersepakat bahwa koleksi mereka terbuka bagi pengguna perpustakaan lainnya. Perpustakaan biasanya menyediakan fasilitas berupa kesempatan menggunakan koleksi, menggunakan jasa perpustakaan seperti penelusuran, informasi kilat, penggunaan mesin fotokopi, namun tidak membuka kesempatan untuk meminjam. Biasanya peminjaman buku untuk peminjam bukan anggota dilakukan dengan menggunakan fasilitas pinjam antar perpustakaan.

e. Kerja sama pinjam antar pustakawan

Bentuk kerjasama ini dilakukan karena pengguna perpustakaan lain tidak boleh meminjam koleksi perpustakaan lain. Sebagai gantinya maka perpustakaan yang meminjamkan buku dari perpustakaan lain kemudian perpustakaan tersebut meminjamkannya kepada pemakainya, yang bertanggungjawab terhadap peminjaman buku tersebut adalah perpustakaan yang meminjam.

f. Kerja sama antar pustakawan

Kerjasama ini dilakukan antar pustakawan untuk memecahkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh para pustakawan. Bentuk kerjasama ini berupa penerbitan buku panduan untuk pustakawan, pertemuan antar pustakawan, kursus penyegaran untuk pustakawan dan lain-lain.

g. Kerja sama penyusunan katalog induk

Dua perpustakaan atau lebih menyusun katalog perpustakaan secara bersama-sama. Katalog tersebut berisi keterangan tentang buku yang dimiliki oleh perpustakaan peserta kerjasama disertai dengan keterangan mengenai lokasi buku tersebut. Kerjasama seperti ini bukan hal baru di Indonesia. Bahkan beberapa katalog induk sudah banyak yang diterbitkan secara nasional, antara lain beberapa diterbitkan oleh Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah LIPI.

h. Kerja sama Pemberian Jasa dan Informasi



Bentuk kerjasama ini adalah dilakukan oleh dua atau lebih perpustakaan yang sepakat untuk bekerjasama saling memberikan jasa informasi. Salah satu bentuk kerjasama ini adalah pinjam antar perpustakaan, jasa penelusuran, dan jasa fotokopi. Kerjasama seperti ini melibatkan semua sumberdaya yang ada di perpustakaan. Jadi tidak terbatas pada pinjam antar perpustakaan saja.

Secara garis besar bahwa bentuk kerjasama perpustakaan ada 8 bentuk diantaranya adalah kerja sama pengadaan, kerja sama pertukaran dan redistribusi, kerja sama pengolahan, kerja sama penyediaan fasilitas, kerja sama pinjam antar pustakawan, kerja sama antar pustakawan, kerja sama penyusunan katalog induk, kerja sama pemberian jasa dan informasi.

5. Prinsip-Prinsip Kerjasama

Prinsip merupakan ukuran atau kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir dan bertindak dalam melakukan kerjasama, menurut Ishak (2008: 3) prinsip-prinsip kerjasama antara lain:

- Adanya persyaratan kerjasama yang baik antar anggota yang berdasar saling membutuhkan dan saling membantu
- Kerjasama yang dilakukan umumnya berdasarkan kesamaan, misal kesamaan lokasi, subyek informasi, sifat pengguna, dan lain sebagainya.



c. Kerjasama lebih difokuskan pada peningkatan kualitas sumberdaya akses informasi bukan kuantitas.

d. Kerjasama tidak terbatas pada sumber informasi tetapi juga tenaga, fasilitas, teknologi dan lain sebagainya.

Sedangkan menurut Widodo (2013) terdapat faktor penghambat dalam mempengaruhi jalannya kerjasama yaitu sebagai berikut :

a. Forum kerjasama yang telah ada sulit di ukur tingkat keberhasilannya

Sarana dan prasarana

b. Kondisi dan situasi masing-masing perpustakaan Koleksi

c. *Work Under pressure* Ketenagakerjaan

d. Dukungan dari pimpinan Kurang dipahaminya manfaat kerjasama

e. Dukungan dari instansi terkait Dana

f. Krisis ekonomi, politik dan moral kurang adanya informasi antar perpustakaan

Berdasarkan kedua pernyataan di atas dijelaskan kerjasama memiliki prinsip dan terlepas dari itu, kerjasama juga memiliki faktor penghambat dalam melakukan kerjasama. Prinsip merupakan patokan atau kebenaran yg menjadi pokok dasar berpikir dan bertindak dalam melakukan kerjasama, sehingga harus memperhatikan prinsip terlebih dahulu dalam kerjasama yang dilakukan dan mendapatkan hasil sesuai dengan harapan yang diinginkan. Faktor penghambat juga harus di perhatikan karena bahwasanya dapat mempengaruhi jalannya kerjasama yang telah disepakati. Meminimalkan faktor penghambat merupakan



upaya yang harus dilakukan dengan cara menjaga hubungan komunikasi yang dinamis sehingga akan terjadi komunikasi timbal balik yang positif dari kedua belah pihak yang melakukan kerjasama.

6. Syarat-syarat Melakukan Kerjasama

Pelaksanaan kegiatan yang akan dijalankan pasti ada beberapa syarat yang perlu diperhatikan, melakukan kerjasama juga tak luput harus memperhatikan syarat yang telah ditentukan. Menurut Hartono (2016) ada beberapa syarat dalam melakukan kerjasama sebagai berikut:

- a. Ada visi bersama yang dicapai dari kerjasama yang dibangun.
- b. Ada kesepakatan bersama antara perpustakaan yang terlibat di dalam kerjasama, sebaiknya dinyatakan dalam dokumen tertulis.
- c. Ada komitmen bersama untuk mencapai tujuan lewat proses yang jelas dan terbuka.
- d. Ada sikap menghormati dan menerima perbedaan dari seluruh perpustakaan yang terlibat dalam kerjasama.
- e. Tercipta alur komunikasi yang baik.
- f. Ada pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antara perpustakaan yang terlibat.
- g. Ada mekanisme pengambilan keputusan bersama dalam rangka mencapai tujuan bersama.
- h. Terbangun manajemen organisasi yang efektif.



Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kerjasama harus memperhatikan syarat-syarat yang telah ditentukan. Demikian kerjasama yang dilakukan akan berjalan dengan baik dari pertama memulai kerjasama dan sampai pada waktu kerjasama yang telah ditentukan berakhir.

D. Konsep (*Corporate Social Responsibility*) CSR

1. Definisi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) CSR

Gagasan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan atau yang dikenal dengan sebutan *Corporate Social Responsibility* (CSR) kini semakin diterima secara luas. Menurut Suhandari M. Putri *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial dan lingkungan. Namun secara konseptual dituturkan oleh Nuryana (2005: 83) *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan.



Sedangkan menurut Saidi dan Abidin (2004) *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah konsep yang masih relative baru, masih tetap kontroversial, bagi kalangan pebisnis maupun akademisi. Konsep yang masih kontroversial akan menimbulkan pro dan kontra di kelompok masyarakat. Muncul beberapa anggapan dikalangan masyarakat, ada yang beranggapan bahwa perusahaan merupakan organisasi pencari laba, dan sebaliknya muncul anggapan bahwa dengan membayar pajak perusahaan bertanggungjawab untuk meningkatkan kesejahteraan publik.

Menurut Saidi dan Abidin (2004: 59-60) secara lebih teoritis dan sistematis, konsep Piramida Tanggungjawab Sosial Perusahaan yang dikembangkan Archie B. Carrol memberikan justifikasi logis mengapa sebuah perusahaan perlu menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi masyarakat sekitar, sebagai berikut:

a. Tanggung jawab ekonomis. Kata kuncinya adalah: *make a profit*.

Motif utama perusahaan adalah menghasilkan laba. Laba adalah fondasi perusahaan. Perusahaan harus memiliki nilai tambah ekonomi sebagai prasyarat agar perusahaan dapat terus hidup dan berkembang.

b. Tanggung jawab legal. Kata kuncinya: *obey the law*. Perusahaan harus taat hukum. Proses mencari laba, perusahaan tidak boleh melanggar kebijakan dan hukum yang telah ditetapkan pemerintah.

c. Tanggung jawab etis. Kata kuncinya: *be ethical*. Perusahaan memiliki kewajiban untuk menjalankan praktik bisnis yang baik, benar, adil dan



fair. Norma-norma masyarakat perlu menjadi rujukan bagi perilaku organisasi perusahaan

d. Tanggung jawab filantropis. Kata kuncinya: *be a good citizen*. Selain perusahaan harus memperoleh laba, taat hukum dan perilaku etis, perusahaan dituntut agar dapat memberi kontribusi yang dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas kehidupan semua

Pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen perusahaan untuk terus menerus bertindak secara etis, beroprasi secara legal dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sebagai tanggung jawab yang diemban oleh sebuah perusahaan.

2. Prinsip Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) CSR

Perusahaan tidak berfungsi secara terpisah dari masyarakat sekitar, faktanya kemampuan perusahaan untuk bersaing sangat tergantung pada keadaan lokasi dimana perusahaan itu beroperasi. Oleh karena itu, piramida tanggungjawab sosial perusahaan yang dikembangkan Archie B. Carrol dalam Suharto (2009: 107) harus dipahami sebagai satu kesatuan, karena secara Konseptual CSR merupakan kepedulian perusahaan yang didasari tiga prinsip dasar yang dikenaldengan istilah *triple bottomlines*, yaitu 3P:



- a. *Ekonomi (Profit)*. Perusahaan tetap harus berorientasi untuk mencari keuntungan ekonomi yang memungkinkan untuk terus beroperasi dan berkembang.
- b. *Sosial (People)*. Perusahaan harus memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan manusia. Beberapa perusahaan mengembangkan program CSR seperti pemberian beasiswa bagi pelajar sekitar perusahaan, pendirian sarana pendidikan dan kesehatan, penguatan kapasitas ekonomi local, dan bahkan ada perusahaan yang merancang berbagai skema perlindungan sosial bagi warga setempat.
- c. *Lingkungan (Plannet)*. Perusahaan peduli terhadap lingkungan hidup dan keberlanjutan keragaman hayati. Beberapa program CSR yang berpijak pada prinsip ini biasanya berupa penghijauan lingkungan hidup, penyediaan sarana air bersih, perbaikan permukiman, pengembangan pariwisata.



Gambar 1. Triple Bottom Lines dalam Corporate Social Responsibility (2009)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa konseptual *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan kepedulian yang didasari tiga



prinsip dasar yang dikenal istilah *triple bottom* atau 3P, diantaranya adalah profit, people, dan planet.

3. Model Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) CSR

Banyak sekali model-model *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang sedang berkembang, akan tetapi di Indonesia yang sering di terapkan ada 4 model. Menurut Saidi dan Abidin (2004: 64-65) sedikitnya ada empat model apau pola *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang umumnya diterapkan di Indonesia.

a. Keterlibatan langsung. Perusahaan menjalankan program CSR secara langsung dengan menyelenggarakan sendiri kegiatan sosial atau menyerahkan sumbangan ke masyarakat tanpa perantara. Untuk menjalankan tugas ini, sebuah perusahaan biasanya menugaskan salah satu pejabat seniornya, seperti *corporate secretary* atau *public affair manager* atau menjadi bagian dari tugas pejabat *public relation*.

b. Melalui yayasan atau organisasi sosial perusahaan. Perusahaan mendirikan yayasan sendiri di bawah perusahaan atau groupnya. Model ini merupakan adopsi dari model yang lazim diterapkan di perusahaan-perusahaan di Negara maju. Biasanya, perusahaan menyediakan dana awal, dana rutin atau dana abadi yang dapat digunakan secara teratur bagi kegiatan yayasan. Beberapa yayasan



yang didirikan perusahaan diantaranya adalah Yayasan Coca Cola Company, Yayasan Sahabat Aqua, Yayasan Dharma Bhakti.

c. Bermitra dengan pihak lain. Perusahaan menyelenggarakan CSR melalui kerjasama dengan lembaga sosial/ organisasi non-pemerintah, instansi pemerintah, universitas atau media massa, baik dalam mengelola dana maupun dalam melaksanakan kegiatan sosialnya.

Beberapa lembaga sosial yang bekerjasama dengan perusahaan dalam menjalankan CSR antara lain Palang Merah Indonesia, universitas, media massa.

d. Mendukung atau bergabung dalam suatu konsorsium. Perusahaan turut mendirikan, menjadi anggota atau mendukung suatu lembaga sosial yang didirikan untuk tujuan sosial tertentu.

Keempat model *Corporate Social Responsibility* (CSR) inilah yang sering di terapkan di Negara Indonesia. Dari keempat model inilah perusahaan berupaya menjalankan program CSR untuk mewujudkan tanggungjawab sosial kepada masyarakat.

4. Perpustakaan Sebagai Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) CSR

Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) mulai populer dikalangan industri di Indonesia terutama setelah disahkannya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Kalangan

industri bisa menjadikan perpustakaan sebagai pelaksanaan CSR nya dengan beberapa pertimbangan diantaranya adalah:

a. Pertama, karena perpustakaan merupakan sarana pendidikan baik formal maupun non formal yang memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan intelektual bangsa, sehingga dengan membantu pengembangan perpustakaan maka suatu perusahaan telah membantu upaya mencerdaskan bangsa.

b. Kedua, karena perpustakaan merupakan *public service area* yang banyak dikunjungi masyarakat. Memberikan bantuan pada perpustakaan, maka perusahaan dapat meminta perpustakaan untuk memasang identitas perusahaannya (logo) di lingkungan perpustakaan yang bersangkutan. Kehadiran logo perusahaan di suatu perpustakaan akan memiliki nilai promosi bagi perusahaan yang bersangkutan. Bagi perpustakaan sendiri, bantuan yang diberikan perusahaan dalam rangka CSR akan sangat bermanfaat untuk pengembangan perpustakaan, sehingga perpustakaan dapat lebih meningkatkan kiprahnya dalam memenuhi fungsinya sebagai sarana simpan karya manusia, sebagai pusat informasi, sebagai pusat rekreasi, sebagai pusat budaya dan sebagai sarana belajar masyarakat.

E. Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR)

Implementasi dapat diartikan sebagai proses pelaksanaan atau penerapan dari sebuah kebijakan yang telah ditetapkan Putra (2014) dalam Safira



(2015:25). Dalam konteks implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) perencanaan sebaik apapun tidak akan berarti dan tidak akan berdampak apapun bila tidak diimplementasikan dengan baik. Akibatnya tujuan CSR secara keseluruhan tidak akan tercapai, masyarakat tidak akan merasakan manfaat yang optimal.

Menurut Wibisono (2007: 128) dalam memulai implementasi pada dasarnya ada tiga pertanyaan yang musti dijawab, yaitu siapa orang yang akan menjalankan, apa yang mesti dilakukan, serta bagaimana cara melakukan serta sekaligus alat apa yang diperlukan. Pertanyaan itu dapat diterjemahkan sebagai berikut:

1. Pengorganisasi (*organizing*) sumber daya yang diperlukan
2. Penyusunan (*staffing*) untuk menempatkan orang sesuai dengan jenis tugas atau pekerjaan yang harus dilakukan
3. Pengarahan (*directing*) yang terkait dengan bagaimana cara melakukan tindakan
4. Pengawasan atau koreksi (*controlling*) terhadap pelaksanaan
5. Penilaian (*evaluating*) untuk mengetahui tingkat tercapaian tujuan.

Sedangkan menurut Abdullah, 1987 yang dikutip oleh Permatasari, 2014 sekurang-kurangnya terdapat tiga unsur penting dalam kegiatan implementasi, yaitu:

1. Target *groups* yaitu kelompok yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.



2. Unsur pelaksanaan atau implementer, yaitu pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan hingga pengawasan implementasi tersebut.
3. Faktor lingkungan, baik secara fisik, sosial budaya dan politik yang akan mempengaruhi proses implementasi program.

Kedua pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam melakukan implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang terpenting harus dilakukan adalah pengorganisasi, penyusunan, pengarahan, pengawasan atau koreksi, penilaian sehingga dalam implementasi dapat diketahui keberhasilan suatu program yang dijalankan.

F. Strategi Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Upaya yang dilakukan perusahaan dalam rangka menjamin ketercapaian tujuan tanggung jawab sosial dilakukan dengan berbagai strategi. Berbagai strategi yang dilakukan perusahaan sudah pasti harus memperhatikan dan memperhitungkan visi, misi, tujuan, objek, dan kebutuhan riil *stakeholder*.

Menurut Hadi (2014: 144-145) berbagai strategi tersebut antara lain:

1. Program dengan sentralisasi
Program sentralistik, berarti program aplikasi tanggung jawab sosial terpusat di perusahaan. Perusahaan yang merencanakan, dan menentukan jenis program, merumuskan strategi perusahaan, dan sekaligus sebagai yang melaksanakan program yang telah direncanakan. Program sentralistik dapat dilakukan dengan bekerjasama dengan pihak, seperti: *event*



organizer, LSM, pemerintah setempat, institusi pendidikan dan lainnya selama memiliki visi, misi, tujuan yang sama dan di bawah koordinasi perusahaan.

2. Program dengan desentralisasi

Program desentralisasi, perusahaan berperan sebagai pendukung kegiatan (*supporting media*). Di sini, perencanaan, strategi, tujuan, dan target termasuk pelaksanaan ditentukan oleh pihak lain selaku mitra. Perusahaan berposisi sebagai *supporting*, baik dana, sponsorsip maupun material.

3. *Mixed Type*

Program ini menggunakan pola memadukan antara sentralistik dan desentralistik, sehingga cocok bagi program-program *community development*. Program *community development*, mendudukan inisitif, pendanaan maupun pelaksanaan kegiatan dilakukan secara partisipatoris dengan *beneficiaries*.

G. Kebutuhan Informasi Pemustaka

Perpustakaan melayani komunitas yang terdiri atas individu-individu yang memiliki kebutuhan yang beragam, munculnya kebutuhan informasi pemustaka yang beragam dikarenakan adanya faktor-faktor yang melatarbelakangi kebutuhan informasi tiap pemustaka. Menurut Devadason dan Lingam dalam Achmad, Sutedjo, dan Suroño (2012: 54) mengungkapkan bahwa kebutuhan informasi pemustaka tergantung pada:

1. Aktivitas pekerjaan (*work activity*)



2. Disiplin / bidang yang diminati (*discipline / field / area of interest*)
3. Ketersediaan fasilitas (*availability of facilities*)
4. Posisi hirarkis individu (*hierarchical position of individuals*)
5. Faktor-faktor motivasi terhadap kebutuhan informasi (*motivation factors for information needs*)
6. Keperluan untuk mengambil keputusan (*need to take a decision*)
7. Keperluan untuk mencari ide-ide baru (*need to seek new ideas*)
8. Keperluan untuk memvalidasi yang benar (*need to validate the correct ones*)
9. Keperluan untuk membuat kontribusi profesional (*need to make professional contributions*)
10. Keperluan untuk menentukan prioritas penemuan (*need to establish priority for discovery*)

Sedangkan menurut Thanuskodi (2010) dalam Achmad, Sutedjo, dan Surono (2012: 55) mengatakan ada empat faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi, sebagai berikut:

1. Faktor Sosial

Informasi yang dibutuhkan seperti pendidikan seks, mode, musik mungkin terbuka untuk masyarakat lain, tetapi tidak dibutuhkan oleh masyarakat tertentu (masyarakat yang tertutup), sehingga dalam situasi seperti ini setiap orang mencari informasi tersebut secara rahasia.

2. Faktor Politik



Sistem politik (khususnya dibawah pemerintahan diktator) dapat menetapkan jenis informasi tertentu seperti tentang pertahanan, kebebasan berbicara, kebebasan mengeluarkan pendapat, hak azasi manusia dan lain-lain. Menjadi informasi terlarang untuk kelompok tertentu bahkan untuk masyarakat. Kelangkaan informasi tersebut dapat memotivasi seseorang untuk merongrong atau menentang kebijakan pemerintah.

3. Faktor Geografis

Lokasi geografis seseorang dapat menentukan kemana ia akan mencari informasi. Letak geografis yang terpisah dapat mendorong seseorang untuk berusaha mencari informasi dengan cara tidak umum.

4. Faktor Pendidikan

Orang yang terdidik dan yang belum terdidik mempunyai cara pencarian informasi yang berbeda. Orang yang terdidik mencari informasi dengan cara yang formal, sedangkan yang belum terdidik banyak tergantung pada cara yang tidak resmi.

Kedua pendapat yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan pemustaka dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya terdapat dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang disebabkan oleh keadaan dari dalam diri pemustaka, sedangkan faktor eksternal merupakan kebalikannya yaitu faktor-faktor yang disebabkan oleh keadaan lingkungan dimana pemustaka berda.

Melihat kebutuhan informasi pemustaka yang semakin beragam, perpustakaan hendaknya meningkatkan informasi yang dimiliki dan



pustakawan mampu memahami kebutuhan informasi pemustaka. didukung dengan pendapat Hiller dalam Achmad, Sutedjo, dan Surono (2012: 57) bahwa memahami kebutuhan informasi pemustaka sebenarnya untuk mengetahui:

1. Siapa pemustaka (pemustaka potensial) kita yang sebenarnya
2. Apakah yang mereka ajarkan, pelajari, dan teliti
3. Sumber informasi dan layanan perpustakaan seperti apakah yang mereka butuhkan
4. Bagaimana mereka menggunakan sumber informasi dan layanan perpustakaan saat ini
5. Bagaimana mereka menyukai perpustakaan atau sumber informasi
6. Bagaimana perbedaan mereka dalam memanfaatkan perpustakaan
7. Bagaimana mereka menjadikan perpustakaan sebagai nilai tambah untuk membantu menyelesaikan tugas dan pekerjaan.

Penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa cara yang perlu dilakukan pustakawan adalah dengan peka atas kebutuhan informasi pemustaka dan membuat sebuah prosedur pengumpulan data dan kemudian dianalisis untuk mengetahui kebutuhan informasi pemustaka.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan pilihan metode yang akan mampu memberikan gambaran secara menyeluruh dari penelitian yang akan dilakukan, dengan mempertimbangkan apakah informasi yang diperoleh akan diuji saling berhubungan atau hanya mendeskripsikan. Melihat tema penelitian ini maka jenis penelitian yang sesuai adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan metode kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 2005: 234).

Menggunakan penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta yang telah diperoleh dalam penelitian.

Penelitian kualitatif adalah konsep-konsep, divisi, karakteristik, dan deskripsi dari penelitian yang dilakukan. Moleong (2010: 4) menjelaskan metode kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang maupun perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami bukan hanya memprediksi gejala atau keadaan yang ada sehingga penelitian menitik beratkan pada gambaran yang lengkap mengenai fenomena yang dikaji sehingga diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam. Mengambil jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan metode kualitatif maka akan dapat



menggambarkan bagaimana implementasi program CSR melalui BI Corner dalam meningkatkan informasi bidang ekonomi di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pemusatan terhadap tujuan penelitian yang sedang dilaksanakan. Fokus penelitian harus memaparkan secara jelas untuk mempermudah penelitian sebelum dilakukan penelitian dilapang. Fokus pada penelitian ini diantaranya:

1. Implementasi program CSR melalui BI Corner dalam meningkatkan informasi bidang Ekonomi di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Fokus implementasi program menggunakan teori yang dijelaskan menurut Wibisono (2007) dalam memulai implementasi pada dasarnya ada tiga pertanyaan yang harus diuraikan, yaitu siapa orang yang akan menjalankan, apa yang mesti dilakukan, serta bagaimana cara melakukan serta sekaligus alat apa yang diperlukan. Pertanyaan itu dapat diterjemahkan menjadi fokus implementasi diantaranya adalah:
 - a. Kerjasama/kemitraan Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Bank Indonesia melalui program CSR BI Corner
 - b. Pengorganisasian sumberdaya yang diperlukan dalam implementasi program CSR melalui BI Corner
 - c. Penyusunan untuk menempatkan orang yang sesuai dengan jenis tugas atau pekerjaan yang harus dilakukan



- d. Pengarahan yang terkait dengan bagaimana implementasi program CSR melalui BI Corner dilaksanakan
 - e. Pengawasan terhadap implementasi program CSR melalui BI Corner
2. Output Implementasi program CSR melalui BI Corner dalam meningkatkan informasi bidang Ekonomi di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
 3. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi program CSR melalui BI Corner dalam meningkatkan informasi bidang ekonomi di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, meliputi:
 - a. Faktor pendukung
 - b. Faktor penghambat

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan keseluruhan wilayah atau daerah tempat fenomena yang berlangsung, sedangkan situs penelitian merupakan tempat penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti untuk mendapatkan data. Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun situs penelitian adalah di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Alasan pemilihan situs di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yakni sebagai berikut:

1. Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang ada di kota Malang yang melakukan



kerjasama dengan Bank Indonesia melalui program CSR BI Corner dalam meningkatkan informasi bidang ekonomi.

2. Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan satu-satunya perpustakaan perguruan tinggi di kota Malang yang menjadi pelaksana implementasi program CSR BI Corner.

3. Peneliti ingin mengetahui sejauh mana implementasi program CSR BI Corner di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang karena Bank Indonesia tidak hanya sekedar memberikan fasilitas corner akan tetapi juga memberikan bantuan literasi.

D. Sumber Data

Menurut Moleong (2009: 112), pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Penelitian kualitatif, kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dengan cara observasi langsung dan wawancara. Data primer dapat diperoleh dari:

a. Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan melakukan wawancara dengan Bapak Faizzuddin Harliansyah, MIM selaku Kepala Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.



b. Bapak Mufid, M.Hum selaku Wakil Kepala Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

c. Ketua pengelola program CSR BI Corner di Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

d. Pemustaka Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2. Data Sekunder

Data sekunder data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya melainkan data yang diperoleh dari sumber tertulis seperti buku, jurnal, dan dokumen-dokumen yang terkait mengenai kerjasama Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Bank Indonesia. Beberapa data sekunder yang digunakan penelitian dalam penelitian antara lain:

a. Berkas-berkas MOU (*Memorandum of Understanding*) dalam melakukan kerjasama antara pihak Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Bank Indonesia

b. Data koleksi tercetak (Buku) yang dimiliki Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan data koleksi (Buku) yang disumbangkan Bank Indonesia.

c. Jadwal kegiatan Program BI Corner di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

d. Susunan Organisasi di BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

e. Laporan pelaksanaan kegiatan Program BI Corner di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009: 225) bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuisioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Kegiatan observasi meliputi pengamatan dan pencatatan secara sistematis kejadian, perilaku, dan objek yang diamati guna menyempurnakan penelitian untuk mencapai hasil maksimal. Pertama yang dilakukan dalam melakukan observasi adalah mengamati secara umum, mengumpulkan data dan informasi sebanyak mungkin. Tahap berikutnya observasi dilakukan lebih terfokus dengan melakukan pengklasifikasi dengan menyempitkan informasi dan data sehingga dapat ditemukan tema-tema yang akan diteliti. Observasi yang digunakan dengan metode observasi langsung. Peneliti terjun langsung kelapangan guna mengamati secara langsung kondisi dilapangan tempat penelitian.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016: 231), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Jenis wawancara digunakan dalam penelitian ini



adalah jenis wawancara terstruktur, karena dengan menggunakan jenis wawancara terstruktur maka diperoleh pedoman wawancara dengan benar, sistematis, dan terarah dapat mengumpulkan data yang dicari secara lengkap. Wawancara dilakukan dengan beberapa informan dari Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dalam melakukan wawancara peneliti harus mampu mendengar secara teliti dan mencatat semua apa yang disampaikan oleh informan.

3. Dokumentasi

Menurut Hamidi (2004: 72), Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi dalam penelitian bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian dengan cara pengambilan gambar oleh peneliti. Selain itu, kegiatan dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian. Dokumen dapat diperoleh dari narasumber perpustakaan yang berupa gambar-gambar dan dokumen yang diminta kepada narasumber.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sanjaya (2011: 84), Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dengan memecahkan masalah untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini peneliti berperan langsung dalam melakukan penelitian dengan cara berinteraksi langsung dengan narasumber untuk



menganalisis permasalahan dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti

Instrumen penelitian merupakan peneliti itu sendiri yang mana merupakan sebagai pelaku yang melakukan penelitian. Peneliti berperan aktif dalam mengumpulkan semua data-data dan fenomena-fenomena dilapangan.

Penelitian berlangsung peneliti selalu membawa catatan lapangan yang berguna untuk menulis mengenai apa yang dilihat, dibaca maupun di dengar oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data pada penelitian kualitatif.

Catatan ini digunakan oleh peneliti untuk memudahkan dalam memasukan data dengan melihat fenomena yang terjadi dilapangan sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah daftar pertanyaan tertulis yang dipersiapkan oleh peneliti yang disesuaikan dengan fokus penelitian sebelum melakukan wawancara. Membuat daftar pertanyaan yang tersusun, jelas, dan terarah yang akan diajukan kepada narasumber maka akan memudahkan peneliti mendapatkan data-data yang tepat sasaran dan sesuai dengan penelitian dari hasil wawancara yang mendalam dengan narasumber.

3. Perangkat Penunjang Lapangan

Perangkat penunjang merupakan alat yang digunakan peneliti selama melaksanakan penelitian dilapangan. Alat penunjang lapangan yang digunakan peneliti diantaranya adalah kamera dan alat perekam. Kamera



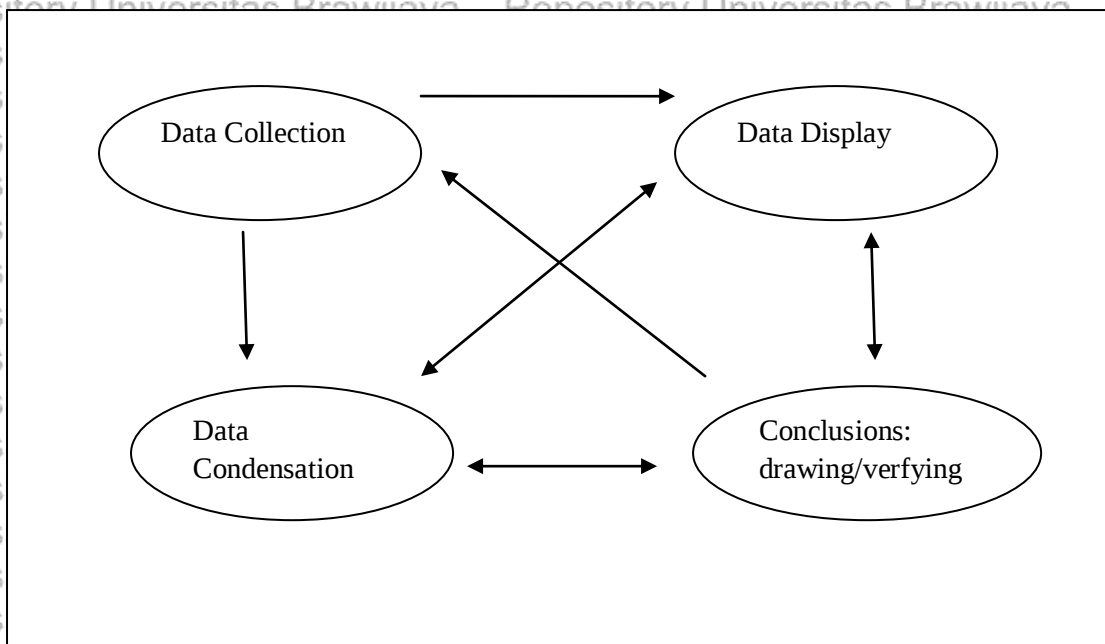
difungsikan untuk mengabadikan moment atau kejadian-kejadian yang dilihat oleh peneliti dengan melakukan pengambilan gambar yang terdapat di tempat penelitian. Alat perekam difungsikan untuk merekam wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan sumber pada saat penelitian berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mengkaji data lalu mengolah data mentah yang telah ada kedalam data yang dapat dipahami sepenuhnya. Bogdan dalam Sugiyono (2012: 244) mengemukakan bahwa: Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menggunakan penelitian kualitatif maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut:



Gambar 2. Komponen-komponen analisis data model interaktif dijelaskan sebagai berikut Miles dan Huberman (Miles, Huberman dan Saldana, 2014:

14)

1. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan alur penting dalam kegiatan analisis, dengan melakukan penyajian data-data, peneliti dapat memahami suatu peristiwa yang sedang terjadi dan tindakan yang seharusnya dilakukan. Bentuk penyajian data yang digunakan adalah bentuk teks naratif. Pada tahap penyajian data, peneliti menyajiakan data penelitian yang telah selesai melalui tahap kondensasi data. Data disajikan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan, hal tersebut bertujuan agar penelitian dapat fokus dan mempermudah dalam analisis data. Pada tahap ini penyajian dibagi menjadi dua yaitu gambaran umum dan penyajian data fokus penelitian. Gambaran umum berisikan gambaran terkait gambaran umum Perpustakaan Pusat UIN



Maulana Malik Ibrahim Malang, sedangkan penyajian data sesuai dengan fokus penelitian.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan satu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahap reduksi selanjutnya (seperti membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi tema, dan menulis memo). Kondensasi data bertujuan untuk lebih memfokuskan data-data yang telah didapatkan melalui proses pengumpulan data. Data wawancara dari hasil wawancara dengan sumber penelitian dirangkum dengan tujuan mempermudah dalam membuat laporan penelitian tanpa menghilangkan data.

3. Menarik dan memverifikasi kesimpulan (*Drawing and Verifying Conclusions*)

Penarikan kesimpulan juga perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Dengan kata lain, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yaitu merupakan validitasnya. Tahap ini data yang telah disajikan akan dilakukan analisis dengan menggunakan teori yang digunakan peneliti. Setelah proses analisis, peneliti menarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat.



H. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2012: 270) meliputi uji kredibilitas data, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*. Pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi, triangulasi data merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dalam keabsahan data terbagi menjadi 3 (tiga) bagian antara lain, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Ketiga triangulasi yang sudah disebutkan di atas, peneliti memilih menggunakan triangulasi sumber. Pemilihan triangulasi sumber peneliti akan menguji kredibilitas data melalui beberapa sumber terkait dengan implementasi program CSR melalui BI Corner dalam meningkatkan informasi bidang ekonomi di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Triangulasi sumber akan dilakukan dengan beberapa sumber dari Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, seperti Kepala Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Ketua BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, serta pustakawan Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memang teruji keabsahannya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim

Malang

Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang didirikan pada tahun 1960-an seiring dengan didirikannya Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, karena perpustakaan merupakan salah satu syarat berdirinya suatu universitas. Perpustakaan menjadi organ penting yang memang harus ada di universitas.

Perpustakaan universitas pada hakikatnya adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari suatu lembaga induknya yang bertujuan memenuhi kebutuhan program pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, perpustakaan harus ada di setiap satuan pendidikan yang merupakan sumber belajar bagi suatu perguruan tinggi. Keberadaan perpustakaan sering dianalogikan dengan sebuah jantung. Dengan analogi ini, kondisi suatu perpustakaan disuatu universitas dapat menjadi salah satu barometer kualitas universitas yang memilikinya. Maka untuk menjadikan universitas bertaraf internasional, salah satu yang menjadi bagian terpenting adalah perpustakaan harus bertaraf internasional pula atau perpustakaan kelas dunia (*library for world class university*)".



Sadar dengan posisi seperti itu, dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya, Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah mengimplementasikan standar manajemen mutu perpustakaan berbasis ISO 9001/2000 dan terus berusaha untuk melakukan akselerasi pengembangan diri secara berkesinambungan. Beberapa prioritas program pengembangan tersebut antara lain: (1) pengembangan *virtual library* atau *digital library*, (2) keseimbangan dan kekuatan koleksi, (3) pemanfaatan dan penerapan teknologi informasi dalam semua layanan informasi, dan (4) pengembangan sumberdaya manusia. Kesemuanya itu untuk menuju *library for world class university*.

Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Maliki Malang) merupakan satu-satunya Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam dibawah naungan Departemen Agama yang pertama kali mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu guna meningkatkan mutu layanan demi kepuasan pemustaka dan berhasil meraih sertifikat ISSO 9001:2000 pada tahun 2008. Setelah berhasil memperoleh sertifikat ISO 9001:2008, Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malangkini mulai bertransformasi menjadi perpustakaan universitas kelas dunia (*world class university library*). Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, berbagai langkah telah dilakukan, diantaranya dengan mendukung gerakan *global open access*.

Pada tahun 2010, Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menjadi salah satu pionir di lingkungan Perguruan Tinggi Negeri dan



PTAIN di Tanah Air yang membangun *Institutional Repository (IR)* dan melayani koleksinya secara *full text* di internet. Masyarakat dapat mengaksesnya melalui alamat URL www.lib.uin-malang.ac.id. Semangat dalam berbagi ilmu dan inovasi ilmiah ini dilandasi dengan kesadaran bahwa pengetahuan perlu dikonstruksi secara bersama dan dunia akademik berkewajiban mendorong penyebaran dan pemanfaatan melalui hasil-hasil kajian dan penelitiannya demi penguatan serta masyarakat.

Dari catatan statistik tidak kurang 1000 orang mengunjungi *IR* perpustakaan setiap harinya. Dengan frekuensi kunjungan yang cukup tinggi serta tersedianya konten dalam bentuk *full text*, *IR* perpustakaan merupakan penyumbang terbesar untuk pemeringkatan *Webometrics* UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terutama dari sisi *rich-files*. Kini UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada peringkat pertama dari seluruh UIN di Indonesia. Keberhasilan ini tentu tak lepas dari kerja keras para pimpinan dan seluruh staf UIN Maulana Malik Ibrahim Malang serta dukungan seluruh civitas akademika.

Kesiapan Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk menjadi perpustakaan kelas dunia juga terlihat dari ragam koleksinya. Pada tahun ini, perpustakaan memiliki koleksi sejumlah 180.000 eksemplar, tahun depan diprediksi menembus angka 200.000 eksemplar. Hal ini berdasarkan data statistik bahwa dalam kurun waktu lima tahun terakhir perpustakaan secara konsisten mampu menambah koleksinya tidak kurang dari 20.000 eksemplar pertahunnya, baik dari pembelian maupun sumbangan



dari berbagai pihak. Koleksi tersebut terdiri atas bahan pustaka berbahasa Indonesia, Inggris, dan juga Arab.

Perpustakaan juga mengembangkan beberapa Corner seperti *Saudi Arabian Corner*, *American Corner*, *Sudan Corner* dan yang terakhir *Rusia Corner*. Salah satu yang paling berkembang saat ini adalah koleksi *Arabian Corner* yang berada di lantai 2. Koleksi *Arabian Corner* ini teramat khas dan unik dibandingkan dengan koleksi berbahasa Arab di perpustakaan lainnya. Tak hanya memuat koleksi kitab-kitab agama Islam, corner ini juga memiliki banyak buku-buku umum berbahasa Arab. Dalam waktu dekat Perpustakaan juga akan membuka *Russian Corner* guna menampung koleksi-koleksi khazanah intelektual Islam di Rusia.

Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan juga membangun jejaring kerjasama dengan banyak pihak. Dalam hal ini, Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah tergabung dalam FKP2TN (Forum Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri) dan JPPTI (Jaringan Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam). Bentuk kerjasama utama forum ini adalah *resource sharing* penggunaan bersama sumber daya informasi dan bahan pustaka yang dimiliki oleh masing-masing anggota jaringan. Disamping itu perpustakaan dengan difasilitasi oleh Deputy Rektor Bidang Kerja Sama UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berhasil menjalin kerja sama dengan perpustakaan dan lembaga-lembaga internasional seperti Perpustakaan King Abdul Azis University, Robito Al-Alam Al-Islami dan Asian Foundation. Ketiga lembaga tersebut telah memberikan kontribusi

yang signifikan terhadap pengembangan koleksi perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pelayanan prima terhadap pemustaka juga menjadi *concern* besar perpustakaan. Peningkatan layanan secara kontinu terus dilakukan, antara lain dengan menambah jumlah jam layanan, pengoperasian mesin *MPS* dan *book drop*, serta peningkatan kualitas dan kuantitas bahan pustaka beserta sumber daya manusianya. Dengan semua rintisan prestasi di atas, kami sangat optimis bahwa cita-cita untuk menjadi perpustakaan kelas dunia akan segera terwujud.

2. Visi dan Misi Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim

Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim mempunyai visi dan misi yang dijadikan sebagai acuan dalam peningkatan pelayanan kepada pengguna.

a. Visi

Menjadi perpustakaan perguruan tinggi Islam berwibawa, memiliki keunggulan, kompetitif, dan komparatif, berbasis teknologi informasi dan berstandar Internasional untuk menunjang Tri Darma Perguruan Tinggi.

b. Misi

1. Menjadi mitra profesional bagi masyarakat akademis (*academic community*) dengan berperan sebagai penyedia dan penyebar informasi.



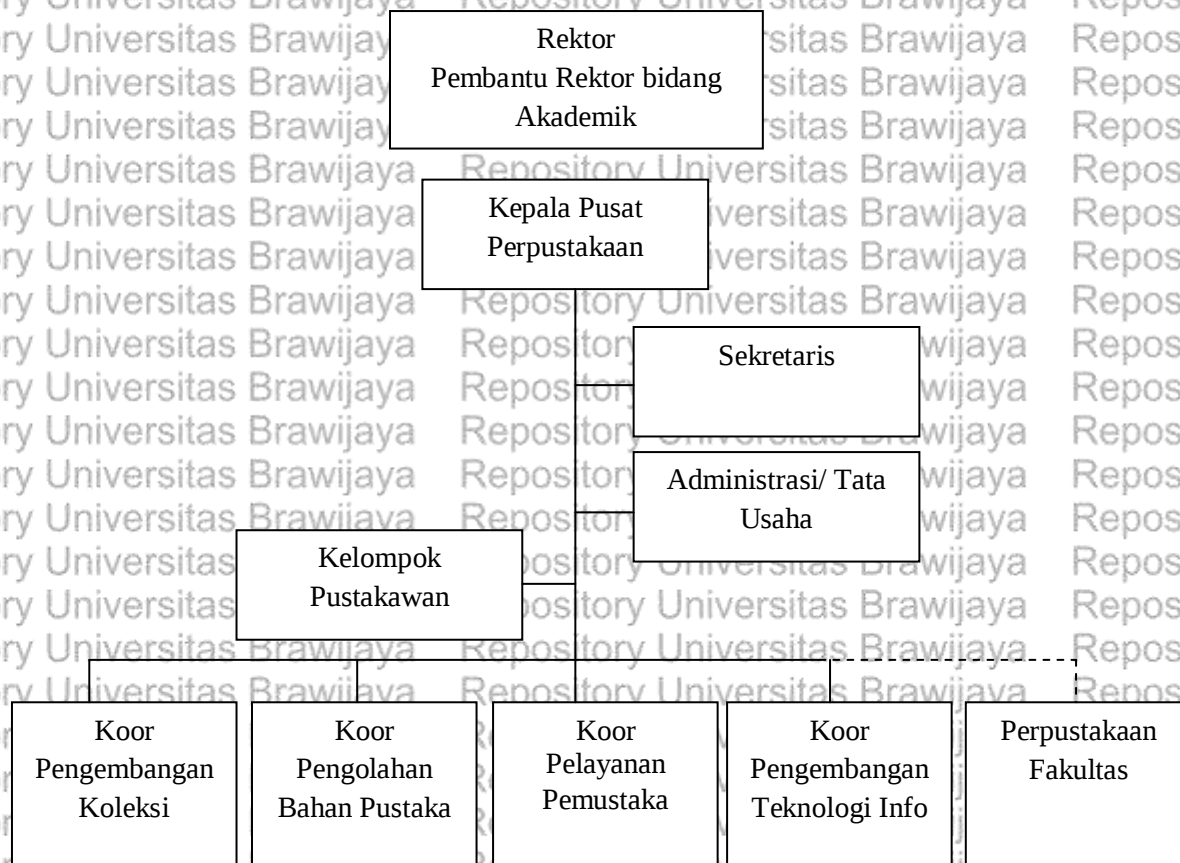
2. Memberikan pelayanan prima dan inovatif dengan orientasi kepada kepuasan pengguna (*stake holders*).

3. Menjadi pusat akses informasi bagi masyarakat *global* (dunia) pada bidang ilmu yang menjadi fokus universitas.

3. Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Struktur organisasi diperlukan pada setiap instansi yang di dalamnya terdapat banyak orang untuk mencapai tujuan dan fungsi yang dicapainya. Salah satunya struktur organisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi sebagai unit pelaksana teknis yang memiliki tugas dan peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan Perguruan Tinggi tersebut. Oleh karena itu, perlunya struktur organisasi memberikan tujuan dan arah kerja yang konsisten dalam sistem kerja yang ada pada instansi tersebut.

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang menunjukkan semua tugas kerja untuk mencapai tujuan organisasi, hubungan antara fungsi-fungsi tersebut, serta wewenang dan tanggung jawab setiap anggota organisasi yang melakukan tiap-tiap tugas kerja tersebut (Darmono, 2013:31). Struktur organisasi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan pembinaannya dilakukan oleh pembantu Rektor I. Struktur organisasinya dapat dilihat berikut:



Gambar 3. Struktur Organisasi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Struktur organisasi di atas menunjukkan adanya pembagian tugas yang jelas sehingga memudahkan pihak manajemen untuk melakukan kegiatan perencanaan, organisasi sumber-sumber informasi, pendelegasian wewenang kepada pegawai yang berkompeten, dan pengawasan kinerja pegawai perpustakaan. Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan sarana pendukung bagi proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat sivitas akademika maka layanan yang tersedia sudah harus mencerminkan kebutuhan sivitas akademika. Layanan-layanan yang tersedia tentunya membutuhkan pegawai yang memiliki kualifikasi khusus sesuai

jenis layanannya. Seperti pustakawan, teknisi komputer, dan tenaga administrasi.

Adapun pegawai yang dimiliki oleh Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang saat ini berjumlah 27 orang. Jika merujuk pada jumlah layanan yang tersedia, maka kebutuhan staf perpustakaan minimal berjumlah 64 orang, sehingga jumlah staf yang ada masih perlu untuk ditambah khususnya staf pustakawan, teknisi dan staf *shelving* buku. Jumlah staf yang ada saat ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Daftar Pegawai Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2016)

No.	Nama	Pendidikan Terakhir
1	Faizuddin Harliansyah, M.IM	S2
2	Mufid, M.Hum.	S2
3	Ari Zuntriana, S.Sos	S1
4	Fadlli Syahmi, SE.	S1
5	Muhammad Syahriel, SH., SH.I	S1
6	Joko Nuryanto, S.Pd I	S1
7	Imam Suprpto, S.Si.	S1
8	Susanto, S.Hi.	S1
9	Sat Septian Dwitya, S.Pi.	S1
10	Siti Munawarah, S.Sos.	S1
11	Nurul Islam, ST	S1
12	Wahyuningtyas, A.Md	D3
13	Zulaikha, A.Md	D3
14	Ratih Novitasari, A.Md.	D3
15	Suaib Sarbini	SLTA
16	Dody Widadi Priyona	SLTA
17	Agus Supriyanto	SLTA
18	Muhammad Syahroni	SLTA
19	Hendra Sugianto	SLTA
20	Abdul Faqih	SLTA
21	Agus Hariyono	SLTA
22	Mujiono	SLTA
23	Hadi Sukrisno	SLTA
24	Suyanto	SLTA



No.	Nama	Pendidikan Terakhir
25	Irvan Sukma Setiawan	SLTA
26	Edy Wasno	SLTA
27	Bambang Slamet	SLTP

Sumber data: Tata Usaha Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Peran, Tugas dan Fungsi Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim

Menurut Sulistyo-Basuki (2010:2) perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya.

Peran besar bagi perpustakaan perguruan tinggi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat perguruan tinggi, sebagaimana perpustakaan perguruan tinggi dituntut untuk menjawab tantangan saat ini cukup besar, sebagaimana yang telah di amanatkan oleh Undang-undang Perpustakaan Nomor 43 tahun 2007 pasal 24 yang mengatakan perpustakaan perguruan tinggi harus:

- Setiap perguruan tinggi wajib menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi Standar Nasional Perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan.
- Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplar yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan penelitian dan pengabdian masyarakat.



c. Perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

d. Setiap perguruan tinggi mengalokasikan dana untuk pengembangan perpustakaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan guna memenuhi Standar Nasional Pendidikan dan Standar Nasional Perpustakaan.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan suatu lembaga informasi yang mengelola semua koleksi yang ada di dalam perpustakaan secara profesional dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Selain itu perpustakaan perguruan tinggi juga merupakan jantung dari suatu universitas. Untuk meningkatkan kualitas dalam memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna, salah satu yang harus ditingkatkan yakni pelayanan perpustakaan. Perpustakaan juga turut mendukung dan mensukseskan fungsi perguruan tinggi dengan cara Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat). Keberadaan perpustakaan perguruan tinggi sangat strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan keberadaan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan tinggi yang bersangkutan dan dalam pengembangannya maka dapat menjalin suatu kerjasama dengan pihak lain. Dengan ini diharapkan pengguna perpustakaan perguruan tinggi yang merupakan civitas akademika mampu memenuhi kebutuhan informasi dan memanfaatkan perpustakaan perguruan tinggi dengan semaksimal mungkin.

5. Koleksi Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim

Jenis koleksi yang dimiliki Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim terdiri dari koleksi berupa buku monograf, majalah, jurnal, koleksi tugas akhir (skripsi, tesis, disertasi), *audiovisual*/CD-ROM. Untuk jenis koleksi buku monograf terdiri dari koleksi referensi, buku umum dan *Arabian Corner*. Jumlah koleksi yang dimiliki Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim sampai pada tahun 2016 adalah sebagaimana tertera pada label dibawah ini.

Tabel 3. Koleksi Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Tahun 2016

No.	Jenis Koleksi	Judul	Eksemplar
1	Buku Teks	57.947	200.022
2	Tugas Akhir (Skripsi/Tesis/Disertasi)	14.595	15.132
3	Jurnal	1.437	1.460
4	CD-ROM/ <i>audiovisual</i>	597	2.614
Jumlah		74.576	219.228

Sumber: Perpustakaan Pusat UIN Malauna Malik Ibrahim (2016)

6. Sarana Prasarana Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim

Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim ini menempati gedung dengan 3 lantai. Tersedia *lift* barang untuk mengangkut koleksi perpustakaan.



1. Sarana Prasarana Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana

Malik Ibrahim lantai 1:

- a. Ruang kepala Perpustakaan
- b. Ruang staf tata usaha/administrasi
- c. Layanan BP Corner
- d. Ruang koleksi CD room
- e. Ruang referensi dan journal
- f. Ruang loker/ penitipan tas
- g. *Front office*
- h. Sirkulasi/Peminjaman
- i. Ruang baca
- j. Gudang
- k. Toilet

2. Sarana Prasarana Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana

Malik Ibrahim lantai 2

- a. Ruang pengolahan koleksi
- b. Ruang koleksi Bahasa arab
- c. Ruang diskusi dan ruang baca dosen
- d. Ruang koleksi skripsi/tesis/disertasi
- e. *Research carrels*
- f. *The sudan center for arabic teaching and islamic studies*
- g. *Saudi Arabian corner*
- h. Ruang seminar



i. Ruang baca

j. Ruang multimedia/digital library

k. Toilet

3. Sarana Prasarana Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim lantai 3

a. Ruang koleksi umum

b. Ruang sirkulasi/pengembalian buku

c. Mushola

d. Layanan fotokopi

e. Toilet

7. Layanan Pada Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pada pelaksanaan kegiatan layanan pengguna Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menerapkan sistem layanan terbuka (*open access*). Melalui sistem layanan terbuka untuk mendapat koleksi yang dibutuhkan, setiap pengguna dapat secara langsung menelusur koleksi yang dibutuhkan pada rak-rak koleksi. Sistem layanan ini didukung dengan sistem keamanan elektronik (*Security Gate System*) yang mampu mendeteksi secara elektronik koleksi dengan teknologi *barcode* sebagai sarana identifikasi. Selain itu, layanan perpustakaan juga didukung CCTV sebagai pendukung sistem keamanan perpustakaan.



Jam buka layanan pengguna di Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim

Malang adalah:

Senin s.d Kamis : 08.30 – 12.00 WIB

: 13.00 – 18.00 WIB

Jum'at : 08.30 – 11.00 WIB

: 13.00 - 18.00 WIB

Sabtu : 08.30 – 12.00 WIB

Minggu dan Hari Libur Besar tutup

Adapun layanan yang disediakan oleh perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu sebagai berikut:

a. Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi bertujuan untuk memungkinkan pemakai menggunakan bahan pustaka secara tepat, perpustakaan mengetahui siapa peminjam buku dan menjamin kembalinya bahan pustaka dan mendapatkan data kuantitatif peminjaman di perpustakaan. Layanan sirkulasi yang ada di perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang meliputi:

1. Peminjaman
2. Pengembalian
3. Perpanjangan dan pemesanan
4. Pendaftaran anggota khusus

b. *Book Drop* (Layanan Anjungan Kembali Mandiri)



Book Drop berfungsi seperti ATM, pengguna bisa mengembalikan buku tanpa harus pada jam layanan perpustakaan. Pengguna cukup memasukkan buku lewat sarana *book drop* ini.

c. *MULTI-PURPOSE STATION* (Layanan Anjungan Pinjam Mandiri/APM)

MULTI-PURPOSE STATION berfungsi sebagai sarana pinjam mandiri. Pengguna bisa meminjam koleksi buku secara mandiri tanpa melalui petugas sirkulasi. Sarana ini dapat mengurangi antarian panjang pinjam.

d. *Virtual Library*

Virtual Library ini diideliiasasikan sebagai sarana yang *interactive* dan *online* untuk melayani anggota. Melalui *virtual library*, anggota dapat melakukan penelusuran informasi dan transaksi peminjaman melalui jarak jauh dengan internet. Untuk sementara, layanan ini baru menyediakan catalog *online* perpustakaan yang beralamatkan di <http://www.lib.uin-malang.ac.id>.

e. *Layanan Local Content*

Layanan ini dapat diakses di Ruang Digilib (lantai 2) Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Akses layanan ini gratis untuk semua anggota perpustakaan. Biaya hanya akan dikenakan untuk cetak koleksi (Rp.300,-/lembar). Tersedianya 12 unit komputer untuk mendukung akses layanan ini.

f. *Layanan Internet for Academic Purposes*

Layanan ini dapat diakses di Ruang Internet lantai 1 perpustakaan. Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menyediakan akses 1 internet untuk kepentingan penelusuran berbagai layanan informasi ilmiah.



Layanan ini juga menyediakan koleksi alamat atau situs-situs yang sangat penting untuk kepentingan akademik (*academic purposes*).

g. Layanan Internet WIFI

Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang juga menyediakan fasilitas internet nirkabel untuk pengguna. Fasilitas ini bisa diakses secara gratis di semua lantai perpustakaan (lantai 1,2, dan 3).

h. Layanan Referensi.

Layanan penelusuran informasi ilmiah bertujuan untuk menjembatani antara pengguna perpustakaan dengan pusat sumber informasi itu sendiri. Layanan ini berupaya untuk mengarahkan, menunjukkan, menggali, menelusur informasi sesuai dengan permintaan pengguna dari manapun dan menuguhkan secara cepat dan tepat. Melalui layanan ini, Perpustakaan juga memberi bimbingan dan pelatihan strategi penelusuran informasi berkualitas melalui internet dan cara mengevaluasinya.

i. Layanan CD Corner

CD Corner melayani koleksi CD ROM, baik yang berasal dari suplemen buku maupun koleksi lepas.

j. Layanan Fotocopy dan penjiilidan

Layanan fotocopy disediakan untuk semua pengguna perpustakaan. Bagi pengunjung yang berminat mengkopi keseluruhan isi buku juga disediakan layanan penjiilidan.

k. Layanan Penitipan Tas dan Barang (*Locker*)



Layanan ini disediakan untuk menjamin keamanan dan kenyamanan setiap pengunjung perpustakaan atas barang-barang yang tidak boleh dibawa serta masuk ke perpustakaan.

8. Tata Tertib dan Prosedur Layanan

Setiap perpustakaan selalu memiliki tata tertib yang bertujuan untuk memberi kenyamanan kepada setiap pengguna. Adapun tata tertib yang ada pada Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah sebagai berikut;

a. Tata Tertib Umum

1. Setiap pengunjung harus membawa dan menunjukkan kepada petugas di pintu masuk Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atau Kartu Tanda Anggota (KTA) Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang bagi anggota khusus atau Kartu Sakti bagi mahasiswa dari Perguruan Tinggi anggota FKPPT.
2. Pengunjung diharapkan berpakaian rapi dan sopan. Tidak diperkenankan memakai dan membawa topi, jas, jaket atau sweater, tas, map, kotak, sandal jepit, minuman atau sejenisnya.
3. Pengunjung diharapkan dapat menjaga sendiri barang-barang berharga yang dibawanya dengan tidak meninggalkannya di tempat penitipan (*locker*). Perpustakaan tidak bertanggungjawab atas kehilangan barang-barang berharga tersebut.
4. Pengunjung diharapkan menjaga kenyamanan dan ketertiban sehingga tidak mengganggu pengunjung lainnya.



5. Pengunjung tidak boleh menggunakan fasilitas dan koleksi perpustakaan di luar ketentuan yang telah ditetapkan.

9. Sanksi dan Denda

- a. Meminjamkan Kartu Tanda Anggota (KTA) atau Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) kepada orang lain untuk akses layanan perpustakaan akan diberi sanksi pencabutan hak akses (tidak boleh masuk) ke perpustakaan selama 1 bulan dan denda Rp. 15.000,-
- b. Memakai Kartu Tanda Anggota (KTA) atau Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) orang lain untuk akses layanan perpustakaan akan diberi sanksi pencabutan hak akses (tidak boleh masuk) ke perpustakaan selama 1 bulan dan denda Rp. 15.000,-
- c. Denda keterlambatan pengembalian buku, Rp. 500,- per hari
- d. Denda penghilangan nomor penitipan (*locker*) sebesar Rp. 5000,-
- e. Menghilangkan atau merusakkan buku akan dikenai sanksi berupa [1] mengganti buku yang sama (baik judul dan edisinya) atau buku dengan judul lain yang ditetapkan oleh perpustakaan atau memfoto kopi buku dengan judul yang ditetapkan oleh perpustakaan dan [2] membayar biaya pengolahan buku sebesar Rp. 20.000,-
- f. Perusakan dan pencurian koleksi dan fasilitas perpustakaan akan dikenai sanksi berupa denda sebesar 3 kali harga koleksi atau fasilitas yang dirusak atau yang dicuri, pencabutan hak keanggotaan selama 1 tahun, pembuatan pernyataan maaf tertulis yang ditujukan kepada kepala



perpustakaan, Dekan dan Rektor I, dan kasusnya akan diserahkan kepada pihak yang berwenang.

10. Gambaran Umum BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Bank Indonesia (BI) sebagai bank sentral di Indonesia memiliki beberapa program. Sebut salah satunya, pendirian pojok baca yang diberi nama *BI Corner*, merupakan kontribusi upaya peningkatan dunia pendidikan. Hal ini sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Dewan Gubernur (PDG) No. 14/14/PDG/2012 dan Surat Edaran (SE) No. 14/44/INTERN tentang pelaksanaan Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. *BI Corner* merupakan Program Sosial Bank Indonesia, tujuannya adalah bagaimana BI bisa berkontribusi agar generasi bangsa Indonesia menjadi lebih cerdas diharapkan masyarakat dapat mengenal dan memahami tugas dan peran BI dalam perekonomian Indonesia melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi. Tujuan berikutnya untuk menciptakan komunitas berliterasi keuangan dan generasi yang gemar membaca.

Program *BI Corner* juga menjadi salah satu andalan kegiatan sosial Bank Indonesia yang bertugas menjaga stabilitas ekonomi bangsa dengan tema “Indonesia Cerdas” yang dicanangkan sejak tahun 2015. Secara bertahap dalam jangka waktu 5 tahun hingga tahun 2020, 1.000 *BI Corner* direncanakan hadir di perguruan tinggi dan perpustakaan daerah terpilih serta beberapa sarana publik strategis di seluruh Indonesia.



Perpustakaan Perguruan Tinggi yang terpilih dapat melakukan kerjasama dengan Bank Indonesia melalui Program BI Corner adalah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim (Maliki) Malang. KPw BI Malang memberikan sebuah BI Corner untuk (UIN) Maulana Malik Ibrahim (Maliki) Malang, terletak di sudut perpustakaan pusat UIN Maliki Malang lantai 1 dan diresmikan pada tanggal 15 Desember 2015. Bahan bacaan dengan topik Ekonomi Islam tersedia di BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, baik koleksi nasional maupun internasional, serta dilengkapi fasilitas penunjang lainnya.

Menjalankan BI Corner untuk tetap makmur dan semarak maka dengan inisiatif dari beberapa pihak melalui mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang membentuk sebuah komunitas yang diberi nama Komunitas BI Corner. Komunitas adalah salah satu wadah dimana para anggotanya dapat mengembangkan potensi diri melalui kesamaan visi yang tergabung kedalam suatu wadah komunitas, dimana Komunitas BI Corner merupakan komunitas yang bergerak pada dunia pendidikan. Berdasarkan hal tersebut, sudah sepantasnya Komunitas BI Corner ini menjalankan fungsinya dalam hal menunjang pendidikan bagi wilayah sekitarnya.



B. Penyajian Data

1. Implementasi Program CSR melalui BI Corner dalam Meningkatkan Informasi Bidang Ekonomi di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

a. Kerjasama/kemitraan Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Bank Indonesia melalui Program CSR BI Corner

BI Corner merupakan salah satu program sosial Bank Indonesia yang memiliki tujuan untuk ikut serta dalam berkontribusi meningkatkan dunia pendidikan. BI Corner merupakan pojok bacaan yang difasilitasi oleh Bank Indonesia melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Hal tersebut dijelaskan melalui wawancara dengan Ramadhan selaku ketua BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada, 21 Maret 2017

“Kalau di Bank Indonesia itu namanya bukan CSR, tapi PSBI (Program Sosial Bank Indonesia) jadi itu sama saja beda istilah secara fungsinya sama” Penyebaran pengadaan BI Corner dilakukan diseluruh wilayah

Indonesia dari sabang sampai merauke dengan memberikan tanggung jawab kepada Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPW BI) di setiap wilayah dan provinsi.

“Untuk wilayah kan jadi yang bertanggungjawab untuk masing-masing pengadaan BI Corner ini kan disebut kantor perwakilan wilayah (KPWBI) dan di daerah masing-masing, BI Corner sendiri ini kan sebenarnya fasilitas yang disediakan, jadi ini tersebar diseluruh Indonesia seperti itu, baik itu dikampus, ada juga di perpustakaan daerah” (Wawancara dengan Ramadhan pada Selasa, 21 Maret 2017)



Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPw BI) diseluruh Indonesia mengemban tanggung jawab dengan menyebarkan BI Corner tak terkecuali Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPw BI) Kota Malang untuk merealisasikan BI Corner di perlukan survey dalam menentukan sasaran yang mampu mewadahi BI Corner dan meneruskan informasi didalamnya. Dengan demikian dilakukanlah survey pada perpustakaan-perpustakaan yang berada di Kota Malang dengan mempertimbangkan kriteria yang ditentukan, sehingga dengan melihat kriteria yang dianggap memenuhi maka perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang terpilih menjadi tempat untuk berdirinya BI Corner.

“Waktu itu pihak BI itu akan kesini dan melihat-lihat atau mensurvey dan tentu mensurvey itu tidak hanya kesini tapi juga beberapa tempat itu kalau disekitar Malang. Nah kemudian dengan kriterianya BI, BI merasa bahwa perpustakaan UIN Malang ini yang paling cocok paling tidak untuk pertama kali mendirikan BI Corner.” (Wawancara Wawancara dengan Pak Faizuddin pada Selasa, 21 Maret 2017)

Kemudian diperkuat melalui wawancara dengan Ramadhan selaku ketua BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada, 21 Maret 2017 “Pemilihan Perpustakaan Pusat UIN ini menjadi tempat BI Corner pertama kali karena dianggap perpustakaan ini perpustakaan teraktif dikota Malang, sehingga perpustakaan ini dipilih sebagai wadahnya BI Corner”.

Terpilihnya Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diiringi dengan dikirimnya proposal oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPw BI) Kota Malang sebagai lamaran kepada Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.



“Tujuannya ya pertama pintu masuk tidak langsung kepada rektor tapi perpustakaan itu sendiri pintu masuknya tetap perpustakaan dan pihak BI memberikan proposal dan itu termasuk gelombang pertama. Kemudian saya pelajari proposal kami mempertemukan ide dan gagasan pengembangannya termasuk salah satunya adalah kami mau diberikan BI Corner itu secara lisan dan berikut koleksinya dan akhirnya sepakat dan saya bilang kepada pak rektor bahwa BI melamar kita, dan pak rektor sepakat saja”. (Wawancara dengan Pak Faizuddin pada Kamis, 23 Maret 2017)

Bank Indonesia dalam membuat program BI Corner menyelaraskan visi misi, peran dan tugas perpustakaan sehingga Perpustakaan Pusat UIN

Maulana Malik Ibrahim Malang mempertemukan ide dan gagasan pengembangannya, atas persetujuan rektor maka kerjasama antara Bank Indonesia dan Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat disepakati.

Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPw BI) Kota Malang bersinergi menjalin kerjasama dengan Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan menghadiahi BI Corner. Peresmian BI Corner di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada Hari Selasa, 15 Desember 2015 diresmikan secara langsung oleh Prof. Dr. H Mudjia Raharjo M.Si selaku Rektor UIN Maliki Malang dan dihadiri oleh kepala perwakilan Bank Indonesia cabang Malang, Bapak Dudi Herawadi dengan sambutannya menyampaikan harapan, “Bahwa dengan adanya BI Corner ini diharapkan dapat meningkatkan jejaring kerjasama, sehingga turut membantu Perpustakaan UIN Malang, dan Perpustakaan UIN Malang sendiri dapat berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan informasi



bagi penggunaannya”. (Sumber sekunder dari laman facebook Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)



Gambar 4. Peresmian BI Corner dan pemotongan pita
Sumber. Dokumentasi Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Kerjasama yang telah disepakati kemudian di formalkan dengan melalui MOU (*Memorandum of Understanding*) sehingga dengan demikian adanya perjanjian tertulis yang telah dibuat antara Bank Indonesia dan Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. MOU (*Memorandum of Understanding*) ditanda tangani oleh Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Bapak Prof. Dr. H Mudjia Raharjo M.Si dan kepala perwakilan Bank Indonesia cabang Malang Bapak Dudi Herawadi.



Gambar 5. Penandatanganan MOU (*Memorandum of Understanding*)

Sumber. Dokumentasi Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Terjalannya hubungan kerjasama antara Bank Indonesia dan Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang akan memunculkan timbal balik yang positif dan saling menguntungkan kedua belah pihak.

“Intinya karena pihak BI itu ingin lebih dekat dan dikenal oleh masyarakat, jadi secara garis besar keinginan BI merupakan ingin dekat oleh masyarakat terutama masyarakat kampus jadi itu imbalan. Kami sebagai yang ditempati itu memanfaatkannya kemudian menyemarakkan dan memakmurkan, saya kira imbalannya itu. Kami meneruskan lagi informasi-informasi yang di BI Corner untuk di manfaatkan. Saya merasa BI sudah puas dengan kegiatan-kegiatan kita untuk menyebarluaskan informasi dengan kegiatan-kegiatan yang hanya dimiliki oleh perpustakaan UIN Malang”. (Wawancara dengan Pak Faizuddin pada Kamis, 23 Maret 2017)

Keberadaan BI Corner di tengah-tengah masyarakat kampus akan memberikan citra positif untuk Bank Indonesia yang mampu berkontribusi dalam dunia pendidikan, dan sebaliknya Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai lembaga yang ditempati memanfaatkan keberadaan BI Corner dengan menyemarakkan kegiatan-kegiatan yang bersifat positif yang dapat menghidupkan semangat mahasiswa.

Keberadaan BI Corner di Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memunculkan harapan baru. Hal ini disampaikan oleh Bapak



Faizuddin melalui wawancara pada Selasa, 21 Maret 2017 “Harapan kedepannya perpustakaan merupakan tempat belajar yang berfungsi sebagai penghubung sumber-sumber bacaan. Saat ini BI Corner di UIN Malang kan baru meskipun sudah sangat semarak kegiatan-kegiatannya tetapi juga kepengen lebih semarak lagi dan lebih bermanfaat lagi bagi mahasiswa-mahasiswa lain selain mahasiswa ekonomi”. Bahwasannya BI Corner yang merupakan pojok bacaan sebagai tempat belajar yang dapat berfungsi sebagai penghubung atau menjebatani mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam memenuhi sumber-sumber bacaan yang khususnya merujuk pada topik ekonomi, selain itu dengan diadakan kegiatan-kegiatan yang sifatnya umum dapat merangkul seluruh masyarakat kampus sehingga tidak hanya mahasiswa Fakultas Ekonomi yang dapat merasakan keberadaannya melainkan seluruh mahasiswa yang ada di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

b. Pengorganisasian sumber daya yang diperlukan dalam implementasi program CSR melalui BI Corner

Pengorganisasian sumber daya yang diperlukan dalam implementasi program CSR BI Corner adalah pengorganisasian sumber daya manusia. Konsep BI Corner merupakan pojok bacaan yang bersifat fisik, untuk memakmurkan suatu corner di perlukan Sumber daya yang mumpuni dalam artian yang memiliki jiwa militan sehingga suatu corner tersebut



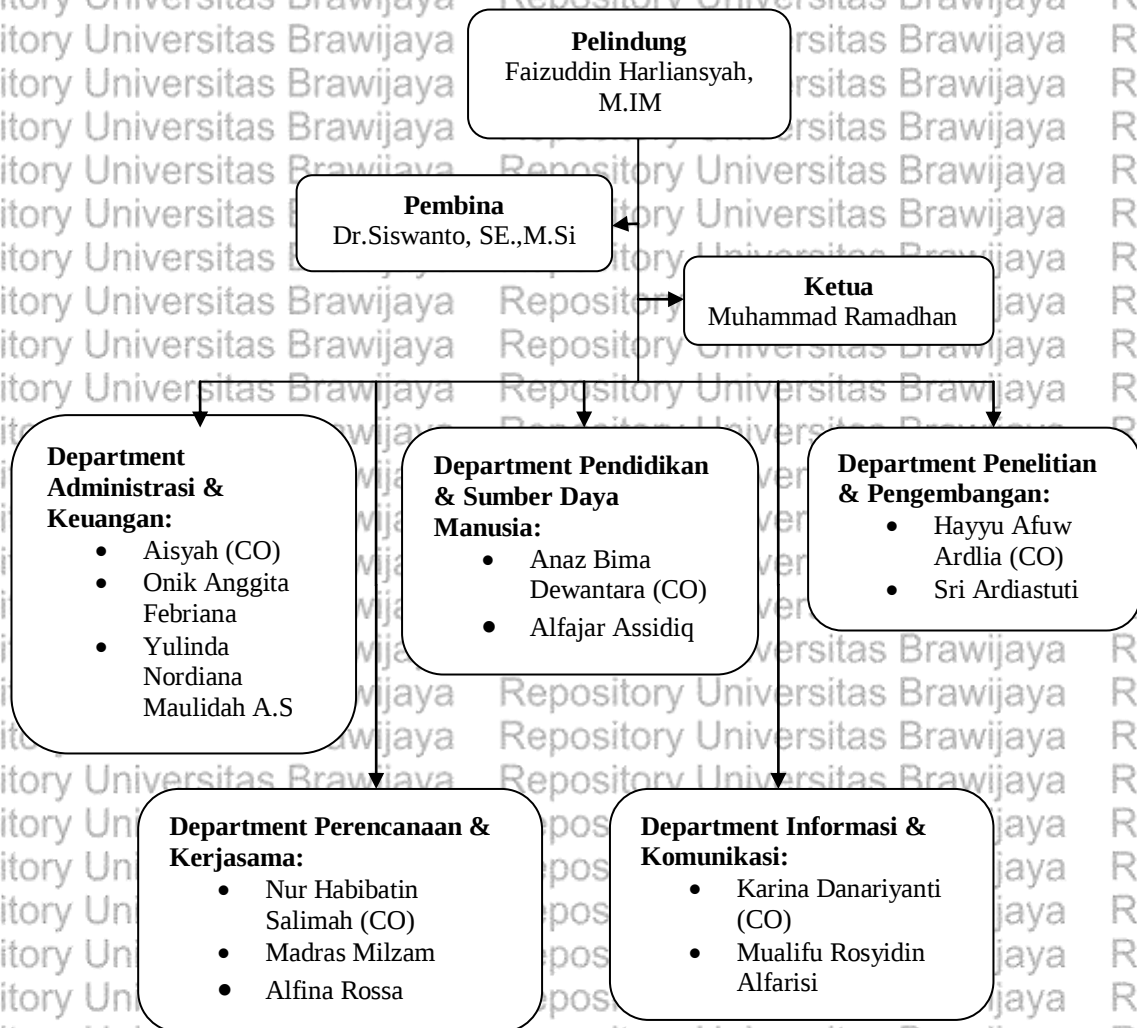
dapat dihidupkan. BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mempunyai manajemen organisasi yang berbeda dengan BI Corner yang lain.

“Konsepnya BI Corner UIN seperti masjid, BI Corner sifatnya fisik seperti masjid jadi bagaimana masjid itu bisa semarak, makmur maka perlu takmir. Kalau SDM nya perpustakaan sendiri ya terbatas, kemudian perpustakaan kerjasama dengan pihak jurusan yaitu jurusan perbankan syariah, jadi dengan konsep seperti itu diperlukan takmir maka kita tidak mungkin melakukan sendiri sehingga kita kerjasama dengan pihak jurusan perbankan syariah fakultas ekonomi” (Wawancara dengan Pak Faizuddin pada Kamis, 23 Maret 2017)

Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang bersinergi menjalin kerjasama dengan Fakultas Ekonomi untuk membentuk manajemen organisasi, dalam hal ini dikarenakan Fakultas ekonomi memiliki konsep selaras dengan Bank Indonesia di bidang ekonomi. Tugas ini diamanatkan kepada jurusan Perbankan Syariah (S1). Dr Siswanto selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah (S1). Jurusan Perbankan Syariah mengirimkan mahasiswa yang dipandang memiliki kemampuan dalam mengembangkan BI Corner yang berjumlah 13 orang.

Kemudian dari 13 orang tersebut dibentuklah manajemen organisasi yang terdiri dari 5 divisi yaitu department administrasi dan keuangan, department pendidikan dan sumber daya manusia, department penelitian dan pengembangan, department perencanaan dan kerjasama, department informasi dan komunikasi, dan dari 5 divisi ini dibina dari pihak jurusan dan Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 5 divisi

inilah yang akan menghidupkan, menyemarakkan, dan menggerakkan pengembangan kegiatan BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.



Gambar 6. Struktur Organisasi BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Sumber: Data Primer, 2016 (data diolah).

Adapun tugas dari masing-masing divisi antara lain:

1) Department administrasi dan keuangan

Departement administrasi dan keuangan di BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah departement yang bertugas mengagendakan dan mengarsipkan surat masuk dan surat keluar,



membantu pengelolaan keuangan di BI Corner serta mempersiapkan kegiatan yang diselenggarakan BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (mencari ruangan, mengurus snack/konsumsi)

2) Department Pendidikan dan Sumber Daya Manusia

Departemen pendidikan dan sumber daya manusia di BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah departemen yang bertugas mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan proses pendidikan dan pelatihan dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa dan pengembangan mahasiswa.

3) Department Penelitian dan Pengembangan

Departemen penelitian dan pengembangan di BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah departemen secara umum memiliki fungsi penelitian dan pengembangan internal komunitas BI Corner.

4) Department Perencanaan dan Kerjasama

Departemen perencanaan dan kerjasama di BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah departemen yang bertugas untuk berkoordinasi kepada semua pihak untuk terlaksananya program CSR BI Corner secara baik.

5) Department Informasi dan Komunikasi

Departemen informasi dan kerjasama di BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah departemen untuk mempererat hubungan internal antar pengurus dan pihak luar. Serta bertugas dalam



penyebaran informasi kepada mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

c. Penyusunan sumberdaya manusia untuk penempatan tugas dalam implementasi program CSR BI Corner

BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diketua oleh Muhammad Ramadhan mahasiswa jurusan Perbankan Syariah yang ditunjuk secara langsung untuk mengemban tanggungjawab ini, dijelaskan oleh Bapak Faizuddin Kepala Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam wawancara hari Kamis, 23 Maret 2017 “Alasan pemilihan Ramadhan karena dia memiliki jiwa pemimpin yang merupakan mahasiswa yang bagus untuk menjalankan BI Corner”

Membangun BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menjadi semarak dibutuhkan rekan kerja sebagai tim, sehingga Ramadhan selaku ketua BI Corner berkoordinasi dengan pihak jurusan dan Kepala Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk membentuk tim kerja BI Corner. Pemilihan anggota tim kerja dilakukan dengan cara melihat *track record* para mahasiswa yang dapat menjadi partner dalam kerja tim, sehingga terpilihlah 13 anggota tim BI Corner beserta Ketua BI Corner UIN Malana Malik Ibrahim Malang.

“Spesifikasi pemilihan tim kerja yang terpenting itu saya pribadi tau catatan orangnya kira-kira selama yang saya pernah amati orang tersebut seperti apa kinerjanya dan saya anggap mampu makanya saya pilih, karena sejujurnya ketika awal kita buka rekrutmen mungkin kita bisa dapatkan sumberdaya yang bagus tapi sumberdaya yang bagus ini belum



tentu mampu bekerjasama dengan kita, jadi penyesuaian antara saya dan anggota itu juga butuh, jadi untuk menjalankan tujuan BI Corner yang benar-bener bisa berjalan itu butuh hal seperti itu maka akhirnya untuk spesifik pemilihan orangnya maka saya belum bisa menerangkan secara detail”. (Wawancara dengan Ramadhan pada Selasa, 21 Maret 2017)

Terpilainya 13 orang sehingga terbentuknya komunitas atau *volunteer* BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Kekompakan kerja tim dan selalu memunculkan ide-ide yang kreatif dalam setiap kegiatan BI Corner menjadikan keunikan tersendiri dari BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Komitmen terhadap pengembangan BI Corner selalu menjadikan motivasi tersendiri bagi *volunteer* BI corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam memberikan suguhan-suguhan kegiatan yang positif.

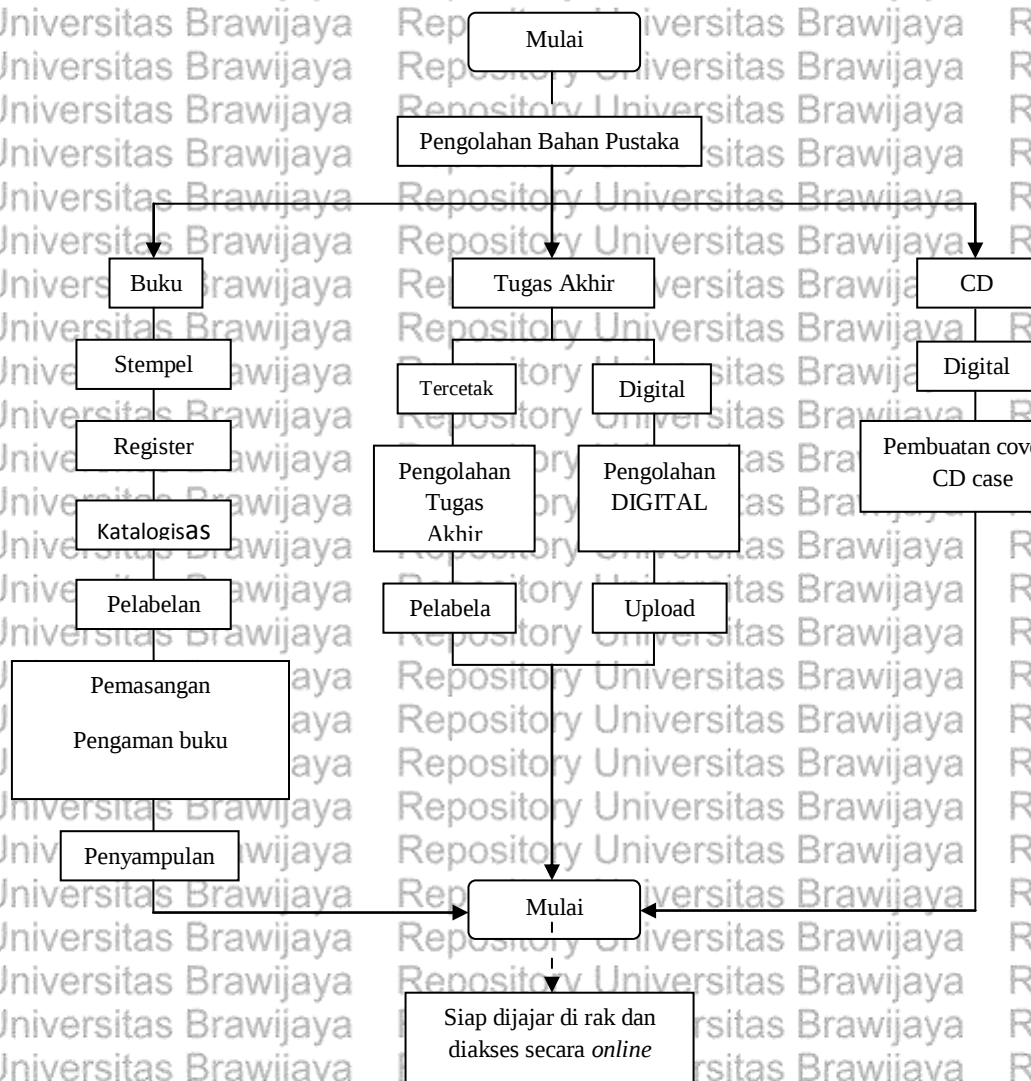
d. Pengarahan yang terkait dengan bagaimana implementasi program CSR melalui BI Corner dilaksanakan

BI Corner merupakan bantuan fisik yang diberikan Bank Indonesia kepada Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Bantuan fisik yang sedemikian rupa membutuhkan pengarahannya yang terkait dengan pelaksanaan BI Corner. Bank Indonesia memberikan wewenang kepada Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam mengarahkan dan mengatur BI corner yang telah diberikan oleh pihak Bank Indonesia. Hal tersebut dijelaskan melalui wawancara dengan Ramadhan Ketua BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada

hari selasa, 21 Maret 2017 “Kalau untuk pengarahannya sendiri tidak ada Mbak, karena memang disini model yang baru dan dari pihak BI itu tidak menyatakan adanya pengarahannya tertulis dari BI”.

Pengarahannya terkait koleksi yang diberikan BI Corner terbagi menjadi dua yakni pengarahannya koleksi tangible dan intangible. Koleksi yang bersifat tangible seperti buku bahan bacaan pengarahannya tata kelola pengadaan buku disesuaikan dengan perpustakaan, SOP (Standart Operation Procedure) pengolahan buku mengikuti SOP (Standart Operation Procedure) yang ditetapkan oleh Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini disampaikan oleh Bapak Faizuddin melalui wawancara pada Kamis, 23 Maret 2017 “Kalau tata kelola pengadaan bukunya sama disesuaikan dengan perpustakaan, sop pengolahan tetap ikut perpustakaan.”

Pengolahan koleksi buku bahan bacaan di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim menggunakan sistem klasifikasi DDC for windows tidak menggunakan alat klasifikasi tercetak seperti DDC, UDC, dll. Selain kegiatan klasifikasi dan katalogisasi pada bagian pengolahan buku ini juga terdapat beberapa jenis kegiatan yakni penyampulan, pelabelan (penempelan nomer register/ kode *barcode*, penempelan label *call number*), entry data untuk menentukan subjek buku dan deskripsi buku, dan selanjutnya buku dapat dijejer di rak dan dapat diakses melalui katalog online Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.



Gambar 7. SOP (Standart Operation Procedure) Pengolahan Bahan Pustaka

Sumber: Data Primer, 2016 (data diolah)

Koleksi *intangible* merupakan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dalam pengarahannya kegiatan-kegiatan ini Bank Indonesia tidak menyatakan dalam pengarahannya tertulis akan tetapi bank Indonesia hanya sebagai konsultan dalam setiap kegiatan yang akan diadakan. Telah terbentuknya komunitas atau



volunteer BI Corner yang sudah terbagi menjadi 5 divisi maka SOP (*Standart Operation Procedure*) yang dijalankan sesuai dengan tugas dan tanggungjawab divisi masing-masing.

Penentuan tema dalam setiap kegiatan seluruh divisi BI Corner selalu mengadakan rapat untuk menyatukan ide dan gagasan pemikiran sehingga dapat memunculkan kegiatan yang bersifat kreatif dan inovativ. Spesifikasi kegiatan BI Corner tertuju pada kegiatan kajian mengenai isu-isu ekonomi yang berkembang baik nasional maupun internasional serta kegiatan kepenulisan. Kegiatan kajian bertujuan memberikan wawasan mengenai ekonomi serta mengenalkan fungsi dan peran dari Bank Indonesia, untuk kegiatan kepenulisan bertujuan memberikan bekal kepada para mahasiswa dalam mempersiapkan tugas akhir kepenulisan. Tema yang telah terpilih kemudian di diskusikan lagi kepada Pak Siswidiyanto selaku kepala Jurusan Perbankan Syariah S1 dan Pak Faizzudin selaku Kepala Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, selain itu dengan konsep kerjasama maka perwakilan divisi dan ketua BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang juga mendiskusikan dengan pihak Bank Indonesia.

Kegiatan yang sifatnya besar diperlukan tempat untuk menampung peserta dalam kegiatan. Kegiatan sebagian besar dilakukan di dalam area Perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sehingga diperlukan perizinan sebelum kegiatan diselenggarakan. Perizinan reservasi ruangan harus mengirim surat izin kepada kepala Perpustakaan



sebagai perizinan tertulis. Hal tersebut dijelaskan melalui wawancara kepada Bapak Faizuddin pada Kamis, 23 Maret 2017 “Bahwasannya kalau SOP melakukan kegiatan tidak serijit seperti SOP pengolahan, tetapi Adan apabila mau pinjam ruangan tetap mengikuti sop perpustakaan.” Kegiatan yang sifatnya kecil seperti kegiatan kajian rutin dilakukan di area BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di lantai 1 karena dapat menampung peserta kegiatan.

e. Pengawasan terhadap implementasi program CSR melalui BI Corner

Konsep dasar BI Corner merupakan kerjasama melalui program CSR melahirkan Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) salah satu programnya yakni BI Corner. Pengawasan dalam konsep kerjasama akan dilakukan oleh kedua belah pihak yang terkait, konsep pengawasan dua arah juga diterapkan pada program BI Corner. Hal ini dijelaskan melalui wawancara dengan Ramadhan pada Selasa, 21 Maret 2017 “Kalau untuk pengawasan itu dari dua pihak baik dari pihak Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang maupun dari pihak Bank Indonesia”.

Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang sebagaimana ditempati atau wadah berdirinya BI Corner bertindak sebagai pengawas, penanggungjawab, serta pembina dalam kegiatan yang dijalankan di BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan wawancara kepada Ramadhan pada Selasa, 21 Maret 2017



“Bahwasannya Pak Fais mengawasi kegiatan kita, apabila ada kegiatan beliau sebagai penanggungjawab dari kita.” Tugas dari pengawasan, penanggungjawab, serta pembinaan diemban oleh Pak Faizudin selaku Kepala Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembinaan selalu diberikan kepada *volunteer* BI Corner dalam setiap perencanaan kegiatan sehingga terwujudnya kegiatan-kegiatan yang bersifat positif.

Pengawasan implementasi BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Bank Indonesia juga berperan. Bank Indonesia melakukan pengawasan secara langsung dilapangan secara berkala. Hal tersebut dijelaskan dalam wawancara oleh Pak Faizuddin Kepala Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada hari Kamis, 23 Maret 2017 “Semester ini hampir setiap ada kegiatan, BI selalu kesini, ya kesini dalam artian support imaterial karena pihak BI malang merasa puas, senang dengan kegiatan-kegiatan di BI Corner yang semarak” Sifat dari pengawasan yang dilakukan Bank Indonesia juga merupakan sebagai pembina bagi *volunteer* BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam setiap perencanaan kegiatan, sehingga dapat sebagai wadah konsultasi mengenai implementasi BI Corner.

Volunteer BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menjalin komunikasi dengan baik melalui cara dengan mengirimkan foto kegiatan yang sedang berlangsung kepada pihak Bank Indonesia, dimaksudkan dengan cara ini dapat memberikan gambaran singkat kegiatan yang sedang

dilaksanakan. Hal ini disampaikan oleh Ramadhan melalui wawancara pada Selasa, 21 Maret 2017 “Apabila ada kegiatan sebelum mereka bertanya kita sudah melaporkan, jadi istilahnya kita menjalin silaturahmi kita dengan baik dengan cara kita kirim foto kesana.” Evaluasi selalu dilakukan oleh volunteer BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang setiap akhir semester. Evaluasi dalam bentuk LPJ dan serahkan kepada Bank Indonesia sehingga dapat menilai sejauh mana BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim dapat mewujudkan visi visi Program Sosial Bank Indonesia (PSBI)

2. Output Implementasi Program CSR melalui BI Corner dalam Meningkatkan Informasi Bidang Ekonomi di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Output merupakan produk berupa barang atau jasa yang dihasilkan melalui program atau kegiatan dan sesuai dengan masukan yang digunakan. Output yang dihasilkan dari program CSR BI Corner terbagi menjadi dua yaitu output bantuan yang bersifat *tangible* dan *intangible*. Bantuan yang bersifat *tangible* merupakan bantuan fisik yang di berikan Bank Indonesia kepada Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu satu set infrastruktur BI Corner yang terdiri dari rak buku, karpet, komputer 1 unit, sofa baca, meja informasi dengan kursi 2 set, lampu baca, tanaman hias, serta buku sebagai koleksi dari BI Corner sebanyak 342 eksemplar baik buku



nasional maupun internasional yang telah di spesifikasikan dibidang ekonomi islam yang termasuk perbankan islam, manajemen islam, akuntansi syariah.

Bantuan yang sifatnya *intangible* merupakan bantuan literasi yang didiberikan Bank Indonesia kepada Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Bantuan literasi muncul setelah BI Corner telah berdiri di dalam perpustakaan. Tujuan dari pada program literasi sendiri, yakni untuk memakmurkan dan menghidupkan suatu BI Corner sehingga akan memberi ruh pada suatu Corner. Bantuan literasi BI Corner diantaranya adalah kegiatan kajian, bedah buku, kepenulisan dan kompetisi.

Tabel. 4 Data Rutinitas kegiatan

Jenis Kegiatan	Tema	Narasumber	Pelaksanaan
Kajian Rutin Intelektual (KANTIN)	Peran dan Fungsi BI dalam Kebijakan Ekonomi Moneter	Dr.Siswanto, SE.,M.Si	20-Apr-16
	Peran dan Fungsi BI dalam Kebijakan Makroprudensial	Vika Annisa Q.,SE.,ME	10 Mei 2016
	Fungsi Pengawasan OJK dalam Kebijakan Mikroprudensial di Indonesia	Ahmad Sidi Pratomo,S.EI.,MA	18 Mei 2016
	Goresan Tinta Merengkuh Dunia	Khusnudin, S.Pi., M.Ei	31 Oktober 2016
	4 Bauran Kebijakan Bank Indonesia	Dr. Basir, SE., MM & Wahyu Ratnawati	16-Nov-16
	Pengembangan Pendidikan Melalui	Ita Maysaroh, S.Psi	28-Nov-16



Jenis Kegiatan	Tema	Narasumber	Pelaksanaan
Smart Writer	Budaya Menulis		9 Maret 2017
	Penulisan Proposal Penelitian	Mufid, S.Ag., S.S., M.Hum & Dr.Siswanto,SE.,Msi	16 Maret 2017
			23 maret 2017
			30 Maret 2017
			6-Apr-17
BI Corner Challenge	Lomba Essay Nasional		24 Oktober - 30
	Lomba Fotografi Nasional		November 2016
	Bedah Buku Nasional (Perjalanan Perbankan Syariah di Indonesia)	Ali Sakti dan Dr.H.Misbahul Munir, Lc.,M.Ei	29 Oktober 2016
Edukasi Kebanksentralan	Spektrum Bank dan Kebanksentralan:	Alif Septian SE,	
	Tinjauan Praktisi dan Bank Indonesia	Arief Budi Laksono & Sjamsul Mustofa	29 Maret 2017

3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi program CSR melalui BI Corner dalam meningkatkan informasi bidang ekonomi di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam implementasi merupakan suatu hal positif yang dapat mendukung berjalannya implementasi BI Corner UIN Maulana



Malaik Ibrahim Malang. Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menyadari bahwasannya BI Corner bersifat fisik sehingga yang menjadi tugas sebenarnya adalah bagaimana memakmurkan suatu BI Corner. Hal ini disampaikan oleh Bapak Faizuddin pada saat wawancara pada Kamis, 23 Maret 2017 “Sebenarnya mendirikan BI Corner secara fisik sangat gampang saya juga sering bilang ke BI sangat mudah mendirikan akan tetapi bagaimana memakmurkan itu yang sulit.”

BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki pola strategi dalam menghidupkan dan mengembangkan BI Corner, dengan harapan dapat dicontoh oleh BI Corner yang lain terutama yang berada di perguruan tinggi.

“Strategi memakmurkan itu kemudian perpustakaan menemukan partner dan hubungannya dari jurusan, dan jurusan kemudian mensupport. Yaitu faktor pendukungnya itu, faktor dukungan jurusan dan mendapatkan SDM-SDM yang bagus itu relawan-relawan yang bagus yaitu adan dan teman-teman.” (Wawancara dengan Bapak Faizuddin pada Kamis, 23 Maret 2017)

Strategi yang diambil merupakan pengorganisasian sumber daya manusia yang mana Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berkolaborasi dengan pihak Fakultas Ekonomi dengan memilih jurusan Perbankan Syariah S1 untuk mengirim *volunteer* sebagai komunitas BI Corner maka terpilih lah 13 orang.

Terbentuklah *volunteer* BI Corner yang berjumlah 13 orang maka diiringi dengan pembentukan struktur organisasi yang mana terbagi menjadi 5 divisi diantaranya, yakni department administrasi dan keuangan,



department pendidikan dan sumber daya manusia, department penelitian dan pengembangan, department perencanaan dan kerjasama, department informasi dan komunikasi sehingga dengan adanya ke lima divisi maka diharapkan mampu menjalankan tugas untuk bersinergi dalam membangun BI Corner. Pembinaan ke lima divisi di lakukan oleh pihak Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan pihak Jurusan Perbankan Syariah S1 UIN Maulana Malaik Ibrahim Malang.

Kualitas sumber daya manusia yang dimiliki *volunteer* BI Corner cukup kompeten dalam melaksanakan setiap kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh BI Corner UIN Maulana Malaik Ibrahim Malang, sehingga hal ini sangat dorong menjadi faktor pendukung implementasi program CSR BI Corner. Hal ini dijelaskan melalui wawancara kepada Ramadhan, 21 Maret 2017 “faktor pendukungnya adalah kualitas teman-teman saya disini cukup berkompeten sehingga dengan kami yang hanya 13 orang ini melaksanakan kegiatan yang cukup rutin alhamdulillah sampai saat ini masih terlaksanakan.” Anggota *volunteer* BI Corner dapat bekerja tim, menjaga kekompakan setiap anggota, bekerjasama dengan baik serta memiliki semangat dan kemauan yang kuat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan guna mencapai tujuan program yang di harapkan oleh pihak Bank Indonesia.

Sumber daya anggaran dan sarana prasarana merupakan termasuk faktor pendukung dalam implementasi program CSR BI Corner di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Anggaran



pendirian infrastruktur BI Corner sepenuhnya dari pihak Bank Indonesia, akan tetapi sumber dana terbagi menjadi dua untuk melaksanakan program kegiatan BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

“Kalau untuk dana ini dari segi program yang kita jalankan dana itu sifatnya ada iuran dan ada yang mengajukan, jadi waktu awal-awal lalu itu kita sempat iuran sebelum kita mengajukan, jadi istilahnya ya perintisan pertama. Perintisan pertama kita adakan iuran untuk mengadakan kegiatan, kemudian untuk kegiatan itu kita dapat bantuan dari perpustakaan misalnya kayak kita butuh benner, kita omongkan kepada pihak perpustakaan sehingga perpustakaan membantu kita dalam menyediakan benner, tapi kalau kegiatan yang bersifat besar kita ajukan kepada pihak BI kayak gitu kalau hanya sekedar kayak kajian itu kan tidak memakan dana besar, paling ya teman-teman nanti pas waktu kajian memberikan snek-snek ringan jadi biasanya kita iuran, jadi iuran berasal dari *voluntir*.” (Wawancara dengan Ramadhan, 21 Maret 2017)

Kegiatan yang sifatnya kecil sumber dana diperoleh dari iuran pihak *volunteer* BI Corner UIN Maulana Malaik Ibrahim Malang, sedangkan Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang membantu dalam menyediakan *banner*. Kegiatan yang sifatnya besar maka *volunteer* BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mengajukan anggaran kepada Bank Indonesia untuk pendanaan kegiatan.

Bank Indonesia memberikan infrastruktur BI Corner yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan informasi dan mendukung kenyamanan dalam menggunakan fasilitas pojok bacaan BI Corner. Bank Indonesia memberikan buku bacaan yang telah dispesifikasikan kedalam topik seputar ekonomi berjumlah 343 eksemplar Menyediakan 1 set BI

Corner yang terdiri dari rak buku, karpet, komputer 1 unit, TV 1 unit, sofa baca, meja informasi dengan kursi 2 set, lampu baca, dan tanaman hias.



Gambar 8. BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Sumber. Dokumentasi Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam implementasi merupakan suatu masalah yang menjadi penghambat berjalannya implementasi BI Corner UIN Maulana Malaik Ibrahim Malang. Faktor penghambat dalam implementasi program CSR BI Corner dalam meningkatkan informasi bidang ekonomi di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yakni faktor komunikasi dalam keterbatasan pola pemasaran. Pola pemasaran dapat dilakukan dengan cara melalui sosialisasi. Sosialisasi terhadap keberadaan dan fungsi BI Corner masih kurang maksimal. Fenomena yang terlihat bahwasannya sosialisasi belum dapat merata khususnya untuk Fakultas Ekonomi yang menjadi sasaran dari program BI Corner. Hal ini diperkuat



melalui wawancara dengan Ayu mahasiswa jurusan Akuntansi pada hari Senin, 27 Maret 2017 “Saya baru pertama ke BI Corner, selama ini saya tidak pernah memanfaatkan koleksi di BI Corner sehingga saya tidak pernah pinjam koleksi yang ada di BI Corner. Sebenarnya awalnya saya tidak tau fungsi dari BI Corner sebagai tempat apa, sehingga saya belum pernah memanfaatkan fasilitas yang ada di BI Corner”.

Keterbatasan dalam pola pemasaran juga dapat dilihat dari kegiatan BI Corner yang belum mencapai maksimal dengan target peserta yang diharapkan, sehingga dapat dikatakan masih kurangnya sosialisasi kepada mahasiswa terhadap program yang dijalankan BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini dijelaskan dalam wawancara Ramadhan sebagai ketua BI Corner pada hari selasa, 21 Maret 2017 “faktor penghambat sendiri memang sampai saat ini kita terbatas dengan pemasaran karena bisa dikatakan kita belum bisa mampu menyesuaikan berapa target peserta, seperti kita punya target peserta dalam setiap pertemuan itu kadang bisa tercapai terkadang bisa tidak, jadi permasalahan kita masih di pemasaran yang masih kurang.”

Penyebaran sosialisasi khususnya setiap jurusan di Fakultas ekonomi masih belum bisa merata dikarenakan *volunteer* BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang didominasi oleh mahasiswa jurusan Perbankan Syariah sehingga penyebaran informasi masih terbatas dengan melalui sosial media *whatsapp* group jurusan. Publikasi kegiatan untuk seluruh jurusan di Fakultas Ekonomi sangat perlu, hal ini disampaikan oleh

Kartikasari mahasiswa jurusan Akuntansi melalui wawancara pada hari Senin, 27 Maret 2017 “saya tidak pernah mengikuti kegiatan-kegiatan yang di adakan BI Corner karena saya tidak tahu kapan kegiatan itu diadakan, padahal saya rasa itu sangat penting di publikasikan kesetiap jurusan di fakultas ekonomi karena dilihat kegiatan yang telah berlangsung merupakan topik seputar ekonomi”. Melihat minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang dapat dibilang masih kurang maka *volunteer* BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang melakukan kerjasama dengan pihak jurusan Perbankan Syariah S1 untuk mewajibkan kepada mahasiswa mengikuti beberapa program yang mana melihat tema dari program tersebut dapat menambah wawasan dan nilai informasi seputar ekonomi.

C. Analisis dan Interpretasi Data

1. Implementasi Program CSR melalui BI Corner dalam Meningkatkan Informasi Bidang Ekonomi di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

a. Kerjasama/kemitraan Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Bank Indonesia melalui Program CSR BI Corner

Kerjasama merupakan kegiatan sosial antara orang perorangan atau kelompok yang memiliki tujuan yang sama sehingga akan mencapai tujuan bersama-sama. Konsep kerjasama juga diterapkan di dunia perpustakaan

bahwasannya kerjasama perpustakaan merupakan konsep sinergi yang mana dapat diartikan melibatkan antar perpustakaan atau dengan berbagai pihak yang memiliki tujuan yang sama. Begitu pula Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang bersinergi untuk menjalin kerjasama dengan pihak Bank Indonesia yang keduanya dapat mempertemukan visi, misi, dan tujuan yang sama.

Menurut Yusup (2009: 389) jenis kerjasama dalam berbagai informasi dan sumber informasi salah satunya, yakni program non – pemerintah merupakan jenis kerjasama yang didukung oleh lembaga-lembaga non - pemerintah, seperti organisasi profesi serta asosiasi lain yang telah mengidentifikasi suatu bidang minat tertentu. Salah satu contoh kerjasama program non - pemerintah merupakan kerjasama yang dilakukan oleh Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Bank Indonesia melalui program CSR BI Corner. Program CSR BI Corner merupakan program sosial Bank Indonesia (PSBI) yang memiliki komitmen tinggi di dunia pendidikan.

Menjalinkan kerjasama harus memperhatikan prinsip-prinsip kerjasama yang menjadi pokok dasar berpikir dan bertindak dalam melakukan kerjasama, menurut Ishak (2008: 3) prinsip-prinsip kerjasama antara lain:

- 1). Adanya persyaratan kerjasama yang baik antar anggota yang berdasarkan saling membutuhkan dan saling membantu. Hal ini Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Bank Indonesia memiliki persyaratan atau perjanjian yang tertulis dan



diformalkan dalam bentuk MOU (*Memorandum of Understanding*) dalam membangun suatu kerjasama. Adanya MOU (*Memorandum of Understanding*) tertulis dengan jelas tugas dan kewajiban kedua belah pihak yang mana memiliki tujuan, visi, dan misi yang sama untuk tercapainya tujuan bersama.

2) Kerjasama yang dilakukan umumnya berdasarkan kesamaan, hal ini tujuan dari pada Bank Indonesia melakukan kerjasama dengan Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang melalui program CSR BI Corner, yakni menyelaraskan visi misi perpustakaan, peran, dan tugas perpustakaan di dunia pendidikan. Sasaran program BI Corner merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, karena upaya Bank Indonesia untuk memperluas wawasan mahasiswa di sektor perekonomian sehingga Bank Indonesia bekerjasama dengan memberikan bantuan 1 set infrastruktur BI Corner beserta koleksi bahan bacaan dengan topik ekonomi dan kegiatan literasi.

3) Kerjasama lebih difokuskan pada peningkatan kualitas sumberdaya akses informasi buakan kuantitas. Hal ini Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang melakukan spesifikasi pengadaan koleksi BI Corner dengan topik ekonomi islam yang termasuk diantaranya adalah perbankan islam, manajemen islam, akuntansi syariah. Alasan dari spesifikasi yakni Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang lebih mengetahui kebutuhan

pemustaka sehingga kualitas dari bahan bacaan yang paling diutamakan.

- 4) Kerjasama tidak terbatas pada sumber informasi, bahwasanya Bank Indonesia tidak hanya menyediakan sumber informasi saja yakni bahan bacaan dan program literasi akan tetapi Bank Indonesia juga menyediakan fasilitas pojok bacaan yang mana diberikan 1 set infrastruktur BI Corner.

b. Pengorganisasian sumber daya yang diperlukan dalam implementasi program CSR melalui BI Corner

Pengorganisasian sumber daya manusia yang diperlukan dalam implementasi program CSR merupakan pembentukan manajemen organisasi. BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki 13 orang yang dapat disebut sebagai komunitas atau *volunteer* BI Corner UIN Mulana Malik Ibrahim Malang. Kemudian dari 13 orang tersebut dibentuklah manajemen organisasi yang terdiri dari 5 devisi yaitu department administrasi dan keuangan, department pendidikan dan sumber daya manusia, department penelitian dan pengembangan, department perencanaan dan kerjasama, department informasi dan komunikasi, dan dari 5 divisi ini dibina oleh kepala jurusan Perbankan Syariah S1 dan Kepala Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.



Menurut Abdullah (1987) yang dikutip oleh Permatasari (2014), unsur pelaksanaan atau implementer, yaitu pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan hingga pengawasan implementasi tersebut. Pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan implementasi BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yakni Kepala Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pelaksana implementasi BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan ke 13 *volunteer* yang mana melaksanakan tugas dan pekerjaannya sesuai dengan divisi masing-masing sehingga dapat memakmurkan BI Corner dengan kegiatan-kegiatan yang telah di realisasikan dengan semarak. Pengawasan BI corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dilakukan oleh kedua belah pihak baik dari pihak Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang maupun pihak Bank Indonesia.

c. Penyusunan sumberdaya manusia untuk penempatan tugas dalam implementasi program CSR BI Corner

Penyusunan sumberdaya manusia untuk penempatan tugas dalam implementasi program CSR merupakan penempatan orang sesuai dengan tugasnya. Menurut Wibisono (2007: 128) penyusunan (*staffing*) untuk menempatkan orang yang sesuai dengan jenis tugas atau pekerjaan yang harus dilakukan. BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki 13 orang yang dapat disebut sebagai komunitas BI Corner.



Pemilihan Muhammad Ramadhan sebagai ketua BI Corner secara langsung ditunjuk oleh kepala Jurusan Perbankan Syariah dengan melihat kualitas jiwa kepemimpinan dan memiliki sifat militan yang dipercaya mampu membawa BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang semakin makmur dan dapat memberikan ruh pada suatu corner. Perekrutan anggota tim kerja dilakukan dengan cara melihat *track record* para mahasiswa yang dapat dipercaya mampu menjalankan tugas yang ada di divisi BI Corner dan bekerja tim dengan baik, sehingga terpilihlah 13 anggota tim BI Corner beserta Ketua BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

d. Pengarahan yang terkait dengan bagaimana implementasi program CSR melalui BI Corner

Dasar dari program CSR BI corner merupakan jenis kerjasama yang termasuk program non-pemerintah yang dilakukan oleh Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Bank Indonesia selaku *stakeholder* sebagai tanggung jawab sosial bagi perusahaan terhadap dunia pendidikan. BI Corner merupakan bantuan infrastruktur beserta koleksi bahan bacaan yang telah di spesifikasikan kedalam topik seputar ekonomi, selain itu BI Corner mempunyai kegiatan-kegiatan yang bersifat positif untuk menghidupkan suatu pojok bacaan dan meneruskan informasi yang ada didalamnya.



Pengarahan terkait implementasi program CSR BI Corner UIN

Maulana Malik Ibrahim Malang sepenuhnya mengikuti SOP (*Standart Operation Procedure*) di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Bank Indonesia memberikan wewenang kepada Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk mengatur sendiri BI Corner sehingga dapat mengimplementasikan program CSR BI Corner semaksimal mungkin, karena yang lebih mengetahui kebutuhan yang dibutuhkan oleh sasaran program BI Corner yaitu Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. BI Corner yang telah di berikan merupakan hasil dari kerjasama yang telah dilakukan.

Pengolahan bahan bacaan koleksi BI Corner tetap menggunakan SOP (*Standart Operation Procedure*) yang berlaku di Perpustakaan Pusat UIN maulana Malik Ibrahim Malang, hal ini dapat disebut juga sebagai bentuk kerja sama dalam pengolahan. Menurut Widodo (2013) bentuk kerjasama pengolahan merupakan bekerjasama untuk mengolah bahan pustaka, biasanya pada perpustakaan universitas dengan berbagai cabangnya, pengolahan bahan pustaka (pengkatalogan, pengklasifikasian, pemberian label buku, kartu buku dan lain-lain) dikerjakan oleh satu perpustakaan yang menjadi koordinator kerjasama.

Pengarahan dalam melaksanakan program kegiatan-kegiatan BI Corner juga menggunakan SOP (*Standart Operation Procedure*) yang berlaku di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pelaksanaan program yang sifatnya besar diperlukan ruangan sehingga diperlukan izin



untuk reservasi ruangan yang dibutuhkan, hal ini dapat disebut sebagai bentuk kerja sama dalam penyediaan fasilitas. Bentuk kerjasama dalam penyediaan fasilitas salah satu contohnya yakni, perpustakaan menyediakan fasilitas ruang rapat untuk di dapat dipinjam.

e. Pengawasan terhadap implementasi program CSR melalui BI Corner

Pengawasan terhadap implementasi program CSR merupakan *controlling* terhadap pelaksanaan program yang dijalankan. Upaya Bank Indonesia dalam rangka menjamin ketercapaian tujuan program CSR melalui BI Corner dilakukan dengan menggunakan strategi program dengan desentralisasi. Menurut Hadi, (2014: 145) program dengan desentralisasi merupakan perusahaan berperan sebagai pendukung kegiatan (*supporting media*). Di sini, perencanaan, strategi, tujuan dan target termasuk pelaksanaan ditentukan oleh pihak lain selaku mitra. Perusahaan berposisi sebagai *supporting*, baik dana, sponsorsip maupun material.

Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan mitra Bank Indonesia maka bertanggung jawab mengenai perencanaan, strategi, tujuan serta pelaksanaan program BI Corner. Bank Indonesia memosisikan diri sebagai *supporting* baik itu dana berupa materil maupun dukungan secara moril. Pengawasan BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dilakukan oleh kedua belah pihak yakni Bank Indonesia



dan Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Akan tetapi pengawasan yang dilakukan oleh Bank Indonesia sifatnya dukungan moril kepada tim pelaksana kegiatan BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pengawasan yang dilakukan oleh Bank Indonesia dengan memposisikan diri sebagai pendukung kegiatan (*supporting media*) memberikan pengaruh positif terhadap implementasi program CSR BI Corner, karena dengan memberikan dukungan baik itu moril dan materil dapat memberikan motivasi kepada Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam menjalankan program CSR BI Corner.

4. Output Implementasi program CSR melalui BI Corner dalam meningkatkan informasi bidang ekonomi di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Output yang dihasilkan melalui program CSR BI Corner terbagi menjadi dua yakni output dalam bentuk bantuan fisik dan output dalam bentuk literasi. Output dalam bentuk fisik berupa 1 set BI Corner yang terdiri dari rak buku, karpet, komputer 1 unit, sofa baca, meja informasi dengan kursi 2 set, lampu baca, tanaman hias, serta buku sebagai koleksi dari BI Corner sebanyak 343 eksemplar baik buku nasional maupun internasional yang telah di spesifikasikan dibidang ekonomi islam yang termasuk perbankan islam, manajemen islam, akuntansi syariah. Output dalam bentuk bantuan literasi merupakan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



diantaranya adalah kegiatan yang bersifat kajian dan kepenulisan. Harapan dengan adanya bantuan fisik dan bantuan literasi yang telah diberikan oleh Bank Indonesia dapat memberikan manfaat bagi perpustakaan sesuai dengan fungsinya.

1 set infrastruktur BI Corner merupakan peningkatan fungsi rekreasi dari perpustakaan. Desain pojok bacaan yang sangat apik memberikan daya tarik tersendiri untuk menarik pengunjung untuk datang dan menggunakan fasilitas yang ada di BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Interior yang kontras membuat pemustaka yang datang merasa nyaman untuk berlama-lama berada di BI Corner dan tidak jarang para pemustaka mengabadikan suasana dengan mengambil foto atau ber-selfy di area BI corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Fungsi edukasi dan fungsi informasi merupakan dua fungsi dari perpustakaan yang sudah mencakup dalam bentuk koleksi bahan bacaan yang di sediakan BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta bantuan literasi yakni kegiatan kajian dan kepenulisan. Bahan bacaan yang lebih disesifikan kedalam topik seputar ekonomi islam sangatlah membantu bagi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi kebutuhan informasi. Bantuan literasi yang sifatnya mendidik dan memberikan wawasan kepada mahasiswa dengan menfokuskan pada kedua kegiatan yakni kegiatan kajian dan kepenulisan. Kegiatan yang sifatnya kajian sangatlah membantu bagi para mahasiswa dalam menambah informasi dan memahami akan seputar isu-isu yang berkembang di dunia ekonomi saat ini, dan dalam



bentuk kegiatan kepenulisan menjadi bekal bagi mahasiswa dalam mempraktikkan pada saat mengerjakan tugas akhir.

5. Faktor pendukung dan penghambat implementasi program CSR melalui BI Corner dalam meningkatkan informasi bidang ekonomi di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dapat dikatakan faktor yang dapat menunjang suatu implementasi program. Sesuai dengan fenomena di lapangan, peneliti menemukan beberapa faktor pendukung implementasi program CSR BI Corner dalam meningkatkan informasi bidang ekonomi di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, diantaranya adalah:

1) Sumber Daya

Sumber daya meliputi sumber daya manusia (SDM), sumber daya anggaran, dan sumber daya peralatan. Ketiga sumber daya tersebut telah tersedia di BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sumber daya manusia (SDM) berjumlah 13 orang yang mana telah di bentuk menjadi *volunteer* BI Corner. 13 orang tersebut merupakan mahasiswa jurusan Perbankan Syariah S1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki jiwa militan sehingga mampu membawa BI Corner semakin semarak dengan adanya kegiatan yang telah digagas. Sumber daya anggaran untuk pendirian infrastruktur BI Corner



sepenuhnya dari pihak Bank Indonesia, akan tetapi pendanaan untuk melaksanakan program kegiatan BI Corner terbagi menjadi dua, yakni kegiatan yang sifatnya kecil sumber dana diperoleh dari iuran dari pihak *volunteer* dan apabila kegiatan yang sifatnya besar maka dilakukan pengajuan kepada pihak Bank Indonesia untuk bersedia memberikan dana guna terlaksana kegiatan. Sumber daya peralatan yang tersedia di BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan informasi dan mendukung kenyamanan dalam menggunakan fasilitas BI Corner.

2) Disposisi

Disposisi merupakan kemauan, keinginan, dan kecenderungan para pelaksana program untuk melaksanakan program secara sungguh-sungguh untuk tercapainya tujuan suatu program. Pelaksana program BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan *volunteer* BI Corner, yang mana anggota *volunteer* BI Corner dapat bekerja tim, menjaga kekompakan setiap anggota, bekerjasama dengan baik serta memiliki semangat dan kemauan yang kuat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan guna mencapai tujuan program yang di harapkan oleh pihak Bank Indonesia. Keberhasilan implementasi program BI Corner juga di tentukan oleh kemampuan anggota *volunteer* BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan bermodalkan kemampuan yang kompeten dan memiliki sifat militan yakni bersungguh-sungguh dalam membawa BI Corner UIN Maulana Malik



Ibrahim Malang menjadi BI Corner teraktif dan memiliki keunikan yang tidak dimiliki oleh BI Corner di Nusantara.

3) Struktur Birokrasi

Struktur birokrasi yang jelas atau tidak menjadi sangat mempengaruhi implementasi sebuah program. BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim

Malang memiliki struktur organisasi yang jelas dimana struktur organisasi dibentuk sedemikian rupa yang merupakan inisiatif dari

Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Terbentuklah struktur organisasi yang diketuai oleh 1 orang dan 5 divisi terdiri dari 12 orang diantaranya, yakni department administrasi

dan keuangan, department pendidikan dan sumber daya manusia,

department penelitian dan pengembangan, department perencanaan

dan kerjasama, department informasi dan komunikasi sehingga dengan

adanya ke lima divisi maka diharapkan mampu menjalankan tugas

untuk bersinergi dalam membangun BI Corner. Pembinaan ke lima

divisi di lakukan oleh Kepala Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik

Ibrahim Malang dan Kepala Jurusan Perbankan Syariah S1 UIN

Maulana Malaik Ibrahim Malang.

Ketiga faktor yang mempengaruhi implementasi program CSR BI

Corner di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

merupakan menjadi faktor pendukung yang mana dari ketiga faktor

tersebut bersinergi untuk menunjang pelaksanaan program BI Corner.

Sehingga, dampak yang ditimbulkan dari faktor tersebut menjadikan



implementasi program BI Corner di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan kebutuhan informasi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dapat dikatakan faktor yang menjadi kendala di dalam suatu implementasi program. Faktor penghambat implementasi program CSR BI Corner dalam meningkatkan informasi bidang ekonomi di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yakni faktor komunikasi. Komunikasi diartikan sebagai proses penyampaian informasi dari komunikator ke komunikan (Mulyana, 2000). Faktor komunikasi yang menjadi penghambat di dalam implementasi program BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan faktor komunikasi dalam keterbatasan pola pemasaran. Pola pemasaran seharusnya dilakukan upaya sosialisasi guna memperkenalkan fungsi BI Corner serta kegiatannya melalui komunikator pelaksana program kepada komunikan yang mana merupakan sasaran dari program kegiatan BI Corner yakni mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Komunikasi yang kurang dinamis dan efektif mengakibatkan informasi yang disebar luaskan belum dapat merata, sehingga informasi tidak bisa diterima secara maksimal oleh mahasiswa. Hal ini dikarenakan informasi yang disampaikan masih bersifat blok-blok yang mana penyebaran



informasi melalui whatsapp group jurusan Perbankan Syariah S1 dikarenakan dominasi volunteer BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim malang merupakan mahasiswa jurusan Perbankan Syariah S1 UIN maulana Malik Ibrahim malang. Hal ini dapat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan program BI Corner, karena pada dasarnya sasaran program seharusnya dapat dirasakan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan umumnya untuk seluruh mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim malang. Walaupun faktor komunikasi yang menjadi penghambat implementasi program tidak membuat program itu menjadi gagal, akan tetapi menjadi suatu kendala atau masalah kecil dalam menjalankan implementasi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi merupakan pelaksanaan atau penerapan sebuah program yang telah ditetapkan. Tahap implementasi berfungsi untuk mengetahui sejauh mana program yang telah ditetapkan dapat berjalan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan unsur implementasi, output program, serta faktor pendukung dan penghambat implementasi program.

Implementasi program CSR melalui BI Corner dalam meningkatkan informasi bidang ekonomi di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program CSR BI Corner merupakan hasil realisasi melalui sinergi antara Kantor Perwakilan (KPw) Bank Indonesia Malang dengan Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dimulai pada tanggal 15 Desember 2016. Implementasi program CSR BI Corner di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sudah terlaksana dengan baik dapat terlihat keempat aspek telah terimplementasi. Pengorganisasian terbentuklah manajemen organisasi yang terdiri dari 5 divisi dan dibina langsung oleh Kepala Jurusan dan Kepala Perpustakaan. Penyusunan sumber daya manusia untuk penempatan tugas terpilih 13 mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah S1 UIN Maliki Malang. Pengarahan terkait dengan mengimplementasikan program CSR BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sepenuhnya mengikuti SOP (*Standart Operation*



Procedure) di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pengawasan terhadap implementasi program CSR melalui Bi Corner dilakukan oleh kedua belah pihak karena Program CSR BI Corner menggunakan strategi program dengan desentralisasi, yaitu Bank Indonesia berperan sebagai pendukung kegiatan (*supporting media*) baik materil maupun moril, sehingga perencanaan, strategi, tujuan dan target termasuk pelaksanaan ditentukan oleh Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang selaku mitra.

2. Implementasi program CSR BI Corner di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki output yang sangat baik.

Bantuan secara fisik dari hasil Program CSR BI Corner dapat meningkatkan sarana prasarana di perpustakaan, selain itu meningkatkan fungsi dari perpustakaan yakni fungsi rekreasi, edukasi, maupun informasi.

Bantuan literasi merupakan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yakni kegiatan kajian dan kepenulisan. Kegiatan yang bersifat kajian bertujuan untuk membantu bagi para mahasiswa dalam meningkatkan informasi dan memahami akan seputar isu-isu yang berkembang di dunia ekonomi, dan dalam bentuk kegiatan kepenulisan menjadi bekal bagi mahasiswa dalam mempraktikan pada saat mengerjakan tugas akhir.

3. Faktor pendukung dalam implementasi Program CSR BI Corner di

Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang pertama yakni sumber daya yang mendukung yakni sumber daya manusia, sumber



daya anggaran, dan sumber daya peralatan. Kedua yakni disposisi merupakan kemampuan anggota *volunteer* BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang kompeten dan memiliki sifat militan untuk bersungguh-sungguh dalam membawa BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menjadi BI Corner teraktif. Ketiga yakni, struktur birokrasi yang jelas yang mana struktur organisasi yang dibentuk menjadi lima divisi maka diharapkan mampu menjalankan tugas untuk bersinergi dalam membangun BI Corner.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka ada beberapa hal yang menjadi saran penulis.

1. BI Corner merupakan program tanggung jawab sosial Bank Indonesia yang bergerak di dunia pendidikan. Bank Indonesia menjalin kerjasama dengan Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk mengimplementasikan program CSR BI Corner. Pada hakikatnya abagi Bank Indonesia tujuan dari program tanggung jawab sosial yakni menciptakan citra positif kepada masyarakat khususnya di dalam masyarakat kampus, sedangkan Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai mitra bertujuan untuk meningkatkan akses informasi bagi pemustaka. Saran yang dapat penulis berikan yakni, kunci keberhasilan dari kerjasama yakni saling



memahami dan menjalankan hak dan kewajiban kedua belah pihak, sehingga tidak ada yang saling menuntut satu sama lain.

2. Output merupakan produk yang dihasilkan melalui implementasi suatu program. Produk yang dihasilkan melalui program CSR BI Corner merupakan 1 set BI Corner, koleksi BI Corner, dan bantuan literasi. Saran yang bisa penulis berikan yakni yang pertama untuk infrastruktur BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yakni melihat konsep dari BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang merupakan konsep lesehan maka perlu adanya penambahan infrastruktur berupa karpet sehingga dapat menampung lebih banyak pemustaka yang berkunjung. Kedua untuk koleksi sejauh ini selama 2 tahun berdirinya BI Corner di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang belum adanya penambahan koleksi, sehingga perlu adanya pengadaan koleksi baru untuk lebih meningkatkan informasi bagi pemustaka. Ketiga yakni bantuan literasi, perlu lebih banyak diadakan kegiatan yang sifatnya umum sehingga BI corner dapat dirasakan manfaatnya bagi seluruh mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Komunikasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi implementasi program, apabila komunikasi yang dijalin kurang dinamis dan efektif maka akan mempengaruhi keberhasilan suatu implementasi program. Permasalahan yang dihadapi BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yakni keterbatasan pola pemasaran



yang mana merupakan kurangnya sosialisai kepada sasaran kegiatan.

Saran dari penulis yakni, untuk memaksimalkan komunikasi kepada sasaran mahasiswa Fakultas Ekonomi khususnya dan mahasiswa UIN Umumnya dengan cara membuat sosial media BI Corner UIN maulana

Malik Ibrahim Malang sehingga melalui media sosial maka informasi dapat diterima dengan cepat. Penyebaran informasi khususnya untuk

Fakultas Ekonomi dengan cara membuat group antar jurusan dan

memilih satu mahasiswa sebagai admin untuk menyebarkan informasi

secara khusus kegiatan BI Corner dengan tema ekonomi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, . 1994. *Sosiologi: Skematika, Teori Dan Terapan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Achmad, Sutedjo; Mansur, & Surono. 2012. *Layanan Cinta: Perwujudan Layanan Prima++Perpustakaan*. Jakarta: Segung Seto
- Anggraini, Ismia Dwi. 2014. *Implementasi Program Corporate Social Responsibility Dalam Membangun Citra Positif Perusahaan (Studi Pada Program Kambing Bergulir PT Gunung Madu Plantations Bagi Warga Kampung Gunung Batin Baru, Kampung Bandar Sakti dan Kampung Lempuyang Bandar Lampung Tengah)*. Akses dari <http://digilib.unila.ac.id/5249/15/BAB%20I.pdf> tanggal 29 Desember 2016.
- Arikunto, S. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Suatu Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta : Gramedia Widiasmara Indonesia.
- Departemen Pendidikan Nasional RI. 2004. *Pedoman Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi Buku Pedoman Edisi Ketiga*. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Hadi, Nor. 2014. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Hartono. 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah (menuju Perpustakaan Modern dan Profesional)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasugian, Jonner. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Medan: USU Press.
- Ishak. 2008. *Kerjasama Antar Jaringan Perpustakaan*. [PDF]. Medan : Universitas Sumatera Utara.



Kusnadi. 2003. *Masalah, Kerjasama, Konflik dan Kinerja*. Malang: Taroda.

Lugitha, Sheila. 2016. *Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Trunojoyo Kota Malang Melalui Program CSR (Corporate Social Responsibility) PT. Bentoel Group*. [Skripsi]. Malang: Universitas Brawijaya.

Miles, Mathew B.A, Michael Huberman, Saldana. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi. UI Press. Jakarta.

Moleong, L.J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke-26. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

-----, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Nuryana, Mu'man. 2005. *Corporate Social responsibility dan Kontribusi bagi Pembangunan Berkelanjutan*, makalah yang disampaikan pada diklat pekerjaan sosial industri, Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan sosial (BBPPKS), Lembang, Bandung.

Permatasari, Intan. 2014. *Implementasi Program Desa Sejahtera (PDST) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial (Studi di Desa Labuhan Kidul Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang)*. [Skripsi]. Malang: Universitas Brawijaya.

Putra, Ade Maulana. 2014. *Implementasi Program CSR Berbasis Community Development (Studi Tentang CSR PT Greenfields Indonesia di Desa Babadan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang)*. [Skripsi]. Malang: Universitas Brawijaya.

Safira, Fidan. 2015. *Implementasi Program PerpuSeru dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Perpustakaan (studi kasus pada Corporate Social Responsibility Coca Cola Foundation Indonesia di Perpustakaan Kabupaten Sidoarjo)*. [Skripsi]. Malang: Universitas Brawijaya.



Saidi, Zain dan Hamid Abidin (2004). *Menjadi Bangsa Pemurah: Wacana dan Prakrek Kedermawanan Sosial di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Media.

Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. 2011. Jakarta : Kencana Predana Media Group. Cet ke-3.

Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Penerbit: CV. Alfabeta. Bandung.

-----, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta.

-----, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-17. Bandung: Alfabeta.

Suharto, Edi . 2009. *Pekerjaan Sosial di Dunia IndustrinMemperkuat CSR (Corpotare Social Responsibility)*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

-----, 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

-----, 1996. *Kerjasama dan Jaringan Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sutarno NS. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan. Yogyakarta: Graha Ilmu.



Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah konsep CSR Corpotare social Responsibility*.

Gresik: Fasco Publishing

Widodo, Nurjati. 2013. *Bahan Kuliah Kerjasama dan Jaringan Informasi*.

Disampaikan pada 2 Oktober 2013 di Universitas Brawijaya.

Yusup, Pawit.M. 2009. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Jakarta:

Bumi Aksara.



Lampiran 1. Pedoman Wawancara

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Sumber
1.	Implementasi program CSR BI Corner dalam meningkatkan indormasi bidang ekonomi di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	a. Kerjasama Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan BI melalui program CSR BI Corner	1) Bagaimana sejarah terjalannya kerjasama BI Corner? 2) Bagaimana tahap menjadi mitra program BI Corner? 3) Sudah berapa lama Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang melakukan kerjasama dengan Bank Indonesia? 4) Apa timbal-balik yang didapat terkait kerjasama yang dilakukan? 5) Apa tujuan Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang melakukan kerjasama dengan BI? 6) Apa harapan Perpustakaan Pusat UIN Maulana	1) Bapak Faizuddin Harliansyah, M.IM selaku Kepala Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2) Muhammad Ramadhan selaku informan dan Ketua BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Sumber
			Malik Ibrahim Malang melakukan kerjasama dengan BI	
		b. Pengorganisasian sumberdaya yang dilakukan dalam implementasi program CSR melalui BI Corner	1) Apa saja sumberdaya yang telah diberikan oleh BI kepada Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang? 2) Bagaimana Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang melakukan pengorganisasian sumberdaya yang telah diberikan oleh bank Indonesia?	1) Bapak Faizuddin Harliansyah, M.IM 2) Muhammad Ramadhan
		c. Penyusunan sumberdaya manusia untuk penempatan tugas dalam implementasi program CSR BI Corner dilaksanakan	1) Bagaimana penyusunan manajemen organisasi dalam mengelola BI Corner? Apakah ada perwakilan khusus dari BI dalam penempatan tugas di BI	1) Bapak Faizuddin Harliansyah, M.IM 2) Muhammad Ramadhan



No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Sumber
			Corner?	
		d. Pengarahan yang terkait dengan bagaimana implementasi program	1) Apakah ada standart SOP dari BI Corner dalam melaksanakan program? 2) Bagaimana SOP sumberdaya yang ada di BI Corner UIN maualana Malik Ibrahim Malang?	1) Bapak Faizuddin Harliansyah, M.IM Muhammad Ramadhan
		e. Pengawasan terhadap implementasi program CSR melalui BI Corner	1) Apakah pengawasan dari satu pihak atau kedua pihak melakukan pengawasan? 2) Apakah dilakukan pengawasan secara rutin atau berkala?	1) Bapak Faizuddin Harliansyah, M.IM 2) Muhammad Ramadhan
2.	Output implementasi program CSR melalui BI Corner dalam meningkatkan informasi bidang ekonomi di Perpustakaan Pusat UIN Maualana Malik Ibrahim Malang.	a. Output bantuan fisik	1) Bagaimana bantuan dalam bentuk fisik di BI Corner? 2) Bagaimana sumber dana dari bantuan fisik	1) Bapak Faizuddin Harliansyah, M.IM 2) Muhammad Ramadhan



No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Sumber
		b. Output bantuan literasi	1) Bagaimana bantuan dalam bentuk literasi di BI Corner? 2) Bagaimana sumber dana dari bantuan literasi? 3) Diadakan berapa kali dalam kurun waktu 1 tahun? 4) Siapa yang menentukan tema dari kegiatan yang akan dilakukan? 5) Siapa yang memilih narasumber untuk mengisi kegiatan?	1) Bapak Faizuddin Harliansyah, M.IM 2) Muhammad Ramadhan
3.	Faktor pendukung dan penghambat implementasi program CSR BI Corner dalam meningkatkan informasi bidang ekonomi di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	a. Faktor pendukung	1) Apasaja faktor pendukung dalam melaksanakan implementasi program CSR BI Corner di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?	1) Bapak Faizuddin Harliansyah, M.IM 2) Muhammad Ramadhan
		b. Faktor Penghambat	1) Apasaja faktor penghambat	1) Bapak Faizuddin



No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Sumber
			dalam melaksanakan implementasi program CSR BI Corner di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?	Harliansyah, M.IM 2) Muhammad Ramadhan
4.	Kebutuhan Informasi		1) Apakah koleksi yang ada di BI Corner sudah memenuhi kebutuhan pemustaka? 2) Apakah koleksi yang ada di BI Corner sudah relevan bagi pemustaka? 3) Apakah kegiatan BI Corner memberikan dampak positif dan memenuhi kebutuhan informasi pemustaka? 4) Apa harapan untuk BI Corner?	Pemustaka Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Lampiran 2. Surat Riset



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

Jl. MT. Haryono 163, Malang 65145, Indonesia

Telp. : +62-341-553737, 568914, 558226 Fax : +62-341-558227

http://fia.ub.ac.id

E-mail: fia@ub.ac.id

Nomor : 2789/UN10.3/PG/2017
Lampiran :
Hal : Riset/Survey

Kepada : Yth. Kepala Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan kesempatan melakukan riset/survey bagi mahasiswa :

Nama : Puput Nuzilatin Fithroh
Alamat : Dsn. Ngampel, Ds. Sumberagung, Kec Perak, Kab. Jombang
NIM : 135030701111008
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan
Tema : Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Melalui BI Corner dalam Meningkatkan Informasi Bidang Ekonomi (Studi Pada Kerjasama Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Bank Indonesia)
Lamanya : 2 (dua) bulan.
Peserta : 1 (satu) orang.

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tanggal 27 Februari sampai dengan 27 April 2017.

Demikian atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Malang, 22 Februari 2017

a.n. Dekan

Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan



Dr. Ratih Nur Pratiwi, M.Si

NIP. 19530807 197903 2 001

Formulir dibuat rangkap 4 untuk :

1. Perusahaan
2. Mahasiswa
3. Jurusan
4. Arsip TU



Lampiran 3. Surat Balasan dari Instansi



KEMENTERIAN AGAMA
PUSAT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana 50 [Library Building] Telp./Fax. (0341) 573411 Malang 65144 [http://lib.uin-malang.ac.id]

Nomor: Un.03/Pus/PP.00.9/045/2017
Lamp: -
Hal: Ijin Riset/Survey

23 Februari 2017

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Administrasi
cq. Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan
Universitas Brawijaya Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang bersedia menjadi tempat kegiatan magang Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang kepada:

Nama: Puput Nuzilatin Fitroh
Jurusan: Ilmu Administrasi Publik
NIM: 135030701111008
Tema: Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Melalui BI Corner dalam Meningkatkan Informasi Bidang Ekonomi (Studi Pada Kerjasama Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Bank Indonesia)
Lamanya: 2 bulan
Peserta: 1 orang

Pelaksanaan penelitian/riset di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang mulai tanggal 27 Februari sampai dengan 27 April 2017.

Demikian pemberian ijin ini disampaikan, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kepala Pusat Perpustakaan



Faizuddin Harliansyah, MIM

NIP. 197305072001121003

Lampiran 4. MOU (Memorandum of Understanding)

PERJANJIAN PEMANFAATAN BANTUAN

FASILITAS POJOK BI (BI CORNER)

ANTARA

BANK INDONESIA

DENGAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Nomor : 17/1/DKom/MI/2015
 Nomor : Un.03/HM.01/6048/2015

Pada hari ini Selasa tanggal Lima Belas bulan Desember tahun Dua Ribu Lima Belas (15-12-2015), bertempat di Malang, yang bertanda tangan di bawah ini :

Dudi Herawadi

Kepala Perwakilan Bank Indonesia Malang, bertempat tinggal di Malang, dalam hal ini bertindak dalam jabatannya tersebut untuk dan atas nama Bank Indonesia berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 16/36/INTERN tanggal 9 Desember 2014 tentang Perubahan Kedua Atas Surat Edaran Nomor 15/62/Intern perihal Organisasi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Dalam Negeri (KPw DN) dan Pasal 38 Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2009, untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;

H. Mudjia Rahardjo

Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dalam hal ini bertindak atas nama Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang beralamat di Jl. Gajayana No. 50 Kota Malang, Jawa Timur 65144 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Secara bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai **PARA PIHAK**, terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. **PIHAK PERTAMA** adalah pihak pemberi manfaat yang melaksanakan Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Dewan Gubernur (PDG) No.14/14/PDG/2012 dan Surat Edaran (SE) No.14/44/INTERN sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap masyarakat, dalam rangka membantu upaya pemecahan permasalahan sosial termasuk upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang berkaitan secara langsung atau tidak langsung dengan pencapaian tujuan Bank Indonesia serta mendukung upaya peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan Bank Indonesia.

b. **PIHAK ...**



- b. PIHAK KEDUA adalah pihak penerima manfaat yang merupakan perguruan tinggi negeri yang memiliki tanggungjawab mandiri untuk merancang, menyelenggarakan dan melaksanakan kegiatan fungsional pendidikan tinggi dan/atau disiplin ilmu yang dituangkan dalam kegiatan proses pembelajaran yang mengacu pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keperluan pembangunan masyarakat.
- Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, PARA PIHAK menyatakan setuju dan sepakat untuk mengadakan **Perjanjian Pemanfaatan Bantuan Fasilitas BI Corner** yang selanjutnya disebut "**Perjanjian**", dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

PASAL 1

KETENTUAN UMUM

- a. "Hari", "Minggu", "Bulan" dan "Tahun" adalah hari, minggu, bulan dan tahun menurut perhitungan kalender tahun 2015.
- b. "Bantuan Fasilitas BI Corner" merupakan suatu bantuan dalam bentuk sarana pojok baca yang dikelola dengan memanfaatkan ruangan sedemikian rupa secara terbatas di Perpustakaan Perguruan Tinggi dengan fasilitas rak buku, buku dan koleksi pustaka lainnya, serta TV LED dan komputer.
- c. "Pengelolaan" adalah setiap dan seluruh pekerjaan atau kegiatan pelayanan yang dilakukan oleh PIHAK KEDUA kepada pengguna BI Corner dalam rangka Pemanfaatan Sarana BI Corner berdasarkan Perjanjian ini;
- d. "Penerima Manfaat" adalah pihak Perguruan Tinggi yang ditetapkan berdasarkan hasil identifikasi dan survei kelayakan untuk menerima bantuan Sarana BI Corner.
- e. "Pengguna Fasilitas BI Corner" adalah mahasiswa dan masyarakat yang memanfaatkan perpustakaan secara individu maupun kelompok, yang memperoleh informasi dan pelayanan dari Sarana BI Corner;
- f. "Sosialisasi dan Edukasi" adalah kegiatan pembelajaran secara teori dan praktek untuk meningkatkan kemampuan tertentu untuk mencapai tujuan Program.
- g. "*Monitoring dan Evaluasi*" adalah proses pengumpulan data dan pengukuran kemajuan dan efektivitas untuk mencapai tujuan Program.
- h. "Publikasi" adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menyusun dan menyebarkan informasi kepada masyarakat umum terkait pelaksanaan Program melalui berbagai media yang dikelola PIHAK KEDUA.

PASAL 2

TUJUAN

Perjanjian ini bertujuan agar mahasiswa atau masyarakat dapat lebih memiliki kesempatan untuk mengakses dan memperoleh informasi terkini yang berkualitas terutama informasi di bidang ekonomi dan keuangan, serta agar dapat lebih mengenal dan memahami tugas dan peran Bank Indonesia dalam perekonomian Indonesia.

PASAL 3 ...



PASAL 3 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Perjanjian Pemanfaatan Bantuan ini mencakup :

- a. Memanfaatkan Bantuan Fasilitas BI Corner secara optimal untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.
- b. Melaksanakan Sosialisasi atau Edukasi kepada Pengguna Fasilitas BI Corner terkait koleksi pustaka dan/atau tentang Bank Indonesia.
- c. Melakukan Monitoring dan Evaluasi secara berkala.
- d. Mempublikasikan keberadaan Fasilitas BI Corner dan pelaksanaan kegiatan di dalamnya di media internal milik PIHAK KEDUA dan media eksternal atas inisiatif PIHAK PERTAMA.

PASAL 4 PELAKSANAAN

Pelaksanaan ruang lingkup Perjanjian ini sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dengan rincian sebagai berikut :

- a. Kegiatan Sosialisasi dan/atau Edukasi dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali selama masa Perjanjian untuk memberikan pemahaman terkait koleksi pustaka dan meningkatkan *awareness* Pengguna Fasilitas BI Corner.
- b. *Monitoring* dan Evaluasi dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 2 (dua) kali selama masa Perjanjian.
- c. Publikasi dilakukan dalam bentuk antara lain penerbitan artikel untuk media internal terkait keberadaan dan kegiatan yang dilakukan di BI Corner atas inisiatif PIHAK KEDUA dan media eksternal atas inisiatif PIHAK PERTAMA.

PASAL 5 TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

(1) PIHAK PERTAMA bertugas dan bertanggung jawab untuk :

- a. Menyediakan Fasilitas BI Corner dan anggaran pelaksanaan kegiatan.
- b. Memastikan tercapainya tujuan Program berdasarkan indikator keberhasilan Program.
- c. Menyediakan narasumber dalam Sosialisasi dan/atau Edukasi apabila diperlukan.
- d. Terlibat aktif dalam Monitoring dan Evaluasi.
- e. Memberikan masukan terhadap setiap kegiatan dan materi Publikasi, termasuk pencantuman logo dan/atau penyebaran/distribusi materi publikasi yang dilakukan oleh PIHAK KEDUA.

(2) PIHAK KEDUA bertugas dan bertanggung jawab untuk :

- a. Menyampaikan Surat Permohonan yang menyatakan kesediaan dan alokasi ruangan untuk menerima manfaat Bantuan Fasilitas BI Corner.
- b. Memanfaatkan Bantuan Fasilitas BI Corner secara optimal untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, termasuk membantu sosialisasi dan edukasi tentang Bank Indonesia.

c. Melakukan ...



- c. Melakukan inventarisasi, pengklasifikasian dan pengkatalogan terhadap seluruh Fasilitas BI Corner yang mencakup koleksi buku dan barang-barang lain di dalamnya.
- d. Merawat dan menjaga keamanan Fasilitas BI Corner agar selalu berada pada keadaan yang baik dan tidak dialihfungsikan.
- e. Menyediakan, menyimpan dan melaporkan setiap bukti-bukti pengeluaran jika ada, baik dalam bentuk bukti kuitansi/resi/bentuk lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan.
- f. Menyelenggarakan sosialisasi dan/atau edukasi dalam rangka aktivasi kegiatan di BI Corner minimal 1 (satu) kali selama masa Perjanjian.
- g. Melakukan *monitoring* dan evaluasi secara berkala terkait kondisi fisik dan aktivitas di BI Corner selama masa Perjanjian.
- h. Menyampaikan laporan kegiatan secara menyeluruh dan data pengunjung minimal 2 (dua) kali selama masa Perjanjian.
- i. Menyusun dan menerbitkan materi Publikasi yang diperlukan untuk media internal.

PASAL 6

JANGKA WAKTU PERJANJIAN

- (1) Perjanjian ini terhitung efektif sejak ditandatangani pada tanggal yang disebutkan di awal Perjanjian dan berakhir pada tanggal tiga puluh satu bulan Desember tahun dua ribu enam belas (31-12-2016), kecuali diakhiri lebih awal oleh PARA PIHAK sebagaimana diatur dalam Pasal 10 Perjanjian ini.
- (2) Perjanjian ini berakhir apabila :
 - a. PIHAK KEDUA tidak melakukan Pemanfaatan Bantuan Fasilitas BI Corner sesuai dengan ketentuan- ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian; atau
 - b. Hasil evaluasi pengelolaan tidak sesuai dengan indikator keberhasilan sebagaimana diuraikan dalam Pasal 7 Perjanjian dan dalam jangka waktu yang ditentukan PIHAK KEDUA tidak segera memberikan perbaikan atas hasil evaluasi dimaksud; atau
 - c. PIHAK KEDUA tidak dapat melanjutkan pengelolaan berdasarkan suatu peraturan perundangan dan atau/ keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap; atau
- (3) Pengakhiran Perjanjian sebagaimana dimaksud pada Ayat (2) butir b berlaku secara efektif setelah adanya kesepakatan antara PARA PIHAK.

PASAL 7

INDIKATOR DAN EVALUASI KEBERHASILAN

- (1) Indikator Keberhasilan Pemanfaatan Bantuan Fasilitas BI Corner adalah :
 - a. Terpeliharanya Fasilitas BI Corner dalam kondisi yang baik dan berfungsi sebagaimana mestinya.
 - b. Terselenggaranya kegiatan Sosialisasi atau Edukasi, *Monitoring* dan Evaluasi, serta Publikasi sesuai dengan Pasal 5 ayat (2) Perjanjian ini.
 - c. Tersedianya data pengunjung BI Corner.

d. Hasil...



- d. Hasil survei kepada Pengguna BI Corner menunjukkan lebih dari 80% Pengguna BI Corner merasakan manfaat Program, antara lain memperoleh bahan bacaan berkualitas yang dapat menunjang aktivitas perkuliahan dan meningkatnya pemahaman tentang Bank Indonesia.
- (2) PIHAK PERTAMA dapat melakukan inspeksi langsung ataupun melakukan audit terhadap Pemanfaatan Fasilitas BI Corner apabila ditemukan bukti-bukti yang tidak sesuai.

PASAL 8 PENUGASAN TAMBAH KURANG

- (1) Penambahan dan/atau pengurangan terhadap ruang lingkup dan pelaksanaan Perjanjian hanya dapat dilakukan berdasarkan persetujuan bersama antara PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA yang akan dituangkan dalam suatu addendum yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian.
- (2) Apabila PIHAK KEDUA melakukan kegiatan yang tidak termasuk dalam ruang lingkup dan pelaksanaan sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian ini tanpa ada persetujuan tertulis dari PIHAK PERTAMA, maka segala biaya dan akibat yang timbul menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA.

PASAL 9 SANKSI DAN GANTI RUGI

- (1) PIHAK PERTAMA akan memberi peringatan tertulis kepada PIHAK KEDUA apabila dalam pelaksanaan Perjanjian bertindak tidak sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian ini.
- (2) PIHAK PERTAMA dapat memutuskan hubungan kerja secara sepihak tanpa ganti rugi apabila PIHAK KEDUA tidak mengindahkan peringatan sebagaimana disebutkan dalam ayat (1) sebanyak 3 (tiga) kali dengan tenggang waktu masing-masing 7 (tujuh) hari.
- (3) Apabila dipandang perlu, PIHAK PERTAMA dapat merekomendasikan penggantian terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) yang dianggap bekerja tidak sesuai dengan ruang lingkup dan pelaksanaan Perjanjian atau tambahan penugasan berupa Sosialisasi dan/atau Edukasi, serta *Monitoring* dan Evaluasi yang lebih intensif.
- (4) Dalam hal pelaksanaan Perjanjian dianggap tidak memberikan hasil yang sesuai dengan indikator keberhasilan, baik sebagian maupun keseluruhan, maka PIHAK KEDUA akan dikenakan sanksi berupa :
- Berakhimnya Perjanjian ini untuk indikator keberhasilan sebagaimana disebutkan pada Pasal 8 ayat (1) huruf a.
 - Menghentikan distribusi koleksi buku berkala apabila tidak terdapat itikad baik untuk berupaya memenuhi indikator keberhasilan dimaksud.
 - Pertimbangan untuk tidak dilakukannya kerjasama di masa yang akan datang.
- (5) PIHAK KEDUA dibebaskan dari sanksi/ganti rugi dalam hal terjadi keadaan memaksa sebagaimana Pasal 11.

PASAL 10...



PASAL 10 KEADAAN MEMAKSA

- (1) Yang dimaksud dengan keadaan memaksa adalah :
- Peristiwa-peristiwa yang langsung mempengaruhi pelaksanaan Perjanjian dan terjadi di luar kekuasaan maupun kemampuan PIHAK KEDUA untuk mengatasinya, yaitu bencana alam, huru hara, pemberontakan, perang, kebakaran atau Perubahan Peraturan Pemerintah yang tidak dapat ditangani oleh PARA PIHAK.
 - Peristiwa-peristiwa tersebut dalam butir a harus dibenarkan oleh penguasa setempat dan dilaporkan secara tertulis oleh PIHAK KEDUA kepada PIHAK PERTAMA selambat-selambatnya 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya peristiwa dimaksud untuk evaluasi.
- (2) Apabila hasil evaluasi dalam ayat (1) mengakibatkan pihak PIHAK KEDUA tidak akan dapat melanjutkan Perjanjian, maka PIHAK PERTAMA dapat membatalkan Perjanjian dimaksud. Untuk itu PIHAK KEDUA wajib membuat laporan berdasarkan data, informasi, analisis dan kesimpulan serta rekomendasi yang diperoleh sampai dengan penghentian Perjanjian ini. Penyampaian laporan kepada PIHAK PERTAMA wajib disertai semua data/dokumen/berkas dan informasi lainnya yang diperoleh PIHAK KEDUA baik dari PIHAK PERTAMA maupun pihak lainnya.
- (3) Persetujuan PIHAK PERTAMA untuk menghentikan pelaksanaan Perjanjian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (2) diberitahukan kepada PIHAK KEDUA selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari setelah laporan peristiwa pada ayat (1) diterima secara lengkap oleh PIHAK PERTAMA.

PASAL 12 HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL (HAKI)

Hak Cipta atas desain fisik adalah hak milik dan berada di bawah penguasaan PIHAK PERTAMA sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku dalam bidang HAKI dan karenanya PIHAK PERTAMA mempunyai hak penuh untuk mendaftarkan hak cipta atas laporan dan materi publikasi tersebut atas nama PIHAK PERTAMA.

PASAL 13 PENGALIHAN DAN PERUBAHAN

- (1) Selama berlangsungnya Perjanjian ini, PARA PIHAK tidak diperbolehkan memindahkan seluruh atau sebagian tugas dan tanggung jawab dalam Perjanjian ini kepada pihak lain dan apabila terjadi perubahan, harus mendapat persetujuan tertulis salah satu pihak terlebih dahulu.
- (2) Dalam hal terdapat hal-hal yang belum atau belum cukup diatur dalam Perjanjian ini akan diatur kemudian atas dasar permufakatan PARA PIHAK yang akan dituangkan ke dalam bentuk perjanjian tambahan (Addendum), surat menyurat, berita acara atau bentuk lainnya, yang merupakan satu kesatuan dan menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian ini.

PASAL 14...

**PASAL 14****PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

- (1) PARA PIHAK sepakat untuk menyelesaikan segala perselisihan yang timbul dari atau dalam hubungannya dengan Perjanjian ini maupun pelaksanaannya secara musyawarah untuk mufakat.
- (2) Apabila upaya tersebut tidak mencapai kesepakatan, maka PARA PIHAK dapat mengajukan penyelesaian perselisihan tersebut kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dan untuk maksud tersebut, PARA PIHAK memilih domisili hukum yang sah dan tetap di kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Malang.

PASAL 15**PEMBERITAHUAN**

Segala pemberitahuan, peringatan dan lain-lain bentuk penyampaian informasi berkenaan dengan pelaksanaan Perjanjian Pemanfaatan ini dilakukan secara tertulis melalui surat, faksimili atau sarana lainnya yang dialamatkan kepada masing-masing pihak dengan alamat:

PIHAK PERTAMA :

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Malang
Jl. Merdeka Utara No. 7, Malang
Telepon : (0341) 366054
Faksimili : (0341) 324820

PIHAK KEDUA :

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Jl. Gayana No. 50 Kota Malang, Jawa Timur 65144
Telepon : (0341) 551354
Faksimili : (0341) 572533

PASAL 16**PENUTUP**

Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani pada hari Senin tanggal enam belas bulan November dan tahun dua ribu lima belas sebagaimana disebutkan pada awal Perjanjian, dalam rangkap 2 (dua) asli, bermeterai cukup, dan masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama setelah ditandatangani PARA PIHAK.

Demikian Perjanjian Pemanfaatan Bantuan Fasilitas BI Corner ini dibuat dengan semangat kerjasama yang baik untuk dipatuhi dan dilaksanakan oleh PARA PIHAK.

PIHAK PERTAMA

Dudi Herawadi

PIHAK KEDUA

H. Mudjia Rahardjo



Lampiran 5. Koleksi BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Buku Bahasa Indonesia

No	Judul	Pengarang	Penerbit	Tahun	Isbn	Jml
1.	Pengantar Matematika Ekonomi U/ Analisis Bisnis, Sosial Jl.2	Ernest f. Haeussler, dkk	Erlangga	2014	9786022417507	3
2.	Pembangunan Ekonomi Jilid 2	Todaro & Smith	Erlangga	2014	9786022411314	3
3.	Otonomi Daerah Edisi 3	Mudrajat Kuncoro	Erlangga	2014	9786022981879	3
4.	Green Ekonomi: menghidjaukan ekonomi, bisnis & akuntansi	Andreas Lako	Erlangga	2015	9786022982845	3
5.	Sistem ekonomi Indonesia	Ahmad Erani Yustika, dkk	Erlangga	2015	9786022982623	3
6.	Administrasi bank	Mintardjo	Erlangga	2013	9786022415015	3
7.	Manajemen strategis syariah: teori, konsep & aplikasi	Abdul Halim Usman	Zikrul			3
8.	Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab (Edisi 2)	Irham Fahmi	Salemba Empat	2015	9789790615779	3
9.	Manajemen Operasi dan Rantai Pasokan (Buku 1, Edisi 14)	F. Robert Jacobs, Richard B. Chase	Salemba Empat	2015	9789790615724	3
10.	Manajemen Internasional: Budaya, Strategi, dan Perilaku (International Management: Culture, Strategy and Behavior)	Fred Luthans, Jonathan P. Doh	Salemba Empat	2015	9789790612938	3



No	Judul	Pengarang	Penerbit	Tahun	Isbn	Jml
11.	Matematika Ekonomi Dan Bisnis (Buku 2, Edisi 3)	Josep Bintang Kalangi	Salemba Empat	2015	9789790615410	3
12.	Islamic Banking and Finance: Dari Teori ke Praktik Bank dan Keuangan Syariah Sebagai Solusi dan Bukan Alternatif	Veithzal Rivai, Sarwono Sudarto, Hulmansyah, Hanan, Arifiandy	BPFE Yogyakarta	2013	9795035673	3
13.	The Indonesian Islamic Banking: Theory & Practices	Rifki Ismal	Gramata Publishing	2011	0786028986206	3
14.	SHARIA ECONOMICS 2.0; Ekonomi Syariah Untuk Kita	Muhaimin Iqbal	Republika	2013	9786028997669	3
15.	Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan; Kebijakan dan Tantangan Masa Depan	Aunur Rofiq	Republika	2014	9786028997836	3
16.	Kebijakan Ekonomi Pro Rakyat	Fahmy Radhi	Republika	2008	9789791102353	3
17.	Produk Keuangan Islam di Indonesia dan Malaysia	Muhamad Nadraturzaman	Gramedia	2013	9789792291117	3
18.	Pembiayaan bank syariah	A. wangsawidjaja	Gramedia	2013	9789792291841	3
19.	Gelombang ekonomi inovasi	Zuhal	Gramedia	2014		3
20.	The economics of education	Veithzal Rivai	Gramedia	2014		3



No	Judul	Pengarang	Penerbit	Tahun	Isbn	Jml
21.	Matematika ekonomi jilid 1 (soft cover)	Gunawan Putrojodyo, Untung Rahardja	Grasindo	2015	9786023751549	3
22.	Ekonomi internasional	Mahyus Ekananda	Erlangga	2015	9786022982616	3
23.	Green economy : menghijaukan ekonomi, bisnis, dan akuntansi	Andreas Lako	Erlangga	2015	9786022982845	3
24.	Sistem ekonomi Indonesia	Ahmad Erani Yustika	Erlangga	2015	9786022982623	3
25.	Ekonomi publik : ekonomi untuk kesejahteraan rakyat edisi 2	Henry Faizal Noor	Indeks	2015	9789790624948	3
26.	Liberalisasi perbankan Indonesia : suatu telaah ekonomi politik	Widigdo Sukarman	Gramedia	2014	9789799106889	3
27.	Metode kuantitatif untuk analisis ekonomi dan bisnis	Muhammad Teguh	Rajawali press	2014	9789797697020	3
28.	Maqashid bisnis dan keuangan Islam : sintesis fikih dan ekonomi	Oni Sahroni, Adiwarman A. Karim	Rajawali press	2015	9789797698621	3
29.	Teologi ekonomi : upaya internalisasi nilai-nilai tauhid dalam aktivitas ekonomi dan bisnis Islam	Azhari Akmal Tarigan	Rajawali press	2015	9789797697907	3
30.	Akuntansi perbankan syariah : teori dan praktik kontemporer (berdasarkan PAPSI 2013)	Rizal Yaya, et al	Salemba Empat	2014	9789790614604	3



No	Judul	Pengarang	Penerbit	Tahun	Isbn	Jml
31.	Akuntansi syariah di Indonesia edisi 4	Sri Nurhayati, Wasilah	Salemba Empat	2014	9789790615601	3
32.	Manajemen strategis : kajian keputusan manajerial bisnis berdasar perubahan lingkungan bisnis, ekonomi, sosial, dan politik	Abdul Rivai, Darsono Prawironegoro	Mitra Wacana Media	2015	9786023180233	3
33.	Masa depan pasar modal syariah di Indonesia	Andri Soemitra	Prenada Media Group	2014	9786027985858	3
34.	Administrasi bank manual operasional kantor cabang	Mintardjo	Erlangga	2014	9786022980131	3
35.	Himpunan fatwa keuangan Syariah	MUI	Erlangga		9786022419754	3
36.	Kewenangan dan Prosedur Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah	Ahmad M.	Ghalia Indonesia	2010	9789794505885	3
37.	Keuangan Publik Islami	Nurul Huda & Ahmad	M Ghalia Indonesia	2011	9789794506341	3
38.	Marketing Perbankan Syariah	Ali Hasan	Ghalia Indonesia	2010	9789794505779	3
39.	Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah	Ikatan Bankir Indonesia	Gramedia	2015	9786020313863	3
40.	Strategi Bisnis Bank Syariah	Ikatan Bankir Indonesia	Gramedia	2015	9786020313764	3
41.	Kamus Indonesia - Jawa	Sutrisno Sastro Utomo	Gramedia	2015	9786020314709	3



No	Judul	Pengarang	Penerbit	Tahun	Isbn	Jml
42.	Perjalanan Menjumpai Tuhan: Bunga Rampai Refleksi Agama	Indonesian Conference of Religion	Gramedia	2015	9786020314839	3
43.	Ini Lho Bank Syariah!	Ahmad Ifham Sholihin	Gramedia	2015	9786020314976	3
44.	Mengelola Bank Syariah	Ikatan Bankir Indonesia	Gramedia	2014	9786020309644	3
45.	HRD Syariah: Teori dan Implementasi	Abu Fahmi	Gramedia	2014	9786020307876	3
46.	Memahami Bisnis Bank Syariah	Ikatan Bankir Indonesia	Gramedia	2014	9786020306865	3
47.	Akuntansi Perbankan Syariah	Kautsar Riza Salman	Indeks	2012	6028381454	3
48.	Bank & Lembaga Keuangan Syariah	Andri Soemitra	Kencana	2014	9789791486699	4
49.	Economic Analysis of Law	Fajar Sugianto	Kencana	2014	9786027985810	3
50.	Economic Approach to Law	Fajar Sugianto	Kencana	2015	9786027985186	3
51.	Ekonomi Islam	Mustafa Edwin Nasution, dkk	Kencana	2012	9793925566	3
52.	Ekonomi Makro Islam	Nurul Huda & Handi Risza Idris	Kencana	2014	9789791486125	3
53.	Hadis Ekonomi : Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi	Idri	Kencana	2015	9786021186046	3
54.	Hukum Bisnis Syariah	Mardani	Kencana	2014	978-602-7985-92-6	4
55.	Hukum Bisnis Untuk Perusahaan Edisi Ke-4	Abdul R. Saliman, Sh., MM, dkk	Kencana	2014	978-602-7985-53-7	3



No	Judul	Pengarang	Penerbit	Tahun	Isbn	Jml
56.	Hukum Islam - Penormaan Prinsip Syariah dalam Hukum Indonesia	Abd. Shomad	Kencana	2012	978-979-1486-84-2	3
57.	Hukum Islam: Kumpulan Peraturan tentang Hukum islam di Indonesia	Mardani	Kencana	2015	978-602-7985-10-0	3
58.	Hukum Keluarga, Pidana & Bisnis	Asep Saepudin Jahar	Kencana	2013	97-602-9413-87-8	3
59.	Investasi Pada Pasar Modal Syariah	Nurul Huda, dkk	Kencana	2014	978-979-3925-86-8	3
60.	Islamic Learning In English Academic Purpose	Ahwy Oktradiksa	Kencana	2013	978-602-7985-19-3	4
61.	Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia	Andri Soemitra	Kencana	2014	978-602-7985-85-8	3
62.	Pembayaran Ganti Rugi Pada Asuransi Syariah	Desmadi Saharuddin	Kencana	2015	978-602-1186-19-0	3
63.	Perbankan Syariah	Ismail	Kencana	2014	978-602-8730-81-5	3
64.	Perbankan Syariah (Produk-produk & Aspek-aspek hukum)	Sutan Remy Sjahdeini	Kencana	2014	978-602-7985-70-4	3
65.	Perjanjian Utang Piutang	Gatot Supramono	Kencana	2014	978-602-9413-64-9	3
66.	Prinsip Dasar Ekonomi Islam	Ika Yunia Fauzia	Kencana	2015	978-602-7985-58-2	3
67.	Sistem Ekonomi Islam	Muhammad Sharif Chaudry	Kencana	2014	978-602-9413-34-2	3



No	Judul	Pengarang	Penerbit	Tahun	Isbn	Jml
68.	Mengindonesiakan ekonomi Islam	Abdurrahman	Ombak	2013	9786022580492	3
69.	Pengantar Metodologi Ekonomi Islam	Muhammad Sholihin	Ombak	2013	9786022580324	3
70.	Lembaga Keuangan Ekonomi Islam	Muhammad Sholahuddin	Ombak	2014	9786022581864	3
71.	Membedah Paradigma Ekonomi Islam: Rekonstruksi Paradigma Ekonomi Islam Berbasis Kearifan Lokal		Ombak	2014	9786022580485	3
72.	Kesultanan Ternate: Sejarah Sosial Ekonomi dan Politik	Syahil Muhammad	Ombak	2012		3
73.	Economics	Tom Gorman	Prenada	2009	9789793464510	3
74.	Komunikasi Bisnis - Perspektif Konseptual dan Kultural	Poerwanto, Zakaria Lantang S	Pustaka Pelajar	2014	9786022293040	3
75.	Manajemen Insani Dalam Bisnis	Abdus Salam	Pustaka Pelajar	2014	9786022292265	3
76.	Pengantar Ilmu Ekonomi Dalam Kebijakan Publik	Nunuk Dwi Retnandari	Pustaka Pelajar	2014	9786022293798	3
77.	Perencanaan Wilayah Dan Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Pertanian	Jef Rudiantho Saragih	Pustaka Pelajar	2015	9786022294146	3
78.	Pengantar hukum dagang	Sardjono, Agus	Rajawali pers	2015	97897976969935	4



No	Judul	Pengarang	Penerbit	Tahun	Isbn	Jml
79.	Asas-asas hukum perburuhan	Uwiyono, Aloysius	Rajawali pers	2015	9789797696795	3
80.	Metode Kuantitatif untuk analisis ekonomi dan bisnis	Teguh, Muhammad	Rajawali pers	2014	9789797697020	3
81.	Manajemen dana bank syariah	Muhammad	Rajawali pers	2014	9789797697501	3
82.	Ekonomi islam, teori dan aplikasinya pada aktivitas ekonomi	Rozalinda	Rajawali pers	2014	2014 9789797697532	3
83.	Esai-esai ekonomi islam	Khan, Fahim ; Rosyidi, suherman	Rajawali pers	2014	9789797697631	3
84.	Ekonomi islam: teori dan aplikasinya pada aktivitas ekonomi	Rozalinda	Rajawali pers	2014	9789797697532	3
85.	Etika bisnis	Arijanto, Agus	Rajawali pers	2014	9789797693176	3
86.	Financial institution management	Rivai, Veithzal	Rajawali pers	2013	9789797694975	3
87.	Islamic human capital	Rivai, Veithzal	Rajawali pers	2014	9789797692322	3
88.	Manajemen perbankan	Kasmir	Rajawali pers	2014	9794217948	3
89.	Bank islam: analisis fiqh dan keuangan (edisi ketiga)	Karim, Adiwarman. A	Rajawali pers	2013	9794219975	3
90.	90 Ekonomi islam	Mujahidin, Akhmad	Rajawali pers	2013	9789797696528	3
91.	91 Ekonomi islam (soft cover)	P3EI	Rajawali pers	2014	9789797691714	3
92.	Ekonomi makro islam	Karim, Adiwarman	Rajawali pers	2013	9797690989	3



No	Judul	Pengarang	Penerbit	Tahun	Isbn	Jml
93.	Ekonomi mikro islam	Karim, Adiwarman	Rajawali pers	2014	9797691020	3
94.	Fiqh muamalah membahas ekonomi islam	Suhendi, Hendi	Rajawali pers	2014	9794218979	3
95.	Metode penelitian ekonomi islam	Muhammad	Rajawali pers	2013	9789797692155	3
96.	Administrasi pendidikan dan manajemen biaya	Idochi, Anwar	Rajawali pers	2013		3
97.	Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan	Rully Indrawan, Poppy Yaniawati	Refika Aditama	2014	97860279483963	3
TOTAL						295

Buku Berbahasa Inggris

No	Judul	Pengarang	Penerbit	Tahun	ISBN	Jml
1.	The Art of RE (Riba-Free) Islamic Banking and Finance: Tools and Techniques for Community-Based Banking, 2nd Edition	Yahia Abdul-Rahman	Wiley	2014	978-1-118-77096-2	1
2.	Risk Management for Islamic Banks: Recent Developments from Asia and the Middle East	Imam Wahyudi, Fenny Rosmanita, Muhammad Budi Prasetyo, Niken Putri	Wiley	2015	978-1-118-73442-1	1

No	Judul	Pengarang	Penerbit	Tahun	ISBN	Jml
3.	Foundations of Shari'ah Governance of Islamic Banks	Karim Ginena, Azhar Hamid	Wiley	2015	978-1-118-46077-1	1
4.	Contracts and Deals in Islamic Finance: A User's Guide to Cash Flows, Balance Sheets, and Capital Structures	Hussein Kureshi, Mohsin Hayat	Wiley	2015	978-1-119-02056-1	1
5.	Sukuk Securities: New Ways of Debt Contracting	Meysam Safari, Mohamed Ariff, Shamsheer Mohamad	Wiley	2014	978-1-118-93787-7	1
6.	Islamic Finance and Economic Development: Risk, Regulation, and Corporate Governance	Amr Mohamed El Tiby Ahmed, Wafik Grais	Wiley	2014	978-1-118-84726-8	1
7.	Global Leaders in Islamic Finance: Industry Milestones and Reflections	Emmy Abdul Alim	Wiley	2013	978-1-118-46524-0	1
8.	Investing In Islamic Funds: A Practitioner's Perspective	Noripah Kamso	Wiley	2013	978-1-118-63892-7	1
9.	Islamic Finance: The New Regulatory Challenge, 2nd Edition	Rifaat Ahmed Abdel Karim, Simon Archer	Wiley	2013	978-1-118-24704-4	1



No	Judul	Pengarang	Penerbit	Tahun	ISBN	Jml
10.	Islamic Banking in Indonesia: New Perspectives on Monetary and Financial Issues	Rifki Ismal	Wiley	2013	978-1-118-50993-7	1
11.	Fundamentals of Islamic Money and Capital Markets	Azmi Omar, Muhammad Abduh, Raditya Sukmana	Wiley	2013	978-1-118-50399-7	1
12.	Contemporary Islamic Finance: Innovations, Applications and Best Practices	Karen Hunt-Ahmed	Wiley	2013	978-1-118-18090-7	1
13.	Islamic Capital Markets: Theory and Practice	Noureddine Krichene	Wiley	2012	978-1-118-24713-6	1
14.	Introductory Mathematics and Statistics for Islamic Finance, + Website	Abbas Mirakhor, Noureddine Krichene	Wiley	2014	978-1-118-77969-9	1
15.	Shari'ah Non-compliance Risk Management and Legal Documentations in Islamic Finance	Ahcene Lahsasna	Wiley	2014	978-1-118-79680-1	1
16.	Islamic Capital Markets: A Comparative Approach	Obiyathulla Ismath Bacha, Abbas Mirakhor	Wiley	2013	978-1-118-46514-1	1

No	Judul	Pengarang	Penerbit	Tahun	ISBN	Jml
17.	Islamic Finance and the New Financial System: An Ethical Approach to Preventing Future Financial Crises	Tariq Alrifai	Wiley	2015	978-1-118-99063-6	1
18.	Introduction to Islamic Economics: Theory and Application	Hossein Askari, Zamir Iqbal, Abbas Mirakhor	Wiley	2014	978-1-118-73296-0	1
19.	Takaful Investment Portfolios: A Study of the Composition of Takaful Funds in the GCC and Malaysia	Abdulrahman Khalil Tolefat, Mehmet Asutay	Wiley	2013	978-1-118-38547-0	1
20.	Strategic Management from an Islamic Perspective: Text and Cases	Fontaine, Khalig Ahmad	Wiley	2013	978-1-118-55305-3	1
21.	The Islamic Finance Handbook: A Practitioner's Guide to the Global Markets	REDmoney		2014	978-1-118-81441-3	1
22.	Islamic Asset Management: An Asset Class on its Own?	Natalie Schoon	Edinburgh University Press	2011	9780748639960	1
23.	Shari'ah Compliant Private Equity and Islamic Venture Capital	Fara Madehah Ahmad Farid	Edinburgh University Press	2012	9780748640485	1



No	Judul	Pengarang	Penerbit	Tahun	ISBN	Jml
24.	Derivatives in Islamic Finance: Examining the Market Risk Management Framework	Sherif Ayoub	Edinburgh University Press	2014	9780748695706	1
25.	Risk Management for Islamic Banks	Rania Abdelfattah Salem	Edinburgh University Press	2013	9780748670086	1
26.	Islam and Economic Policy: An Introduction	Rodney Wilson	Edinburgh University Press	2015	9780748683888	1
27.	Islamic and Ethical Finance in the United Kingdom	Elaine Housby	Edinburgh University Press	2013	9780748648955	1
28.	Shari'ah Governance in Islamic Banks	Zulkifli Hasan	Edinburgh University Press	2012	9780748645572	1
29.	Islamic Financial Services in the United Kingdom	Elaine Housby	Edinburgh University Press	2011	9780748639984	1
30.	Product Development in Islamic Banks	Habib Ahmed	Edinburgh University Press	2011	9780748639526	1
31.	Islamic Finance in the Global Economy	Ibrahim Warde	Edinburgh University Press	2010	9780748627776	1
32.	Business Ethics in Islam	Abbas J. Ali	Edward Elgar	2014	978 1 78100 672 6	1
33.	Islamic Finance in Europe: Towards a Plural Financial System	Valentino Cattelan (Ed.)	Edward Elgar	2013	978 1 78100 250 6	1



No	Judul	Pengarang	Penerbit	Tahun	ISBN	Jml
34.	What is Wrong with Islamic Economics?: Analysing the Present State and Future Agenda	Muhammad Akram Khan	Edward Elgar	2013	978 1 78254 414 2	1
35.	Risk and Regulation of Islamic Banking	Mervyn K. Lewis (Ed.)	Edward Elgar	2014	978 1 78347 612 1	1
36.	History of Islamic Economic Thought: Contributions of Muslim Scholars to Economic Thought and Analysis	Abdul Azim Islahi	Edward Elgar	2015	978 1 78471 137 5	1
37.	The Islamic Debt Market for Sukuk Securities: The Theory and Practice of Profit Sharing Investment	Mohamed Ariff, Munawar Iqbal (Eds.)	Edward Elgar	2013	978 0 85793 620 2	1
38.	Islamic Finance: Principles and Practice, Second Edition	Hans Visser	Edward Elgar	2014	978 1 78100 173 8	1
39.	Morality and Justice in Islamic Economics and Finance	Muhammad Umer Chapra	Edward Elgar	2014	978 1 78347 571 1	1
40.	The Foundations of Islamic Banking Theory, Practice and Education	Mohamed Ariff, Munawar Iqbal (Eds.)	Edward Elgar	2009	978 1 84980 792 0	1



No	Judul	Pengarang	Penerbit	Tahun	ISBN	Jml
41.	Central Banking and Monetary Policy in Muslim-Majority Countries	Akhand Akhtar Hossain	Edward Elgar	2015	978 0 85793 782 7	1
42.	Islamic Economics and Finance: A European Perspective	Jonathan Langron, Cristina Trullols, Abdullah Q. Turkistani (Eds.)	Palgrave Macmillan	2011	9780230300279	1
43.	Islamic Banking and Finance: Definitive Texts and Cases	Omar Masood	Palgrave Macmillan	2011	9780230338395	1
44.	Islamic Finance in Western Higher Education: Developments and Prospects	Ahmed Belouafi, Abderrazak Belabes, Cristina Trullols (Eds.)	Palgrave Macmillan	2012	9781137263681	1
45.	Money in Islam: A Study in Islamic Political Economy	Masudul A. Choudhury	Routledge	2014	9780415867399	1
46.	Islamic Financial Markets	Rodney Wilson (Ed.)	Routledge	2014	9780415751797	1
47.	Directory of Islamic Financial Institutions	John R Presley (Ed.)	Routledge	2014	9780415751711	1
48.	Islamic Economics and Finance: A Glossary, 2nd Edition	Muhammad Akram Khan	Routledge	2007	9780415459259	1
TOTAL						48



Lampiran 6. Data Rutinitas Kegiatan BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Jenis Kegiatan	Tema	Narasumber	Pelaksanaan
Kajian Rutin Intelektual (KANTIN)	Peran dan Fungsi BI dalam Kebijakan Ekonomi Moneter	Dr. Siswanto, SE., M.Si	20-Apr-16
	Peran dan Fungsi BI dalam Kebijakan Makroprudensial	Vika Annisa Q., SE., ME	10 Mei 2016
	Fungsi Pengawasan OJK dalam Kebijakan Mikroprudensial di Indonesia	Ahmad Sidi Pratomo, S.Ei., MA	18 Mei 2016
	Goresan Tinta Merengkuh Dunia	Khusnudin, S.Pi., M.Ei	31 Oktober 2016
	4 Bauran Kebijakan Bank Indonesia	Dr. Basir, SE., MM & Wahyu Ratnawati	16-Nov-16
	Pengembangan Pendidikan Melalui Budaya Menulis	Ita Maysaroh, S.Psi	28-Nov-16
	Smart Writer	Mufid, S.Ag., S.S., M.Hum & Dr. Siswanto, SE., Msi	9 Maret 2017 16 Maret 2017 23 maret 2017 30 Maret 2017 6-Apr-17
BI Corner Challenge	Penulisan Proposal Penelitian		
	Lomba Essay Nasional		24 Oktober - 30 November 2016
	Lomba Fotografi Nasional		



Jenis Kegiatan	Tema	Narasumber	Pelaksanaan
	Bedah Buku Nasional (Perjalanan Perbankan Syariah di Indonesia)	Ali Sakti dan Dr.H.Misbahul Munir, Lc.,M.Ei	29 Oktober 2016
Edukasi Kebanksentralan	Spektrum Bank dan Kebanksentralan: Tinjauan Praktisi dan Bank Indonesia	Alif Septian SE, Arief Budi Laksono & Sjamsul Mustofa	29 Maret 2017

Lampiran 7. Dokumentasi



Penandatanganan MOU (Memorandum of Understanding) oleh Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Kepala Kantor Perwakilan BI Malang



Pemotongan Pita sebagai Peresmian BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Rak Koleksi BI Corner UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Kegiatan KANTIN (Kajian Rutin Integrtual)



Kegiatan Smart Writer



Kegiatan BI Corner Challenge



Kegiatan Edukasi Kebanksentralan